

**PT Lautan Luas Tbk
dan entitas anaknya/
*and its subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)/
*Consolidated Financial Statements
March 31, 2022 (Unaudited)*

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THE PERIOD ENDED

Daftar Isi

Table of Contents

Halaman/Page

Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Director's Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss And Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7 - 8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 134	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)**

PT LAUTAN LUAS Tbk dan ENTITAS ANAK / and ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | |
|-----------------|---|
| 1. Nama | Indrawan Masrin |
| Alamat kantor | Graha Indramas, Jl. AIP II KS Tubun Raya No. 77
Slipi, Jakarta 11410 |
| Alamat Domisili | Jl. Simprug Golf X Kav. 143, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon | 021-80660777 |
| Jabatan | Presiden Direktur/President Director |
| 2. Nama | Elly Mariana Tansil |
| Alamat kantor | Graha Indramas, Jl. AIP II KS Tubun Raya No. 77
Slipi, Jakarta 11410 |
| Alamat Domisili | Taman Meruya Ilir B10/38, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon | 021-80660777 |
| Jabatan | Direktur / Director |

We, the undersigned :

- | | |
|---------------------|--|
| 1. Name | |
| Office Address | |
| Address of Domicile | |
| Telephone Number | |
| Position | |
| 2. Name | |
| Office Address | |
| Address of Domicile | |
| Telephone Number | |
| Position | |

Menyatakan bahwa :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lautan Luas Tbk dan entitas anaknya;
- Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap & benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Lautan Luas Tbk dan entitas anaknya.

Declare that :

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Lautan Luas Tbk and its subsidiaries;
- The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
 - The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
- We are responsible for PT Lautan Luas Tbk and its subsidiaries' internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 April / April 2022

Presiden Direktur / President Director

Direktur / Director






 (Indrawan Masrin) (Elly Mariana Tansil)



PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

ASET	31 Maret 2022/ March 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	526.768	2d,2f,4,36	499.095	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	7.475	2d,2g,5,36	8.364	Short-term investments
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	1.249.595	2d,2h,6,19,36	1.018.590	Trade receivables - third parties - net
Piutang usaha - pihak-pihak berelasi	6.196	2d,2e,7,36	6.465	Trade receivables - related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	115.121	2d,34,36	95.291	Non-trade receivables - third parties
Persediaan - neto	971.203	2i,8,19	1.044.335	Inventories - net
Uang muka	38.018		42.555	Advances
Pajak dibayar dimuka	79.117		43.759	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka	15.632	2j,9	14.203	Prepaid expenses
Kontrak berjangka	940	2d,35,36	187	Forward contracts
TOTAL ASET LANCAR	3.010.065		2.772.844	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak-pihak berelasi	107.297	2d,2e,7,36	148.506	Due from Related parties
Aset pajak tangguhan - neto	74.898	2x,18f	57.932	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi - neto	842.277	2k,10	844.535	Investments in associates - net
Investasi pada instrumen ekuitas	287.374	10,36	294.803	Investments in equity instruments
Aset tetap - neto	1.806.786	2l,2m,2n,2o, 11,19,21	1.815.374	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	119.438	2m,12	126.889	Right-of-uses assets - net
Properti investasi - neto	18.575	2p,13	18.678	Investment properties - net
Estimasi tagihan restitusi pajak	54.931	18c	54.917	Estimated claims for tax refund
Aset tidak berwujud - neto	11.264	2n,2q,14	9.703	Intangible assets - net
Goodwill	1.808	2n,2s,15	1.808	Goodwill
Aset tidak lancar lain-lain	77.698	2d,34,36	80.025	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	3.402.346		3.453.170	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	6.412.411		6.226.014	TOTAL ASSETS

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	233.940	2d,19,36	361.921	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	1.300.302	2d,16,36	1.239.526	Trade payables - third parties
Utang usaha - pihak-pihak berelasi	25.445	2d,2e,7,36	21.721	Trade payables - related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	122.366	2d,36	81.496	Non-trade payables - third parties
Liabilitas kontrak	21.766		27.768	Contract liabilities
Beban akrual	139.312	2d,17,36	82.356	Accrued expenses
Utang dividen	-	2d,25,36	30.955	Dividend payable
Utang pajak	92.802	2x,18a	36.645	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	11.921	2r,31	10.767	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2d,36		Current maturities of long-term debts
Utang obligasi - neto	485.500	2t,20	485.500	Bonds payable - net
Liabilitas sewa	30.514	2m,12	35.539	Lease liabilities
Utang bank	19.863	21	14.171	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	9.124	2m,21	8.395	Consumer financing payable
Kontrak berjangka	693	2d,35,36	1.310	Forward contracts
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	2.493.548		2.438.070	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	238.787	2r,31	230.940	Long-term employee benefits liability
Utang pihak - pihak berelasi	408	2d,2e,7,36	402	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan - neto	12.536	2x,18f	5.375	Deferred tax liabilities - net
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2d,36		Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	79.453	21	68.142	Bank loans
Liabilitas sewa	19.767	2m,12	21.033	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	29.486	2m,21	29.108	Consumer financing payable
Utang obligasi - neto	734.357	2t,20	730.580	Bonds payable - net
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	1.114.794		1.085.580	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	3.608.342		3.523.650	TOTAL LIABILITIES

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham (rupiah penuh) per saham				<i>Capital stock (full amount) per share</i>
Modal dasar - 4.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp125 per saham				<i>Authorized - 4,800,000,000 shares at par value of Rp125 per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.560.000.000 saham	195.000	1b,23	195.000	<i>Issued and fully paid - 1,560,000,000 shares</i>
Tambahan modal disetor - neto	(3.960)	2u,23,24	(3.960)	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Modal saham yang diperoleh kembali	(2.053)	23	(2.053)	<i>Treasury stock</i>
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali	5.837		5.837	<i>Difference in value of equity transaction with non-controlling interests</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	4.100	25	4.100	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	1.662.675		1.564.270	<i>Unappropriated</i>
Penghasilan komprehensif lain	683.262		685.369	<i>Other comprehensive income</i>
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	2.544.861		2.448.563	<i>Total Equity attributable to owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan nonpengendali	259.208	2c,22	253.801	<i>Non-controlling Interest</i>
TOTAL EKUITAS	2.804.069		2.702.364	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	6.412.411		6.226.014	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode yang berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Period Ended
 Maret 31, 2022 (Unaudited)
 (Expressed in Millions of Rupiah)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
PENDAPATAN	2.102.324	2e,2v,7,26	1.492.576	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	1.685.730	2e,2v,7,27	1.184.994	COST OF SALES AND SERVICES
LABA KOTOR	416.594		307.582	GROSS PROFIT
Beban usaha	(243.546)	2e,2v 11,28	(186.566)	Operating expenses
Pendapatan operasi lain	17.717	10,11,28,35	2.140	Other operating income
Beban operasi lain	(1.805)	11,28	(23.532)	Other operating expenses
LABA USAHA	188.960		99.624	OPERATING INCOME
Penghasilan keuangan	1.982	29	413	Finance income
Beban keuangan	(37.443)	2o,30	(27.547)	Finance costs
Bagian atas laba entitas asosiasi - neto	(6.684)	2c	3.488	Equity in net earnings of associates - net
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	146.815		75.978	PROFIT BEFORE INCOME TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Pajak Final	(347)	2x	(441)	Final tax
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	146.468		75.537	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(52.169)	2x 18c	(18.943)	Current
Tangguhan	9.513	18e	(8.559)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - neto	(42.656)		(27.502)	Income Tax Benefit - net
LABA PERIODE BERJALAN	103.812		48.035	PROFIT FOR THE PERIOD

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode yang berakhir pada Tanggal
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Period Ended
Maret 31, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
PENGHASILAN (BEBAN)				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN				INCOME (LOSS)
Pos-pos yang akan diklasifikasikan ke laba rugi:				<i>Items that will be classified to profit or loss:</i>
Nilai wajar rugi investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto pajak	(7.429)		-	<i>Fair value loss on equity instruments designated at fair value through other comprehensive income - net of tax</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	7.694	2w	47.319	<i>Difference in foreign currency translation</i>
Pos-pos yang tidak akan diklasifikasikan ke laba rugi:		2r		<i>Items that will not be classified to profit or loss:</i>
Kerugian aktuarial atas program manfaat pasti	(2.695)		(372)	<i>Actuarial loss on defined benefit plan</i>
Pajak penghasilan terkait dengan komponen beban komprehensif lainnya	323		74	<i>Income tax related to components of other comprehensive expense</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	101.705		95.056	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	98.405		39.465	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan nonpengendali	5.407		8.570	<i>Non-controlling interests</i>
Total	103.812		48.035	Total
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	96.298		86.486	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan nonpengendali	5.407		8.570	<i>Non-controlling interests</i>
Total	101.705		95.056	Total
LABA NETO PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (rupiah penuh)	63	2y,32	26	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Period Ended
Maret 31, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the Parent entity														
Catatan/ Notes	Modal Saham- Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock - Issued and Fully Paid	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Modal Saham yang Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Penghasilan (beban) komprehensif lain/ Other Comprehensive income (loss)		Nilai Wajar Laba Investasi pada Instrumen Ekuitas yang ditetapkan Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain - Neto Pajak/ Fair value Gain on Investment in Equity Instrument Designated at Fair Value Through Other Comprehensive Income - Net of Tax	Selisih Nilai Transaksi Ekuitas Dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Value of Equity Transaction with Non-controlling Interest	Saldo Laba/Retained Earnings		Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity			
				Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Cumulative Translation Adjustments	Akumulasi kerugian aktuarial liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ Cumulative actuarial loss on long-term employee benefits liability			Telah Ditentukan/ Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan/ Penggunaannya/ Unappropriated					Total/ Total
Saldo 1 Januari 2022	195.000	(3.960)	(2.053)	482.837	19.544	182.988	5.837	4.100	1.564.270	2.448.563	253.801	2.702.364	Balance as of January 1, 2022	
Nilai wajar rugi investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto pajak	-	-	-	-	-	(7.429)	-	-	-	(7.429)	-	(7.429)	Fair value loss on equity instruments designated at fair value through other comprehensive income - net of tax	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	98.405	98.405	5.407	103.812	Profit for the year	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	-	-	7.694	-	-	-	-	-	7.694	-	7.694	Cumulative translation adjustment	
Kerugian aktuarial liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	(2.372)	-	-	-	-	(2.372)	-	(2.372)	Actuarial loss on Long term employee benefit liabilities	
Saldo 31 Maret 2022	195.000	(3.960)	(2.053)	490.531	17.172	175.559	5.837	4.100	1.662.675	2.544.861	259.208	2.804.069	Balance as of March 31 2021	
Saldo 1 Januari 2021	195.000	(6.477)	(14.266)	453.777	12.847	2.494	5.837	3.900	1.338.771	1.991.883	251.239	2.243.122	Balance as of January 1, 2021	
Nilai wajar laba investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto pajak	-	-	-	-	-	180.494	-	-	-	180.494	(21)	180.473	Fair value gain on equity instruments designated at fair value through other comprehensive income - net of tax	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	279.627	279.627	31.783	311.410	Profit for the year	
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	25	-	-	-	-	-	-	-	(22.973)	(22.973)	-	(22.973)	Payment of cash dividend by the Company	
Pembayaran dividen interim tunai oleh Perusahaan	25	-	-	-	-	-	-	-	(30.955)	(30.955)	-	(30.955)	Declaration of interim cash dividend by the Company	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	-	-	29.060	-	-	-	-	-	29.060	-	29.060	Cumulative translation adjustment	
Kerugian aktuarial liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	6.697	-	-	-	-	6.697	(761)	5.936	Actuarial loss on long-term employee benefit liability	
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(28.519)	(28.519)	Payment of cash dividend by subsidiaries to non-controlling interest	
Penambahan penyertaan saham oleh kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	80	80	Additional capital subscription by NCI	
Penjualan modal saham yang diperoleh kembali	24	-	2.517	12.213	-	-	-	-	-	14.730	-	14.730	Sale of treasury stock	
Pembentukan cadangan umum	25	-	-	-	-	-	-	200	(200)	-	-	-	Appropriation for general reserve	
Saldo 31 Desember 2021	195.000	(3.960)	(2.053)	482.837	19.544	182.988	5.837	4.100	1.564.270	2.448.563	253.801	2.702.364	Balance as of December 31, 2021	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the Period Ended
 Maret 31, 2022 (Unaudited)
 (Expressed in Millions of Rupiah)

	31 Maret 2022/ <i>March 31, 2022</i>	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Maret 2021/ <i>March 31, 2021</i>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.865.586		1.385.876	Cash receipts from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga	1.982		6.169	Receipts of interest income
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan dan untuk beban operasi lainnya	(1.627.006)		(1.116.251)	Cash paid to suppliers and employees and operational for other expenses
Pembayaran untuk:				Payments for:
Beban bunga	(36.951)		(27.553)	Interest expense
Pajak	(31.676)		(18.683)	Taxes
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	171.935		229.558	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas	10.286		-	Cash dividend received
Penurunan (kenaikan) uang muka	4.537		(14.373)	Decrease (increase) in advances
Penjualan investasi jangka pendek	1.833		-	Sale of short term investment
Penurunan uang jaminan	1.388		675	Decrease in refundable deposits
Hasil penjualan aset tetap dan properti investasi	618	11	-	Proceeds from sale of fixed assets and investments properties
Perolehan aset tetap	(18.522)	11	(52.424)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset tidak berwujud	(2.878)	14	(3.433)	Proceeds of intangible assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(2.738)		(69.555)	Net cash used for investing activities

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the Period Ended
 Maret 31, 2022 (Unaudited)
 (Expressed in Millions of Rupiah)

	31 Maret 2022/ <i>March 31, 2022</i>	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Maret 2021/ <i>March 31, 2021</i>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan utang bank jangka pendek	291.422		2.227.815	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Penurunan (kenaikan) piutang pihak - pihak berelasi	41.209		(4.760)	<i>Decrease (increase) in due from related parties</i>
Perolehan utang bank jangka panjang	17.003		-	<i>Proceeds of long-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka pendek	(419.959)		(2.361.579)	<i>Repayments of short term bank loans</i>
Pembayaran dividen interim oleh perusahaan	(30.423)		-	<i>Interim cash dividend payment by Company</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(37.947)		(14.306)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(2.148)		(419)	<i>Payment of financing consumer payable</i>
Penurunan (kenaikan) utang pihak-pihak berelasi	(6)		17	<i>Decrease (increase) in due to related parties</i>
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(140.849)		(153.232)	<i>Net cash used for financing activities</i>
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	28.348		6.771	<i>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	(675)		8.624	<i>NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	499.095	4	376.004	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	526.768	4	391.399	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD</i>

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Lautan Luas Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama Perusahaan Andil Maskapai Dagang dan Industri Lim Teck Lee (Indonesia) berdasarkan akta No. 75 pada tanggal 18 Januari 1951 oleh Notaris Raden Mas Soerojo. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.8/13/9 tanggal 13 Juli 1951 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 16 tanggal 22 Februari 1952, Tambahan No. 212. Perubahan nama menjadi PT Lautan Luas dilakukan berdasarkan akta No. 90 pada tanggal 29 Desember 1964 dibuat oleh Wakil Notaris Lie Sioe Hoa Nio, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.5/24/20 tanggal 20 April 1965 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 76 tanggal 21 September 1965, Tambahan No. 204.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir pada tanggal 28 Mei 2021 sehubungan dengan perubahan seluruh anggaran dasar berdasarkan akta No. 34 dibuat oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor AHU-AH-01.03-0395010 tanggal 23 Juni 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar, Perusahaan bergerak dibidang:

- a. Kegiatan usaha utama: perdagangan, industri, jasa, pertambangan, pembangunan/kontraktor, agrobisnis dan perbengkelan.
- b. Kegiatan usaha penunjang: penyediaan dan pengelolaan gudang, angkutan barang dan kepabeanaan.

Kegiatan usaha Perusahaan adalah distribusi bahan kimia serta melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan manufaktur bahan kimia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1951.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Lautan Luas Tbk (the Company) was established under the name Perusahaan Andil Maskapai Dagang dan Industri Lim Teck Lee (Indonesia) based on deed No. 75 dated January 18, 1951 of Notary Raden Mas Soerojo. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. J.A.8/13/9 dated July 13, 1951 and was published in Supplement No. 212 of State Gazette No. 16 dated February 22, 1952. The change in the Company's name to PT Lautan Luas was based on deed No. 90 dated December 29, 1964 of Deputy Notary Lie Sioe Hoa Nio, which was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. J.A.5/24/20 dated April 20, 1965 and published in Supplement No. 204 of State Gazette No. 76 dated September 21, 1965.

The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest amendment dated May 28, 2021 concerning changes in the entirety articles of association of which is notarized under deed No. 34 of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, has been received by and recorded in the Administration System of Legal Entities of the Ministry of Law and Human Rights pursuant to its Letter No. AHU-AH-01.03.0395010 dated June 23, 2021.

According to Article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activity includes:

- a. Main business activity: trading, manufacturing, providing services, mining, construction/contracting, agri-business and operating service stations.*
- b. Supporting business activity: warehousing provider and management, goods transporter and custom clearance.*

The Company is currently involved in the distribution of chemicals and the investments in companies whose business is the manufacture of chemicals. The Company started its commercial operation in 1951.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Kantor pusat Perusahaan bertempat di Graha Indramas, Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, Jakarta Barat 11410. Pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan memiliki empat kantor cabang dan lima kantor perwakilan di Indonesia.

PT Caturkarsa Megatunggal adalah entitas induk langsung Perusahaan dan juga merupakan entitas induk terakhir dalam Kelompok Usaha.

b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan akta No. 74 pada tanggal 17 April 1997 dibuat oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui penjualan saham perdana kepada masyarakat sebanyak 50 juta saham atau senilai Rp25.000 yang diambil dari saham dalam portepel. Pada tanggal 18 Juni 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S- 1346/PM/1997 tanggal 18 Juni 1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM, sekarang merupakan bagian dari Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK") untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 50 juta saham dengan nilai nominal Rp500 (rupiah penuh) setiap saham dengan harga penawaran Rp2.950 (rupiah penuh) setiap saham.

Dalam RUPSLB yang diaktakan dengan akta No. 18 pada tanggal 9 Desember 1998 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan 240 juta saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham hasil penawaran saham Perusahaan kepada masyarakat sebesar Rp120 miliar.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company's head office is located in Graha Indramas, Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, West Jakarta 11410. As of March 31, 2022, the Company has four branch offices and five representative offices in Indonesia.

PT Caturkarsa Megatunggal is the immediate parent company of the Company and also the ultimate parent company of the Group.

b. Public Offering of Shares and Issuance of Bonds

Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders which were notarized under deed No. 74 dated April 17, 1997 drawn up before Notary Frans Elsius Muliawan, S.H., the Company's shareholders approved the initial public offering of 50 million shares or Rp25,000 from its authorized capital stock. The Company obtained the approval of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM, currently part of Monetary Services Authority or "OJK") in his letter No. S- 1346/PM/1997 dated June 18, 1997 to conduct initial public offering of 50 million shares to the public with par value of Rp500 (full amount) per share at the offering price of Rp2,950 (full amount) per share.

Based on the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 18 dated December 9, 1998 of Frans Elsius Muliawan, S.H., the stockholders approved the issuance of 240 million bonus shares from capitalization of additional paid-in capital from the initial public offering amounting to Rp120 billion.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi (lanjutan)

Dalam RUPSLB yang diaktakan dengan akta No. 15 pada tanggal 8 September 1999 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp200 miliar menjadi Rp600 miliar dan penurunan nilai nominal saham dari Rp500 (rupiah penuh) menjadi Rp250 (rupiah penuh) per saham, peningkatan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dari 390 juta saham menjadi 780 juta saham. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-17509 HT.01.04.TH.99 tanggal 12 Oktober 1999.

Berdasarkan keputusan RUPSLB yang diaktakan dengan akta No. 28 pada tanggal 10 Desember 2014 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 (rupiah penuh) menjadi Rp125 (rupiah penuh) per saham, peningkatan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dari 780 juta saham menjadi 1.560 juta saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan Nomor AHU-09572.40.21.2014 tanggal 11 Desember 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 1.560 juta saham dengan nilai nominal Rp125 (Rupiah penuh) per saham.

Pada bulan Juni 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap I Tahun 2017") dengan nilai nominal sebesar Rp200.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal bulan Juni 2022.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares and Issuance of Bonds (continued)

Based on the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 15 dated September 8, 1999 of Notary Frans Elsius Muliawan, S.H., the stockholders approved the increase in authorized capital stock from Rp200 billion to Rp600 billion and the reduction of the par value from Rp500 (full amount) to Rp250 (full amount), the increase the number of issued and fully paid capital stock from 390 million shares to 780 million shares. The amendments were approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its decision letter No. C-17509 HT.01.04.TH.99 dated October 12, 1999.

Based on the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 28 dated December 10, 2014 of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the Company's shareholders have approved to split par value of the shares from Rp250 (full amount) to Rp125 (full amount) per share, the increase the number of issued and fully paid capital stock from 780 million shares to 1,560 million shares. The amendment has been received by and recorded in the Administration System of Legal Entities through letter of the Ministry of Justice and Human Rights based on its Decree No. AHU-09572.40.21.2014 dated December 11, 2014.

As of December 31, 2021, the total number of shares listed in the Indonesia Stock Exchange are 1.560 million shares with par value of Rp125 (full amount) per share.

In June 2017, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap I Tahun 2017") with a total face value of Rp200,000 which bear interest at the fixed rate of 10.50% per annum. The bonds will mature in June 2022.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi (lanjutan)

Pada bulan November 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017") dengan nilai nominal sebesar Rp364.500 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun dan nilai nominal Rp285.500 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% per tahun. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan November 2020 dan November 2022.

Pada bulan Juli 2020, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020") dengan nilai nominal sebesar Rp181.550 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun dan nilai nominal Rp105.200 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50%. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan Juli 2023 dan Juli 2025.

Pada bulan November 2021, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021") dengan nilai nominal sebesar Rp315.000 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 9% per tahun dan nilai nominal Rp135.000 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75%. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan November 2024 dan November 2026.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares and Issuance of Bonds (continued)

In November 2017, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017") with face value of Rp364,500 for series A which bear interest at the fixed rate of 9.00% per annum and face value of Rp285,500 for series B which bear interest at the fixed rate of 10.00% per annum. The bonds will mature on November 2020 and November 2022, respectively.

In July 2020, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020") with face value of Rp181,550 for series A which bear interest at the fixed rate of 10.25% per annum and face value of Rp105,200 for series B which bear interest at the fixed rate of 10.50% per annum. The bonds will mature on July 2023 and July 2025, respectively.

In November 2021, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021") with face value of Rp315,000 for series A which bear interest at the fixed rate of 9% per annum and face value of Rp135,000 for series B which bear interest at the fixed rate of 9.75%. The bonds will mature on November 2024 and November 2026, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta notaris Emmyra Fauzia Kariana, S.H. M.Kn., No. 60 tanggal 21 Oktober 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Isien Fudianto	:
Wakil Presiden Komisaris	:	Pranata Hajadi	:
Komisaris Independen	:	Rifana Erni	:
Komisaris Independen	:	Diah Maulida	:
Komisaris Independen	:	R. Benny Wachjudi	:
Komisaris Independen	:	Widiyanto Poesoko	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Indrawan Masrin	:
Wakil Presiden Direktur	:	Jimmy Masrin	:
Direktur	:	Joshua Chandraputra Asali	:
Direktur	:	Soewandhi Soekamto	:
Direktur	:	Danny Suryadi Adenan	:
Direktur	:	Elly Mariana Tansil	:

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 16 Mei 2019, susunan Komite Audit Perusahaan Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota	:	Rifana Erni	:
Anggota	:	Budy Kurniawan Ratulangi	:
Anggota	:	Elizabeth Usman	:

Sekretaris Perusahaan masing-masing Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Joshua Chandraputra Asali.

Ketua Unit Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 adalah Fanny Kariadi dan Ketua Unit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Tjintya Vagranty.

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing berkisar 3.203 dan 3.218 orang (tidak diaudit).

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 26 April 2022.

1. GENERAL (continued)

c. The Board of Commissioners, The Board of Directors, Audit Committee and Employees

Based on the minutes of meetings which were notarized under deeds of Notary Emmyra Fauzia Kariana, S.H. M.Kn., No. 60 dated October 21, 2021, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2022 and December 31, 2021 was as follows:

Boar Boar

President Commissioner	:	Isien Fudianto	:
Vice President Commissioner	:	Pranata Hajadi	:
Independent Commissioner	:	Rifana Erni	:
Independent Commissioner	:	Diah Maulida	:
Independent Commissioner	:	R. Benny Wachjudi	:
Independent Commissioner	:	Widiyanto Poesoko	:

Board of Directors

President Director	:	Indrawan Masrin	:
Vice President Director	:	Jimmy Masrin	:
Director	:	Joshua Chandraputra Asali	:
Director	:	Soewandhi Soekamto	:
Director	:	Danny Suryadi Adenan	:
Director	:	Elly Mariana Tansil	:

Based on circulation resolution of the Board of Commissioners' dated May 16, 2019 the members of the Company's Audit Committee As of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

Chief concurrently Member	:	Rifana Erni	:
Member	:	Budy Kurniawan Ratulangi	:
Member	:	Elizabeth Usman	:

The Company's Corporate Secretary As of March 31, 2022 and December 31, 2021 was Joshua Chandraputra Asali, respectively.

Chief of the Company's Internal Audit Unit as of March 31, 2022 was Fanny Kariadi and Chief of the Company's Internal Audit Unit as of December 31, 2021 was Tjintya Vagranty.

The Company and Subsidiaries (collectively referred to hereafter as "the Group") had approximately 3,203 and 3,218 employees as of March 31, 2022 and December 31, 2021, respectively (unaudited).

The management of the company is responsible for the preparation and presentation of the accompanying consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued on April 26, 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK", dahulu BAPEPAM-LK).

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual yang diukur dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Kelompok Usaha menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2021, Kelompok Usaha menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS"), which consist of the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulation No. VIII.G.7 on the Guidelines for Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK", formerly BAPEPAM-LK).

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are stated on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

b. Changes in accounting policies

On January 1, 2021, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansi terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 22: Definisi Bisnis

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset harus mencakup minimal, input dan proses substantif yang, bersama-sama, secara signifikan berkontribusi untuk menghasilkan output. Selain itu, menjelaskan bahwa bisnis tetap ada walaupun tidak menyertakan semua input dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan output. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, tetapi dapat berdampak pada periode mendatang jika Kelompok Usaha melakukan kombinasi bisnis.

- Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 - Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2)

Amandemen ini memberikan kelonggaran sementara yang membahas dampak pelaporan keuangan ketika suku Bunga penawaran antarbank (IBOR) diganti dengan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amandemen tersebut mencakup cara praktis berikut ini:

- Cara praktis untuk syarat perubahan kontrak, atau perubahan arus kas yang secara langsung disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, setara dengan pergerakan suku bunga pasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Changes in accounting policies (continued)

The adoption of these new and revised standards and interpretation did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the accounts reported for the current or prior financial years:

- *Amendments to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 22: Definition of a Business*

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group, but may impact future periods should the Group enter into any business combinations.

- *Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 - Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2)*

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients:

- *A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 - Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2) (lanjutan)

Amandemen ini memberikan kelonggaran sementara yang membahas dampak pelaporan keuangan ketika suku Bunga penawaran antarbank (IBOR) diganti dengan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amandemen tersebut mencakup cara praktis berikut ini: (lanjutan)

- Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.
- Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas dari keharusan memenuhi persyaratan yang dapat diidentifikasi secara terpisah ketika instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Kelompok Usaha bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode mendatang jika dapat diterapkan.

- Konsesi Sewa Terkait Covid-19 - Amandemen PSAK 73, Sewa

Amandemen ini diterbitkan pada bulan Mei 2020 untuk memberikan kelonggaran kepada penyewa dari penerapan pedoman PSAK 73 tentang akuntansi modifikasi sewa untuk konsesi sewa yang terkait langsung dengan pandemi Covid-19. Sebagai cara praktis, penyewa dapat memilih untuk tidak mengevaluasi apakah konsesi sewa terkait Covid-19 dari pesewa merupakan modifikasi sewa. Penyewa yang mengambil opsi ini mengakui perubahan pembayaran sewa akibat konsesi sewa terkait Covid-19 dengan cara yang sama seperti entitas akan mengakui perubahan berdasarkan PSAK 73, jika perubahan tersebut bukan modifikasi sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Changes in accounting policies (continued)

- Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 - Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2) (continued)

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients: (continued)

- *Permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued.*
- *Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.*

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group. The Group intends to use the practical expedients in future periods if they become applicable.

- Covid-19 - Related Rent Concessions - Amendments to PSAK 73, Leases

These amendments were issued in May 2020 to provide relief to lessees from applying PSAK 73 guidance on lease modification accounting for rent concessions arising as a direct consequence of the Covid-19 pandemic. As a practical expedient, a lessee may elect not to assess whether a Covid-19 related rent concession for a lessor is a lease modification. A lessee that makes this election accounts for any change in lease payments resulting from the Covid-19 related rent concession the same way it would account for the change under PSAK 73, if the change was not a lease modification.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- Koneksi Sewa Terkait Covid-19 - Amandemen PSAK 73, Sewa (lanjutan)

Cara praktis ini hanya dapat diterapkan untuk koneksi sewa yang merupakan akibat langsung dari pandemi Covid-19, dan hanya jika semua kondisi berikut terpenuhi:

1. perubahan pembayaran sewa mengakibatkan imbalance sewa yang direvisi secara substansial sama dengan, atau kurang dari, imbalance sewa sesaat sebelum perubahan;
2. pengurangan pembayaran sewa hanya mempengaruhi pembayaran yang jatuh tempo pada atau sebelum 30 Juni 2021; dan
3. tidak ada perubahan substantif atas syarat dan ketentuan sewa lainnya.

Sehubungan dengan pandemi yang terus berlangsung, amandemen tambahan diterbitkan pada bulan Maret 2021 untuk memperpanjang tanggal pada Butir 2 di atas dari tanggal 30 Juni 2021 menjadi tanggal 30 Juni 2022.

Jika penyewa telah menerapkan cara praktis dalam amandemen Mei 2020, maka diharuskan untuk terus menerapkannya secara konsisten, untuk semua kontrak sewa dengan karakteristik serupa dan dalam keadaan serupa, menggunakan amandemen tersebut. Jika penyewa tidak menerapkan cara praktis dalam amandemen Mei 2020 untuk koneksi sewa yang memenuhi syarat, maka penyewa tidak dapat menerapkan cara praktis dalam amandemen Maret 2021.

Amandemen Maret 2021 diterapkan secara retrospektif, dengan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amandemen tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo awal laba ditahan pada awal periode pelaporan tahunan di mana penyewa pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Namun, Kelompok Usaha belum menerima koneksi sewa terkait Covid-19, tetapi berencana untuk menerapkan cara praktis jika berlaku dalam periode aplikasi yang diizinkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Changes in accounting policies (continued)

- Covid-19 - Related Rent Concessions - Amendments to PSAK 73, Leases (continued)

This practical expedient is applied only to rent concessions occurring as a direct consequence of the Covid-19 pandemic, and only if all of the following conditions were met:

1. *the change in lease payments resulted in a revised consideration for the lease that was substantially the same as, or less than, the consideration for the lease immediately preceding the change;*
2. *any reduction in lease payments affected only payments due on or before June 30, 2021; and*
3. *there was no substantive change to other terms and conditions of the lease.*

In light of the ongoing pandemic additional amendment was subsequently issued in March 2021 to extend the date in Point 2 above from June 30, 2021 to June 30, 2022.

If a lessee already applied the practical expedient in the May 2020 amendment, it is required to continue to apply the practical expedient consistently, to all lease contracts with similar characteristics and in similar circumstances, using the March 2021 amendment. If a lessee did not apply the practical expedient in the May 2020 amendment to eligible lease concessions, it is prohibited from applying the practical expedient in the March 2021 amendment.

he March 2021 amendment is to be applied retrospectively, recognizing the cumulative effect of initially applying that amendment as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the beginning of the annual reporting period in which the lessee first applies the amendment.

However, the Group has not received Covid-19-related rent concessions but plans to apply the practical expedient if it becomes applicable within allowed period of application.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Perbaikan Tahunan 2021

Sebagai bagian dari pemeliharaan dan perbaikan PSAK, berikut adalah ringkasan informasi tentang penyempurnaan PSAK tahunan yang berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan serangkaian amandemen lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 13: Properti Investasi, tentang pengungkapan penerapan model nilai wajar telah dihapus.
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).
- PSAK 66: Pengaturan Bersama, mengenai penyesuaian pada paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang referensi ke PSAK 71: Instrumen Keuangan.
- ISAK 16: Pengaturan Konsesi Jasa, Mengenai penyesuaian dalam beberapa paragraf dalam contoh ilustrasi agar konsisten dengan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian didapat ketika Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dan keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Changes in accounting policies (continued)

2021 Annual Improvements

PSAK, the following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

- *PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.*
- *PSAK 13: Investment Property, regarding disclosure of applying fair value model has been deleted.*
- *PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).*
- *PSAK 66: Joint Arrangement, Regarding adjustments in paragraphs 25, PP11, PP33A(b) and its footnotes, C12 and C14 regarding reference to PSAK 71: Financial instruments.*
- *ISAK 16: Service concession arrangement, regarding adjustment in several paragraphs in illustrative example to be consistent with PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.*

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Secara spesifik, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Kelompok Usaha memiliki kurang dari hak suara mayoritas atau hak *investee* yang serupa, Kelompok Usaha dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain
- Hak suara dan hak suara potensial Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Kelompok Usaha memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas anak perusahaan. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Kelompok Usaha menghentikan pengendalian atas anak perusahaan.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee)*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee*
- *Rights arising from other contractual arrangements*
- *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan/kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, atau mengalihkan secara langsung ke defisit atau saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at the fair value and the resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the statement of profit or loss and other comprehensive income or deficit or retained earnings, as appropriate.*

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable to the parent entity, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and subsidiaries which are more than 50% owned by the Company, directly and indirectly through another subsidiary:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Domisili/ Domicile	Tahun Penyerahan/ Year of Acquisition	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Jenis Usaha/Nature of Business	Persentase (%) Pemilikan (Langsung dan Tidak Langsung/ Percentage (%) of ownership (Direct and Indirect)		Total Aset/ Total Assets*)	
					31 Maret March 31 2022	31 Desember/ December 31 2021	31 Maret March 31 2022	31 Desember/ December 31 2021
<u>Entitas Anak yang dimiliki secara langsung/ Directly Owned Subsidiary</u>								
Lautan Luas Singapore Pte., Ltd.	Singapura/ Singapore	1999	2002	Distribusi/Distribution	100,0000	100,0000	1.089.069	1.175.039
PT Cipta Mapan Logistik	Jakarta	2001	2002	Jasa/Service	99,9995	99,9995	464.626	439.023
PT Lautan Natural Krimerindo	Mojokerto	2010	2012	Produsen krimer nabati/ Non Dairy Creamer	99,9970	99,9970	933.615	865.536
PT Liku Telaga	Gresik	1997	1985	Produsen kimia/ Chemical Production	53,3800	53,3800	519.384	481.036
PT Pacinesia Chemical Industry	Tangerang	1997	1989	Produsen kimia/ Chemical Production	99,9750	99,9750	177.015	173.422
PT Dunia Kimia Jaya	Bekasi	1977	1979	Produsen kimia/ Chemical Production	99,8200	99,8200	685.819	536.975
PT Mahkota Indonesia	Jakarta	1969	1971	Produsen kimia/ Chemical Production	53,3800	53,3800	179.889	151.795
PT Indonesian Acids Industry	Jakarta	1969	1971	Produsen kimia/ Chemical Production	53,3800	53,3800	136.952	128.978
PT Dunia Kimia Utama	Ogan Ilir	1997	1993	Produsen kimia/ Chemical Production	53,3800	53,3800	58.348	57.799
PT Lautan Sulfamat Lestari	Jakarta	2000	2002	Produsen kimia/ Chemical Production	99,0000	99,0000	6.474	6.385
PT Lautan Sweetener Indonesia	Jakarta	2015	***)	Produsen glukosa/ Glucose Production	100,0000	100,0000	58.265	58.409
PT Strategic Partner Solution	Jakarta	2002	2003	Jasa/Service	99,8200	99,8200	24.087	19.176
PT Lautan Jasaindo	Tangerang	1995	1995	Jasa/Service	99,0630	99,0630	4.475	4.293
PT Lautan Solusi Airindo	Jakarta	2019	2019	Perdagangan/Trading	99,0000	99,0000	5.550	5.624
<u>Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung/ Indirectly Owned Subsidiaries</u>								
PT Bahana Prestasi	Jakarta	2006	2002	Jasa Transportasi/ Transportation Services	94,9999	94,9999	215.423	188.703
PT Taruna Bina Sarana	Jakarta	2007	2007	Jasa/Services	80,0000	80,0000	90.490	86.176
Lautan Luas Vietnam Co., Ltd. **)	Vietnam	2007	2010	Produsen kimia/ distribusi Chemical production/ distribution	100,0000	100,0000	69.184	85.288
Lautan Luas (Thailand) Co., Ltd. **)	Thailand	2005	2006	Distribusi/Distribution Transportation Services	100,0000	100,0000	16.768	14.502
PT Integrated Logixream	Jakarta	2005	2006	Jasa/Services	99,5200	99,5200	288	288
PT Solusi Niaga Sejahtera	Jakarta	2007	2007	Jasa/Service	99,9000	99,9000	92	92
Lautan Luas Trading (Shanghai) Co., Ltd. **)	China	2007	2008	Distribusi/Distribution	100,0000	100,0000	6.230	5.936
PT Cipta Mandiri Logistik	Jakarta	2015	2016	Jasa/Services	99,0000	99,0000	10.595	9.657
PT Cipta Logistik Indonesia	Jakarta	2019	2019	Jasa/Service	99,1803	99,1803	6.984	7.741
PT Lautan Mitra Kreasi	Mojokerto	2017	2018	Distribusi/Distribution	76,0000	76,0000	2.145	2.018
PT Bitzen Innofast Technomatrix	Jakarta	2021	2021	Distribusi/Distribution	73,3333	73,3333	85	76

*) total aset sebelum konsolidasi dan eliminasi/total assets before consolidation and eliminations

**) entitas anak Lautan Luas Singapore Pte., Ltd./subsidiaries of Lautan Luas Singapore Pte., Ltd.

***) pada tanggal 31 Maret 2022 belum beroperasi secara komersial/not yet started its commercial operations As of March 31, 2022

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

PT Lautan Sulfamat Lestari (LSL)

Berdasarkan akta No. 02 tanggal 9 Juni 2021, oleh Notaris Fanny Felicia Chandra S.H. M.Kn., PT Lautan Sulfamat Lestari telah diputuskan untuk dilikuidasi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, likuidasi LSL masih dalam proses.

PT Bitzen Innofast Technomatrix (BIT)

Berdasarkan akta No. 23 tanggal 12 November 2020, oleh Notaris Khrisna Sanjaya, SH., M.Kn, PT Strategic Partner Solution (SPS) mendirikan sebuah entitas anak baru PT Bitzen Innofast Technomatrix dengan persentase kepemilikan sebesar 60,0000%.

Berdasarkan Akta No. 55 tanggal 20 Desember 2021, oleh Khrisna Sanjaya, SH., M.Kn, SPS meningkatkan penyertaan saham pada BIT sebanyak 100.000 saham dengan nilai Rp100.000 sehingga persentase kepemilikan meningkat dari 60,0000% menjadi 73,3333%.

PT Dunia Kimia Jaya (DKJ)

Efektif pada tanggal 1 Januari 2020, PT Dunia Kimia Jaya ("DKJ") dan PT Advance Stabilindo Industry ("ASI") yang merupakan entitas anak dari Perusahaan resmi menggabungkan diri menjadi satu perusahaan melalui proses penggabungan usaha dimana DKJ menjadi entitas yang bertahan hidup. Komposisi kepemilikan Perusahaan atas DKJ setelah proses penggabungan usaha tidak mengalami perubahan.

PT Lautan Sweetener Indonesia (LSI)

Berdasarkan akta no. 04 tanggal 21 Desember 2020, Perusahaan melakukan penarikan modal saham dari LSI sebanyak 32.500 saham dengan nilai Rp32.500 sehingga kepemilikan menurun dari 99,9153% menjadi 99,8832%.

Berdasarkan akta No. 01 tanggal 2 Agustus 2021 oleh Notaris Dewika Shafira, S.H., LSI melakukan penurunan nilai modal saham dari Rp1.000.000 (rupiah penuh) menjadi Rp591.000 (rupiah penuh) sehingga modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor berubah menjadi Rp50.589. Persentase kepemilikan Perusahaan atas LSI tidak mengalami perubahan sehubungan dengan transaksi ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

PT Lautan Sulfamat Lestari (LSL)

Based on deed No. 02 dated June 9, 2021 of Notary Fanny Felicia Chandra S.H. M.Kn., PT Lautan Sulfamat Lestari has been decided to be liquidated. As the completion date of the consolidated financial statements, LSL liquidation is still in process.

PT Bitzen Innofast Technomatrix (BIT)

Based on deed No. 23 dated November 12, 2020 of Notary Khrisna Sanjaya, SH., M.Kn, PT Strategic Partner Solution (SPS) had established PT Bitzen Innofast Technomatrix with ownership interest of 60.0000%.

Based on Deed No. 55 dated December 20, 2021 by Notary Khrisna Sanjaya, SH., M.Kn, SPS increased its share participation in BIT by 100,000 shares totalling to Rp100,000 thereby increasing the percentage of ownership from 60.0000% to 73.3333%.

PT Dunia Kimia Jaya (DKJ)

Effective on January 1, 2020, PT Dunia Kimia Jaya ("DKJ") and PT Advance Stabilindo Industry ("ASI"), which are subsidiaries of the Company had effectively merge into one entities through merger process. Whereby DKJ become the surviving entity. The composition of the Company's ownership interest in DKJ had not changed after the merger process.

PT Lautan Sweetener Indonesia (LSI)

Based on deed No. 04 dated December 21, 2020, the Company withdraws its investment in LSI into 32,500 shares totaling to Rp32,500 thereby decreasing the percentage of ownership from 99.9153% to 99.8832%.

Based on deed No. 01 dated August 2, 2021 by Notary Dewika Shafira, S.H., BP decreased the par value of shares from Rp1,000,000 (full amount) to Rp591,000 (full amount); therefore, the authorized capital, issued capital and paid-up capital changed to Rp50,589. The percentage of share ownership of the Company in LSI did not change in respect of this transaction.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

PT Lautan Solusi Airindo (LSA)

Berdasarkan akta No. 02 tanggal 18 September 2020, oleh Notaris Dewika Shafira, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada LSA sebanyak 4.950 saham dengan nilai Rp4.950. Persentase kepemilikan Perusahaan tidak berubah sehubungan dengan hal ini.

PT Liku Telaga (LIKU)

Pada tanggal 20 Maret 2020, PT Liku Telaga ("LIKU") dan PT Dunia Kimia Utama ("DKU") yang merupakan entitas anak dari Perusahaan, mengadakan perjanjian proses penggabungan usaha. LIKU dan DKU akan efektif bergabung menjadi satu perusahaan pada tanggal 1 Juli 2020, dimana LIKU menjadi entitas yang bertahan hidup.

Berdasarkan berita acara rapat tanggal 5 Agustus 2020 oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H., rencana penggabungan LIKU dan DKU dibatalkan.

PT Lautan Mitra Kreasi (LMK)

Berdasarkan akta No. 10 tanggal 30 Desember 2021 oleh Notaris Hanlia Andree, S.H., M.Kn, LNK meningkatkan penyertaan saham pada LMK menjadi sebanyak 6.250 saham dengan nilai Rp6.250. Persentase kepemilikan LNK tidak berubah sehubungan dengan hal ini.

PT Cipta Logistik Indonesia (CLI)

Berdasarkan akta No. 04 tanggal 20 November 2020 oleh Notaris Ahmad Fachruddin, S.H., CML meningkatkan penyertaan saham pada CLI menjadi sebanyak 12.100 saham dengan nilai Rp12.100 sehingga kepemilikan meningkat dari 99,1667% menjadi 99,1803%.

PT Bahana Prestasi (BP)

Berdasarkan Akta No. 03 tanggal 09 Juli 2020 oleh Notaris Dewika Shafira, S.H., BP melakukan penurunan nilai nominal saham dari Rp1.000.000 (rupiah penuh) menjadi Rp750.000 (rupiah penuh) sehingga Modal Dasar, modal ditempatkan dan modal disetor berubah menjadi Rp72.166. Perubahan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor AHU-0059706.AH.01.02 tanggal 1 September 2020. Presentase kepemilikan tidak langsung Perusahaan atas BP tidak mengalami perubahan sehubungan dengan transaksi ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

PT Lautan Solusi Airindo (LSA)

Based on deed No. 02 dated September 18, 2020 of Notary Dewika Shafira, the Company increased its share ownership in LSA by 4,950 shares amounting to Rp4,950. The percentage of the Company's ownership did not change in respect of this transaction.

PT Liku Telaga (LIKU)

On March 20, 2020, PT Liku Telaga ("LIKU") and PT Dunia Kimia Utama ("DKU"), which are subsidiaries of the Company, entered into a merger process agreement. LIKU and DKU will effectively merge into one entity on July 1, 2020, whereby LIKU become the surviving entity.

Based on minutes of meeting dated August 5, 2020 by Notary Hannywati Gunawan, S.H., merger plan between LIKU and DKU was cancelled.

PT Lautan Mitra Kreasi (LMK)

Based on deed No. 10 dated December 30, 2021 of Notary Hanlia Andree, S.H., M.Kn, LNK increased its investment in LMK into 6,250 shares amounting to Rp6,250. The percentage of the LNK's ownership does not change in respect of this transaction.

PT Cipta Logistik Indonesia (CLI)

Based on deed No. 04 dated November 20, 2020 of Notary Ahmad Fachruddin, S.H., CML increased its investment in CLI into 12,100 shares amounting to Rp12,100 thus the percentage of ownership increased from 99.1667% to 99.1803%.

PT Bahana Prestasi (BP)

Based on Deed No. 03 dated July 9, 2020 by Notary Dewika Shafira, S.H., BP decreased the par value of shares from Rp1,000,000 (full amount) to Rp750,000 (full amount) therefore the Authorized Capital, issued capital and paid-up capital changed to Rp72,166. The changes have been received and recorded in the Administration System of Legal Entities of the Ministry of Law and Human Rights pursuant to its Letter No. AHU-0059706.AH.01.02 dated September 1, 2020. The percentage of indirect share ownership of the Company in BP did not changed in respect of this transaction.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

PT Cipta Mapan Logistik (CML)

Berdasarkan Akta No. 01 tanggal 03 Agustus 2020 oleh Notaris Dewika Shafira, S.H., CML melakukan penurunan nilai nominal saham dari Rp1.000.000 (rupiah penuh) menjadi Rp750.000 (rupiah penuh) sehingga Modal Dasar, modal ditempatkan dan modal disetor berubah menjadi Rp141.060. Perubahan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor AHU-0063342.AH.01.02 tanggal 14 September 2020. Persentase kepemilikan Perusahaan atas CML tidak mengalami perubahan sehubungan dengan transaksi ini.

PT Solusi Niaga Sejahtera (SNS)

Berdasarkan akta No.4 tanggal 4 Juli 2019, para pemegang saham SNS telah mengambil keputusan untuk membubarkan SNS. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, likuidasi SNS masih dalam proses.

Akun - akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi misalnya, kurs rata-rata periode tersebut.

Dampak atas selisih kurs disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya - Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian sampai dengan pelepasan investasi pada entitas anak luar negeri.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

PT Cipta Mapan Logistik (CML)

Based on Deed No. 01 dated August 3, 2020 by Notary Dewika Shafira, SH, CML decreased the par value of shares from Rp1,000,000 (full amount) to Rp750,000 (full amount) therefore the Authorized Capital, issued and paid-up capital changed to Rp141,060. Changes have been received and recorded in the Administration System of Legal Entities of the Ministry of Law and Human Rights pursuant to its Letter No. AHU-0063342.AH.01.02 dated September 14, 2020. The percentage of ownership of the Company in CML did not changed in respect of this transaction.

PT Solusi Niaga Sejahtera (SNS)

Based on deed No.4 on July 4, 2019, the shareholders of SNS have made the decision to liquidate the SNS. As the completion date of the consolidated financial statements, SNS' liquidation still in process.

The accounts of foreign subsidiaries were translated from their respective reporting currencies into Indonesian rupiah on the following basis:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.

The resulting exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income - Cumulative translation adjustments" in the equity section of the consolidated statement of financial position until the disposal of the investment in the foreign subsidiary.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Kelompok Usaha telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Kelompok Usaha pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui untung atau rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Kelompok Usaha telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial instruments

1. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under SFAS 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*
- *Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)**

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Laba dan rugi diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Kelompok Usaha pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak-pihak berelasi, dan aset tidak lancar lain-lain - piutang pihak ketiga, uang jaminan dan jaminan keanggotaan.

**Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar
melalui OCI (instrumen ekuitas)**

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai nilai wajar melalui OCI jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Laba dan rugi dari aset keuangan ini tidak pernah didaur menjadi ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Kelompok Usaha mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

**Financial assets at amortized cost (debt
instruments) (continued)**

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, due from related parties, and other non-current assets - due from third party, refundable and membership deposits.

**Financial assets designated at fair value through
OCI (equity instruments)**

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under SFAS 50: Financial Instruments: Presentation, and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognised as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) (lanjutan)

Kelompok Usaha memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

Aset keuangan Kelompok usaha yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) terdiri atas investasi pada instrumen ekuitas.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) (continued)

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

The Group's financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) consists of investment in equity instrument.

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi
(lanjutan)**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar bersih diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini mencakup instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang terdaftar di bursa di mana Kelompok Usaha tidak dipilih secara tidak dapat ditarik kembali untuk diklasifikasikan pada nilai wajar melalui OCI. Dividen atas investasi ekuitas tercatat juga diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

**Financial assets at fair value through profit or
loss (continued)**

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at fair value through OCI. Dividends on listed equity investments are also recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Kelompok Usaha terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Kelompok Usaha.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Penurunan nilai aset keuangan

Kelompok Usaha mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL sepanjang umurnya).

Untuk piutang usaha, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha telah menetapkan matriks pencadangan berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lalu, yang disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

Kelompok usaha menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

ECLs are recognised in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk pinjaman dan pinjaman dan utang, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha termasuk utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, kontrak berjangka, utang jangka panjang dan utang pihak-pihak berelasi.

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dimasukkan oleh Kelompok Usaha yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial instruments (continued)

2. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, forward contracts, long-term debts and due to related parties.

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by SFAS 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini: (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Laba atau rugi atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 71 terpenuhi. Kelompok Usaha tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pinjaman dan utang

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Kelompok Usaha. Setelah pengakuan awal, pinjaman dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka pendek, utang jangka panjang dan utang pihak-pihak berelasi milik Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial instruments (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below: (continued)

Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in

SFAS 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term bank loans, long-term debts and due to related parties are included in this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari liabilitas yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

4. Hirarki nilai wajar

Kelompok Usaha menilai instrumen keuangan seperti derivatif, pada nilai wajar setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar atas instrumen keuangan diukur pada biaya diamortisasi diungkapkan di catatan terkait.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair value hierarchy

The Group measures financial instruments, such as derivatives, at fair value at each consolidated statements of financial position date. Also, fair values of financial instruments measured at amortized cost are disclosed in the related note.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability. The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

4. Hirarki nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial instruments (continued)

4. Fair value hierarchy (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

4. Hirarki nilai wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level tingkat nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan/atau Entitas Anak jika:

1. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan dan/atau Entitas Anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan/atau Entitas Anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan/atau Entitas Anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan/atau Entitas Anak.
2. Suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan dan/atau Entitas Anak.
3. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan dan/atau Entitas Anak sebagai venturer.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

4. Fair value hierarchy (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

e. Transaction with Related Parties

The Group has applied SFAS 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". This revised SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements.

A party is considered to be related to the Company and/or Subsidiaries if:

1. *Directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company and/or Subsidiaries (ii) has an interest in the Company and/or Subsidiaries that gives it significant influence over the Company and/or Subsidiaries; or (iii) has joint control over the Company and/or Subsidiaries.*
2. *The party is an associate of the Company and/or Subsidiaries.*
3. *The party is a joint venture in which the Company and/or Subsidiaries are venturers.*

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan/atau Entitas Anak jika: (lanjutan)

4. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan/atau Entitas Anak.
5. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4).
6. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5).
7. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan/atau Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan perusahaan dan/atau Entitas Anak.

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 7.

f. Setara Kas

Deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

g. Investasi Jangka Pendek

Investasi dalam penyertaan jangka pendek ditentukan berdasarkan kebijakan dalam Catatan 2d.

h. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Cadangan atas penurunan nilai piutang, jika ada, ditentukan berdasarkan kebijakan dalam Catatan 2d.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transaction with Related Parties (continued)

A party is considered to be related to the Company and/or Subsidiaries if: (continued)

4. *The party is a member of the key management personnel of the Company and/or Subsidiaries.*
5. *The party is a close member of the family of any individual referred to in (1) or (4).*
6. *The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (4) or (5).*
7. *The party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company and/or Subsidiaries, or of any entity that is a related party of the Company and/or Subsidiaries.*

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 7.

f. Cash Equivalents

Time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less at the date of placement and not pledged as collateral for loans are considered as "Cash Equivalents".

g. Short-term Investments

The short-term investments are determined based on the policies outlined in Note 2d.

h. Allowance for Impairment of Receivables

Allowance for impairment of receivables, if any, is determined based on the policies outlined in Note 2d.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determining using the moving-average method.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. **Persediaan (lanjutan)**

Penyisihan persediaan usang ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

j. **Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

k. **Investasi pada Entitas Asosiasi**

Investasi Kelompok Usaha pada asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam asosiasi.

Kelompok Usaha menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(continued)

i. **Inventories (continued)**

Allowance for inventory obsolescence is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

j. **Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. **Investments in Associates**

The Group's investments in its associates are accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associate since the date of acquisition.

The consolidated statements of profit of loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates are impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investments in associates and their carrying values, and recognizes the amount in profit or loss.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
 dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2022 (Unaudited)
 and for the Period Then Ended
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

l. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika perlu. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan ke operasi berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Hak atas Tanah	45	<i>Landright</i>
Bangunan dan tangki	8 - 20	<i>Buildings and tanks</i>
Mesin dan peralatan	5 - 20	<i>Machineries and equipment</i>
Peralatan dan perabot kantor	3 - 5	<i>Furniture, fixture, and office equipment</i>
Kendaraan	5 - 8	<i>Vehicles</i>

Tanah yang berada di Indonesia dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Hak atas tanah untuk entitas anak luar negeri diukur sebesar harga perolehan. Setelah pengakuan awal, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Investments in Associates (continued)

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period with the Group.

l. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, significant renewals and betterments are performed, their cost are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to current operations.

Depreciation is calculated on the straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land which are located in Indonesia is stated at cost and is not depreciated.

Landright of foreign subsidiaries is initially measured at cost. Following initial recognition, landright is measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dilaporkan dalam laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen telah mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai aset yang ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

m. Sewa

Kelompok Usaha menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai pertukaran untuk imbalan yang diserahkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

l. Fixed Assets (continued)

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate, at each reporting period.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortised.

Costs incurred in connection with the extension or renewal of the above rights are recognized as deferred charges and are amortized throughout the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever period is shorter.

m. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i.) Aset hak-guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Tanah dan bangunan	2 - 6	<i>Land and buildings</i>
Mesin dan peralatan	2 - 5	<i>Machineries and equipment</i>
Kendaraan	2 - 3	<i>Vehicle</i>

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i.) Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognised, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets are also assessed for impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

ii.) Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

iii.) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Kelompok Usaha menerapkan pembebasan pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Hal ini juga berlaku untuk sewa pembebasan pengakuan aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. (continued)

Group as a lessee (continued)

ii.) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

iii.) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Sewa yang dalam pengaturannya Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. (continued)

Group as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

n. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the recoverable amount is estimated for the individual asset.

The recoverable amount of an asset is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya untuk aset akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, nilai tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

o. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Impairment of Non-financial Assets (continued)

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Capitalization of Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consists of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Kapitalisasi Biaya Pinjaman (lanjutan)

Beban bunga yang dikapitalisasi dihitung menggunakan biaya pinjaman rata-rata tertimbang Kelompok Usaha setelah penyesuaian pinjaman yang terkait dengan pembangunan spesifik. Ketika pinjaman telah dikaitkan dengan pembangunan spesifik, beban bunga yang dikapitalisasi adalah sebesar beban bunga kotor yang terjadi dikurangi dengan pendapatan atas investasi sementara yang dilakukan. Beban bunga dikapitalisasi dari awal pekerjaan pembangunan sampai dengan tanggal penyelesaian, ketika pekerjaan pembangunan telah selesai secara substansial.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan sementara jika aktivitas pembangunan terganggu untuk waktu yang berkelanjutan. Beban bunga juga dikapitalisasi ke dalam biaya perolehan dari properti yang diperoleh secara spesifik untuk pembangunan, tetapi hanya atas aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan properti sedang dalam penyelesaian.

p. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali bagian tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Capitalization of Borrowing Costs (continued)

The interest capitalized is calculated using the Group's weighted average cost of borrowings after adjusting for borrowings associated with specific developments. Where borrowings are associated with specific developments, the amount capitalized is the gross interest incurred on those borrowings less any investment income arising on their temporary investment. Interest is capitalized from the commencement of the development of work until the date of practical completion, i.e., when substantially all of the development work is completed.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress, and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset are substantially completed and ready for its intended use.

The capitalization of borrowing costs is suspended if there are prolonged periods when development activity is interrupted. Interest is also capitalized on the purchase cost of a site property acquired specifically for development, but only where activities necessary to prepare the asset for development are in progress.

p. Investment Properties

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for the parcels of land which are not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and does not include daily expenses on the usage of the investment properties.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi Kelompok Usaha terdiri dari bagian dari tanah dan bangunan yang dikuasai Kelompok Usaha untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat bangunan, dengan periode antara 10 sampai dengan 20 tahun.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Kelompok Usaha menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan Kelompok Usaha menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Investment Properties (continued)

Investment properties of the Group consist of parcels of land and buildings held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the building, which range from 10 to 20 years.

Transfers to investment property should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment property should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment property to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group records the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

An investment property should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Aset tidak berwujud

Aset tidak berwujud diakui jika Kelompok Usaha kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tidak berwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset tidak berwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset tidak berwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset tidak berwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset tidak berwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset tidak berwujud dengan umur terbatas direviu setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. dijual; atau
- ii. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset tidak berwujud Kelompok Usaha terdiri dari biaya perolehan perangkat lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi selama satu sampai dengan lima tahun dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

r. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. *Intangible assets*

An intangible asset is recognized when the Group is likely to obtain future economic benefits of the intangible asset and the cost of the asset can be measured reliably.

The intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and impairment losses. The useful life of the intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. An intangible asset with finite life is amortized over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

An intangible asset shall be derecognized:

- i. on disposal; or*
- ii. when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

The Group's intangible assets consist of goodwill cost of computer software purchased which is deferred and amortized using the straight-line method over one to five years.

r. *Employee Benefit*

Short-term employee benefits

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services is to be paid within twelve months after the rendering of such services.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang ("UU") Ketenagakerjaan yang berlaku.

Kelompok Usaha juga menyelenggarakan program iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Imbalan atas UUK tersebut telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Dana Pensiun dengan manfaat yang diperoleh sesuai dengan UUK tersebut setelah dikurangi akumulasi imbalan kerja karyawan dan hasil investasi yang terkait. Jika manfaat program pensiun iuran pasti kurang dari persyaratan yang ditetapkan UUK, Kelompok Usaha harus menyediakan kekurangannya.

Penyisihan biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu.

s. Goodwill

Perusahaan telah menerapkan PSAK 22 (Revisi 2010) tentang "Kombinasi Bisnis". Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Employee Benefit (continued)

Post-employment benefits

For the year ended March 31, 2022 and December 31, 2021, the Company provides defined post-employment benefits to its employees in conformity with the applicable Labor Law.

The Group also has a defined contribution plan covering substantially all of its eligible employees. The benefits under the Law have been calculated by comparing the benefits that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefits as stipulated under the Law, after deducting the accumulated employee contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortfall.

Provisions for current service costs are charged directly to current operations. Actuarial gains or losses arising from adjustment and changes in actuarial assumptions are recognized as other comprehensive income. All past service costs are recognized immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time.

s. Goodwill

The Company has adopted SFAS 22 (Revised 2010), "Business Combinations". At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Goodwill (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

t. Beban Emisi Obligasi

Beban yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi disajikan neto dengan utang obligasi. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan premium atau diskonto yang harus diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut (Catatan 2d).

u. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Akuisisi atau pengalihan saham antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Dalam PSAK 38 (Revisi 2012), pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya dari entitas sepengendali tidak menghasilkan laba atau rugi bagi Perusahaan atau entitas individual dalam kelompok yang sama.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan diakui pada jumlah tercatat sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Goodwill (continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units ("CGUs") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

t. Bond Issuance Costs

Expenses incurred in connection with the issuance of bonds are presented net against the bonds payable. The difference between the net proceeds and the nominal value is amortized over the term of the bonds (Note 2d).

u. Restructuring Transaction between Entities under Common Control

Acquisition or transfer of shares among entities under common control is accounted in accordance with SFAS 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entity under Common Control". Under SFAS 38 (Revised 2012), transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership of entities under common control does not result in a gain or loss to the Company or to the individual entity within the same group.

Since the restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recognized at carrying values as a business combination using the *pooling-of-interests* method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika kendali atas barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Kelompok Usaha sebagai imbalan atas barang atau jasa tersebut.

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat barang dikirim. Pendapatan komisi diakui pada saat dihasilkan. Pendapatan jasa diakui dari waktu ke waktu, menggunakan metode input untuk mengukur kemajuan sampai penyelesaian dari jasa, karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan. Sewa, jasa dan penyewaan tangki yang diterima di muka disajikan sebagai pendapatan yang ditangguhkan dan diamortisasi selama periode sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi periode berjalan, kecuali untuk jumlah yang dikapitalisasi (Catatan 2o).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Restructuring Transaction between Entities under Common Control (continued)

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earliest period presented. The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as a part of the account "Additional Paid-in Capital" under equity in the consolidated statements of financial position.

v. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contract with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods/services.

Revenue from sales is recognized when goods are shipped. Revenue from commissions is recognized when earned. Revenue from services is recognized over time, using an input method to measure progress towards complete satisfaction of the service, because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided. Rental, service charges and tank rental received in advance are presented initially as unearned income and then amortized over the lease period.

Expenses are recognized when they are incurred.

w. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations, except for any capitalization made (Note 2o).

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan (rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022/ March 31, 2022</u>
Dolar Amerika Serikat (US\$1)	14.349,00
Euro Eropa (EUR1)	16.003,46
Dolar Singapura (SG\$1)	10.604,95
Ringgit Malaysia (MYR1)	3.412,78
Renminbi China (RMB1)	2.259,85
Baht Thailand (THB1)	430,97
Yen Jepang (JPY1)	117,94
Dong Vietnam (VND1)	0,63

Kurs tersebut dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan kurs jual uang kertas dan/atau kurs transaksi yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia untuk tahun berjalan.

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak signifikan.

x. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode lalu dicatat sebesar jumlah ekspektasi direstitusi dari atau dibayarkan kepada kantor pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

Pajak penghasilan kini terkait dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas diakui pada ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan sehubungan dengan situasi dimana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

The rates of exchange used (in full amounts) were as follows:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
16.126,84		United States dollar (US\$1)
14.269,00		European euro (EUR1)
10.533,77		Singapore dollar (SG\$1)
3.416,10		Malaysian Ringgit (MYR1)
2.238,04		Chinese renminbi (RMB1)
427,99		Thailand baht (THB1)
123,89		Japanese yen (JPY1)
0,63		Vietnamese dong (VND1)

The rates of exchange were computed by taking the average of the last buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rates last published by Bank Indonesia for the year.

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

x. Corporate Income Tax

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rates and tax laws that are enacted or substantively enacted.

Current income tax relating to items debited or credited to equity is recognized in equity. Management periodically evaluates positions taken by the Company with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

x. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui diluar laba rugi, diakui diluar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

x. Corporate Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

x. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan sewa sebagai pos tersendiri.

y. Laba Neto Per Saham

Jumlah laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

z. Segmen Operasi

Kelompok Usaha mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang direviu secara regular oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Kelompok Usaha.

Usaha Kelompok Usaha dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: distribusi, manufaktur dan jasa. Informasi keuangan mengenai segmen operasi disajikan pada Catatan 33.

aa. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Corporate Income Tax (continued)

Final Tax (continued)

Referring to revised SFAS 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by SFAS 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from rental revenue as separate line item.

y. Earnings per Share

Earnings per share amount is computed by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares, accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

z. Operating Segment

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Group's chief operating decision-maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

The Group's businesses are grouped into three major operating businesses: distribution, manufacturing and services. Financial information on operating segments is presented in Note 33.

aa. Provisions

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

aa. Provisi (lanjutan)

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

bb. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila ada kemungkinan pemasukan manfaat ekonomi.

cc. Peristiwa setelah periode laporan keuangan

Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Kelompok Usaha pada periode laporan keuangan konsolidasian (*adjusting events*) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode laporan keuangan yang bukan merupakan *adjusting events* telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

aa. Provisions (continued)

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

bb. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

cc. Events after the financial reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

• **Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan**

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

b. Estimasi dan asumsi

• **Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha**

Kelompok Usaha menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgment

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

• **Determination of fair values of financial assets and financial liabilities**

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, the fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

b. Estimates and assumptions

• **Provisions for expected credit losses of trade receivables**

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

• **Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha (lanjutan)**

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif default yang diamati secara historis Kelompok Usaha. Kelompok Usaha akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan.

• **Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan**

Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Kelompok Usaha yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

• **Provisions for expected credit losses of trade receivables (continued)**

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

• **Leases - Estimating the incremental borrowing rate**

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

• Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan (lanjutan)

Kelompok Usaha menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

• Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset tak berwujudnya berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Kelompok Usaha akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

• Leases - Estimating the incremental borrowing rate (continued)

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

• Estimating useful lives of fixed assets and intangible assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets and intangible assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations can be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any year are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets increases the recorded operating expenses and decreases non-current assets.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

• **Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya**

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Kelompok Usaha percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Kelompok Usaha atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

• **Ketidakpastian kewajiban perpajakan**

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi". Kelompok Usaha membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

• **Estimation of pension cost and other employee benefits**

The cost of defined benefit plan and the present value of pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs of and obligations for pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

• **Uncertain tax exposure**

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with SFAS 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

• Realisasi dari aset pajak tangguhan

Kelompok Usaha melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Kelompok Usaha atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Kelompok Usaha di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Kelompok Usaha dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

• *Realizability of deferred income tax assets*

The Group reviews the carrying amounts of deferred income tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred income tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Kas			<i>Cash on hand</i>
Rupiah	3.427	3.194	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	868	839	<i>Foreign currencies</i>
	<u>4.295</u>	<u>4.033</u>	
Bank			<i>Cash in banks</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	65.571	86.697	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.436	9.605	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank HSBC Indonesia	6.998	315	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.608	5.096	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank ICBC Indonesia	1.650		<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
Lain-lain dibawah Rp1.000	1.590	1.962	<i>Others below Rp1,000</i>
	<u>86.853</u>	<u>103.675</u>	
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	32.185	14.517	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	28.515	12.395	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	26.530	17.892	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.290	3.643	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	3.165	1.913	<i>PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk</i>
Standard Chartered Bank	2.945	3.076	<i>Standard Chartered Bank</i>
PT Bank BTPN	1.297	827	<i>PT Bank BTPN</i>
Lain-lain dibawah Rp1.000	2.804	26.581	<i>Others below Rp1,000</i>
	<u>102.731</u>	<u>80.844</u>	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank ICBC Indonesia	175.000	175.000	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank Central Asia Tbk	102.721	59.900	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	38.865	38.865	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	6.800	4.800	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia	-	15	<i>PT Bank Negara Indonesia</i>
	<u>323.386</u>	<u>278.580</u>	

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Maret 2022/ 44.651
Mata uang asing	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	9.503
PT Bank Central Asia Tbk	-
	9.503
Total	526.768

Tingkat suku bunga per tahun adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Deposito berjangka rupiah	1,90%-3,5%
Deposito berjangka mata uang asing	0,01%-0,33%

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Penempatan jangka pendek terdiri dari:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
<u>Diperdagangkan:</u>	
Investasi ekuitas	660
Laba yang timbul dari investasi ekuitas yang dicatat pada nilai wajar	6.815
Total	7.475

Pada bulan Juni 2015, PT Liku Telaga, Entitas Anak, membeli saham yang diterbitkan oleh PT Merdeka Copper Gold Tbk dengan nilai nominal sebesar Rp10.000.

Pada tahun 2021, LIKU menjual sebagian investasi jangka pendek pada PT Merdeka Copper Gold Tbk sebesar Rp140 dengan nilai pasar sebesar Rp1.112. Laba yang direalisasi atas penjualan investasi jangka pendek adalah sebesar Rp972 dicatat langsung pada "Pendapatan operasi lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
		Foreign currencies
		The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
	31.963	PT Bank Central Asia Tbk
	31.963	
Total	499.095	Total

Ranges of interest rates per annum are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	2,00%-3,50%	Rupiah time deposits
	0,01%-0,90%	Foreign currency time deposits

All cash in banks and time deposits are placed with third-party banks.

5. SHORT-TERM INVESTMENT

Short-term investments consist of investments in:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
		<u>Trading:</u>
	860	Equity investments
	7.504	Profit arising from equity investment carried at fair value
Total	8.364	Total

In June 2015, PT Liku Telaga, Subsidiary of the Company, purchased stocks issued by PT Merdeka Copper Gold Tbk at nominal Rp10,000.

In 2021, LIKU sold a portion of its short-term investment in PT Merdeka Copper Gold Tbk amounting to Rp140 with market value of Rp1,112. The realized gain on sale of short-term investment amounting to Rp972 was recorded directly to "Other operating income" in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tahun 2022, LIKU menjual sebagian investasi jangka pendek pada PT Merdeka Copper Gold Tbk sebesar Rp200 dengan nilai pasar sebesar Rp2.033. Laba yang direalisasi atas penjualan investasi jangka pendek adalah sebesar Rp1.833 dicatat langsung pada "Pendapatan operasi lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, nilai wajar saham ini masing-masing sebesar Rp7.475 dan Rp8.364. Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai aset neto saham masing-masing sebesar Rp6.815 dan Rp7.504 pada tahun 2022 dan 2021.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Pihak ketiga	1.281.477
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(31.882)
Neto	1.249.595

Rincian umur piutang usaha di atas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
1 - 30 hari	1.222.901
31 - 90 hari	32.016
91 - 180 hari	6.246
Lebih dari 180 hari	20.314
Total	1.281.477

5. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

In 2022, LIKU sold a portion of its short-term investment in PT Merdeka Copper Gold Tbk amounting to Rp200 with market value of Rp2,033. The realized gain on sale of short-term investment amounting to Rp1,833 was recorded directly to "Other operating income" in the 2022 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the fair value of the stocks amounted to Rp7,475 and Rp8,364, respectively. The unrealized gain on the increase in net assets value of the stocks amounted to Rp6,815 and Rp7,504 in 2022 and 2021, respectively.

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The details of trade receivables - third parties are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	1.039.485	Third parties
	(20.895)	Less allowance for expected credit losses
Neto	1.018.590	Net

The aging analysis of the above trade receivables is as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	841.169	1 - 30 days
	181.400	31 - 90 days
	11.477	91 - 180 days
	5.439	Over 180 days
Total	1.039.485	Total

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
 dan tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2022 (Unaudited)
 and for the year Then Ended
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Perubahan cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Saldo awal tahun	20.895
Penambahan (Catatan 28)	10.987
Penghapusan piutang ragu-ragu	-
Saldo akhir tahun	31.882

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, piutang usaha dari DKU, DKJ dan LIKU digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, piutang usaha dari CML digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, piutang usaha dari DKJ digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank BTPN Tbk (Catatan 19).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Perincian dari piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Rupiah	1.201.629
Dolar Amerika Serikat	48.411
Dong Vietnam	18.965
Baht Thailand	9.686
Dolar Singapura	2.786
Euro Eropa	-
Renminbi Cina	-
Total	1.281.477
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(31.882)
Neto	1.249.595

6. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES (continued)

The movements of the allowance for impairment are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	37.109	<i>Balance at beginning of year</i>
	(274)	<i>Additions (Note 28)</i>
	(15.940)	<i>Bad debts written-off</i>
Saldo akhir tahun	20.895	<i>Balance at end of year</i>

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, trade receivables of DKU, DKJ and LIKU are used as collateral for a loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 19).

As of March 31, 2022, and December 31, 2021, trade receivables of CML are used as collateral for a loan obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 19).

As of March 31, 2022, and December 31, 2021, trade receivables of DKJ are used as collateral for a loan obtained from PT Bank BTPN Tbk (Note 19).

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, the Group's management is of the opinion that the allowance for doubtful accounts is sufficient to cover possible losses from the non-collection of the receivables.

The details of trade receivables - third parties by currency follow:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	936.205	<i>Rupiah</i>
	103.097	<i>United States dollar</i>
	-	<i>Vietnamese dong</i>
	-	<i>Thailand baht</i>
	-	<i>Singapore dollar</i>
	183	<i>European euro</i>
	-	<i>Chinese renminbi</i>
Total	1.039.485	<i>Total</i>
Allowance for expected credit losses	(20.895)	<i>Allowance for expected credit losses</i>
Neto	1.018.590	<i>Net</i>

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
 dan tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2022 (Unaudited)
 and for the year Then Ended
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak tertentu melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

- a. Penjualan adalah sebesar Rp12.119 atau sekitar 0,58% dari jumlah penjualan neto konsolidasi pada tahun 2022 dan sebesar Rp9.244 atau sekitar 0,62% dari jumlah penjualan neto konsolidasi pada tahun 2021. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, rincian saldo piutang usaha pihak-pihak berelasi dari transaksi tersebut masing-masing sekitar 0,09% dan 0,10% dari total aset adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
PT PKG Lautan Indonesia	2.585
PT Lautan Otsuka Chemical	2.292
PT Lautan Organo Water	1.015
PT Solvay Manyar	175
PT Lumas Jaya Industry	111
PT Petrocentral	-
Lain-lain	18
Total	6.196

Rincian umur piutang usaha - pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
1 - 30 hari	6.196
31 - 90 hari	-
91 - 180 hari	-
Lebih dari 180 hari	-
Total	6.196

Perincian dari piutang usaha - pihak-pihak berelasi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Rupiah	6.196
Dolar Amerika Serikat	-
Total	6.196

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang telah disetujui oleh kedua belah pihak.

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company and certain Subsidiaries engaged in the following transactions, among others, with related parties:

- a. Sales amounted to Rp12,119 or approximately 0.58% of the consolidated net sales in 2022 and Rp9,244 or approximately 0.62% of the consolidated net sales in 2021. As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the related outstanding trade receivables from related parties represent approximately 0.09% and 0.10%, respectively, of total assets and consist of the following:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
2.704		PT PKG Lautan Indonesia
1.480		PT Lautan Otsuka Chemical
1.230		PT Lautan Organo Water
700		PT Solvay Manyar
111		PT Lumas Jaya Industry
125		PT Petrocentral
115		Others
Total	6.465	Total

The aging analysis of trade receivables - related parties follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
6.375		1 - 30 days
90		31 - 90 days
-		91 - 180 days
-		Over 180 days
Total	6.465	Total

The details of trade receivables - related parties by currency are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
6.465		Rupiah
-		United States Dollar
Total	6.465	Total

Sales to related parties were conducted under terms and conditions agreed between the parties.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih.

- b. Pembelian bahan baku adalah sebesar Rp8.900 atau sekitar 0,25% dari jumlah pembelian konsolidasi pada tahun 2022 dan Rp6.327 atau sekitar 0,30% dari jumlah pembelian konsolidasi pada tahun 2021. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, rincian saldo utang usaha dari transaksi tersebut, masing-masing sekitar 0,75% dan 0,67% dari total liabilitas tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
PT Lautan Otsuka Chemical	19.779
PT Lautan Organo Water	2.737
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	2.637
PT Petrocentral	289
PT PKG Lautan Indonesia	3
PT Lumas Jaya Industry	-
Total	25.445

Rincian umur utang usaha - pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
1 - 30 hari	25.445
31 - 90 hari	-
91 - 180 hari	-
Lebih dari 180 hari	-
Total	25.445

Perincian dari utang usaha - pihak-pihak berelasi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Rupiah	25.055
Dolar Amerika Serikat	390
Bath Thailand	-
Total	25.445

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Based on the review of the status of the individual trade receivables at the end of the year, the Group's management believes that all trade receivable are fully collectible.

- b. Purchases of raw materials amounted to Rp8,900 or approximately 0.25% of the consolidated purchases in 2022 and Rp6,327 or approximately 0.30% of the consolidated purchases in 2021. As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the related outstanding trade payables to related parties represent approximately 0.75% and 0.67% of total liabilities in 2021 and 2020 respectively, the details of which follow:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
19.280		PT Lautan Otsuka Chemical
37		PT Lautan Organo Water
2.081		PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients
291		PT Petrocentral
11		PT PKG Lautan Indonesia
21		PT Lumas Jaya Industry
21.721		Total

The aging analysis of trade payables - related parties is as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
9.059		1 - 30 days
8.171		31 - 90 days
4.491		91 - 180 days
-		Over 180 days
21.721		Total

The details of trade payables - related parties by currency are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
21.457		Rupiah
-		United States Dollar
264		Thailand Bath
21.721		Total

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pembelian dari pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang telah disepakati bersama mereka.

Purchases from related parties were conducted under terms and conditions agreed with them.

- c. Transaksi di luar usaha pokok termasuk diantaranya transaksi pemberian atau penerimaan pinjaman dan uang muka. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, piutang dan utang yang timbul dari transaksi ini disajikan dalam akun piutang atau utang pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

- c. *Non-trade transactions, including granting/ obtaining loans and advance payment of expenses. As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the receivables and payables arising from these transactions are shown under due from (to) related parties, the details of which follow:*

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Piutang pihak-pihak berelasi			<i>Due from related parties</i>
Dividen			<i>Dividend</i>
Jiang Su Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	25.423	26.186	<i>Jiang Su Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.</i>
Pinjaman			<i>Loans</i>
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	81.593	122.055	<i>Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.</i>
PT Kujang Tirta Sarana	-	-	<i>PT Kujang Tirta Sarana</i>
	<u>107.016</u>	<u>148.241</u>	
Piutang Lain-lain			<i>Others Receivables</i>
PT Lautan Ajinomoto Fine In Ingredients	264	226	<i>PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients</i>
PT PKG Lautan Indonesia	13	27	<i>PT PKG Lautan Indonesia</i>
PT Lautan Organo Water	4	8	<i>PT Lautan Organo Water</i>
Lain-lain	-	4	<i>Others</i>
	<u>281</u>	<u>265</u>	
Total	<u>107.297</u>	<u>148.506</u>	Total
Utang Lain-lain			<i>Others Payables</i>
PT Lautan Organo Water	128	127	<i>PT Lautan Organo Water</i>
PT Caturkarsa Megatunggal	114	111	<i>PT Caturkarsa Megatunggal</i>
PT Lautan Otsuka Chemical	88	85	<i>PT Lautan Otsuka Chemical</i>
PT PKG Lautan Indonesia	75	75	<i>PT PKG Lautan Indonesia</i>
PT Lautan Ajinomoto Fine In Ingredients	3	4	<i>PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients</i>
	<u>408</u>	<u>402</u>	
Total	<u>408</u>	<u>402</u>	Total

Transaksi pinjaman kepada dan dari pihak-pihak berelasi adalah tanpa jaminan dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga rupiah sebesar 8,5% selama kuartal pertama 2022 dan 5,8%-8,5% pada tahun 2021. Tingkat suku bunga dolar Amerika Serikat sebesar 4% pada kuartal pertama 2022 dan 1,18%-4% pada tahun 2021.

Loans to and from related parties are unsecured and bore interest at annual rates of 8.5% in first quarter of 2022 and 5.8%-8.5% in 2021 for rupiah and bore interest at annual rates of 4% in first quarter of 2022 and 1.18%-4% in 2021 for US dollar.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
 dan tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2022 (Unaudited)
 and for the year Then Ended
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- d. Perusahaan dan pihak-pihak berelasi tersebut memiliki mayoritas komisaris dan/atau sebagian direksi yang sama dengan sifat transaksi sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Natures of Transactions</i>
PT Caturkarsa Megatunggal	Entitas Induk Terakhir/ <i>Ultimate Parent Company</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT PKG Lautan Indonesia	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
PT Lautan Organo Water	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Lautan Otsuka Chemical	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co., Ltd.	Asosiasi dari Entitas Anak/ <i>Associate of a Subsidiary</i>	Dividen/ <i>Dividend</i>
Lautan Hongze Chemical Industry Co., Ltd.	Asosiasi dari Entitas Anak/ <i>Associate of a Subsidiary</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
PT Kujang Tirta Sarana	Asosiasi dari Entitas Anak/ <i>Associate of a Subsidiary</i>	Penjualan dan pinjaman/ <i>Sales and loan</i>
PT Solvay Manyar	Asosiasi dari Entitas Anak/ <i>Associate of a Subsidiary</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Petrocentral	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Lumas Jaya Industry	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>

- e. Manajemen kunci merupakan komisaris dan direksi Perusahaan. Jumlah kompensasi yang diterima dewan komisaris dan direksi Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing adalah sebesar Rp17.171 dan Rp13.970, yang telah dilunasi seluruhnya pada kuartal pertama 2022 dan 2021.

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- d. The Company and the above related parties have the same stockholders, commissioners and/or directors. The nature of transactions and relationship with the related parties are as follows:

- e. Key management represents the Company's commissioners and directors. Total compensation received by the boards of commissioners and directors of the Company and Subsidiaries amounted to Rp17,171 and Rp13,970, were fully paid in first quarter of 2022 and 2021, respectively.

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret 2022/ <i>March 31, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
Barang jadi	499.472	550.976	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	423.343	295.095	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu dan perlengkapan	50.193	27.462	<i>Indirect materials and supplies</i>
Barang dalam perjalanan	48.062	217.009	<i>Materials in transit</i>
Total	1.021.070	1.090.542	<i>Total</i>
Penyisihan persediaan usang	(49.867)	(46.207)	<i>Allowance for inventory losses</i>
Neto	971.203	1.044.335	<i>Net</i>

8. INVENTORIES

Inventories consist of:

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Barang dalam perjalanan terutama merupakan bahan baku yang dibeli oleh Kelompok Usaha.

Perubahan penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Saldo awal tahun	46.207
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 28)	3.660
Penghapusan tahun berjalan	-
Saldo akhir tahun	49.867

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa jumlah penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan usang dan nilai persediaan yang ada telah mencerminkan nilai realisasi neto.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, persediaan dari DKJ, DKU, dan LIKU digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, persediaan dari DKJ digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank BTPN Tbk (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Maret 2022, seluruh persediaan Kelompok Usaha telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Harta Aman Pratama, dan PT Mandiri AXA General Insurance terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan total nilai pertanggungan sebesar US\$133.200 dan Rp30.692.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

8. INVENTORIES (continued)

Materials in transit are mainly represent raw materials that are purchased by the Group.

The movements of the allowance for inventory obsolescence are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	17.063	<i>Balance at beginning of year</i>
	29.183	<i>Provision during the year</i>
	(39)	<i>(Note 28)</i>
		<i>Write-off during the year</i>
	46.207	<i>Balance at end of year</i>

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, the Group's management is of the opinion that the allowance for obsolescence is adequate to cover possible losses on obsolescence of inventories and the carrying values of inventories already reflect their net realizable values.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, inventories of DKJ, DKU, and LIKU are used as collateral for a loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 19).

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, inventories of DKJ are used as collateral for a loan obtained from PT Bank BTPN Tbk (Note 19).

As of March 31, 2022, the Group's inventories have been insured with PT Asuransi Central Asia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Harta Aman Pratama, and PT Mandiri AXA General Insurance against losses from fire and other risks under blanket policies totalling to US\$133,200 and Rp30,692.

The Group's management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Asuransi	6.385	2.782	Insurance
Sewa	1.973	1.589	Rent
Lain-lain	7.274	9.832	Others
Total	15.632	14.203	Total

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO DAN INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS

Investasi pada entitas asosiasi - neto

Dibawah ini adalah entitas asosiasi dari Kelompok Usaha yang Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, berdasarkan pendapat dari manajemen, bersifat material atas Kelompok Usaha. Entitas asosiasi dibawah ini memiliki lokasi pendirian yang sama dengan lokasi usahanya.

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND INVESTMENTS IN EQUITY INSTRUMENTS

Investments in associates - net

Set out below are the associated companies of the Group As of March 31, 2022 and December 31, 2021, which, in the opinion of the management, are material to the Group. The country of incorporation of the associated companies are also their principal place of business.

	Lokasi/ Location	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		
		31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. dan entitas anak	China	49,61%	49,61%	Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. and subsidiaries
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	China	30,00%	30,00%	Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.

Aktivitas utama dari Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd. dan Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. adalah terkait dengan produksi dan penjualan produk kimia. Tidak ada liabilitas kontijen terkait dengan kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas asosiasi.

Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd. and Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. principal activities are those relating to, manufacturing and sale of chemical products. There are no contingent liabilities relating to the Group's interest in the associated companies.

Penyertaan saham pada Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. dimiliki oleh Perusahaan sebesar 48,10%. Pada tahun 2021, Kelompok Usaha meningkatkan kepemilikan saham secara tidak langsung pada Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. melalui Poly Industries Ltd., entitas asosiasi, sebesar 1,51%. Pada tanggal 31 Desember 2021, kepemilikan saham Kelompok Usaha secara langsung dan tidak langsung menjadi sebesar 49,61%.

The investment in Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. is owned by the Company representing 48.10% interest. In 2021, the Group had increased its indirect share ownership in Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. through Poly Industries Ltd, an associate, amounting 1.51% interest. As of December 31, 2021, the Group's total direct and indirect ownership had become 49.61%.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO DAN INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS (lanjutan)

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND INVESTMENTS IN EQUITY INSTRUMENTS (continued)

Investasi pada entitas asosiasi - neto (lanjutan)

Investments in associates - net (continued)

Rincian investasi pada entitas asosiasi - neto dan penyertaan saham adalah sebagai berikut:

The details of the investments in associates - net and investment in shares of stock are as follows:

Perusahaan Asosiasi/ Associated Company	Bidang Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of Period	Periode yang berakhir Pada tanggal 31 Maret 2022/ Period ended March 31, 2022			Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value at End of Period
				Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Equity in Net Earnings (Losses)	Penerimaan Dividen/ Dividend Income	
Metode Ekuitas/Equity Method							
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd., China	Produsen Kimia/ Chemical Production	48,10%	461.468	-	327	-	461.795
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co., Ltd., China	Produsen Kimia/ Chemical Production	30,00%	205.143	-	(4.528)	-	200.615
PT Lautan Otsuka Chemical	Produsen Kimia/ Chemical Production	30,00%	62.320	-	(388)	-	61.932
Poly Industries Ltd	Investasi/ Investment	49,00%	41.665	-	-	-	41.665
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	Produsen Kimia/ Chemical Production	33,33%	23.327	-	2.017	-	25.344
PT PKG Lautan Indonesia	Distribusi/ Distributor	49,00%	22.904	-	(27)	-	22.877
PT Lautan Organo Water	Jasa/Distribusi Service/Distribution	49,00%	21.527	-	170	-	21.697
PT Findeco Jaya	Produsen Kimia/ Chemical Production	32,87%	3.048	-	87	-	3.135
PT Kujang Tirta Sarana	Jasa/Service	40,00%	3.133	-	84	-	3.217
Total			844.535	-	(2.258)	-	842.277
Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Period ended December 31, 2021							
Perusahaan Asosiasi/ Associated Company	Bidang Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of Period	Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Neto / Equity in Net Earnings (Losses)	Penerimaan Dividen/ Dividend Income	Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value at End of Period
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Produsen Kimia/ Chemical Production	48,10%	519.805	-	(36.191)	22.146	461.468
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd	Produsen Kimia/ Chemical Production	30,00%	168.764	-	36.379	-	205.143
PT Lautan Otsuka Chemical	Produsen Kimia/ Chemical Production	30,00%	52.056	-	10.264	-	62.320
Poly Industries Ltd	Investasi/ Investment	49,00%	-	41.665	-	-	41.665
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	Produsen Kimia/ Chemical Production	33,33%	23.987	-	7.400	8.060	23.327
PT PKG Lautan Indonesia	Distribusi/ Distribution	49,00%	21.440	-	1.464	-	22.904
PT Lautan Organo Water	Jasa/Distribusi Service/Distribution	49,00%	19.758	-	2.737	968	21.527
PT Findeco Jaya	Produsen Kimia/ Chemical Production	32,87%	3.993	-	699	1.644	3.048
PT Kujang Tirta Sarana	Jasa/Service	40,00%	2.695	-	438	-	3.133
Total			812.498	41.665	23.190	32.818	844.535

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO DAN INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS (lanjutan)

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND INVESTMENTS IN EQUITY INSTRUMENTS (continued)

Investasi pada instrumen ekuitas

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Kelompok Usaha memiliki investasi pada instrumen ekuitas dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI	
PT Unggul Indah Cahaya Tbk	280.593
PT Solvay Manyar	6.781
Total	287.374

Pada bulan Oktober 2020, Perusahaan membeli saham yang diterbitkan oleh PT Unggul Indah Cahaya Tbk dengan nilai nominal Rp107.504 dengan kepemilikan sebesar 5,96%. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, nilai wajar saham masing-masing sebesar Rp280.593 dan Rp288.022.

PT Liku Telaga (LIKU), entitas anak, memiliki investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain di PT Solvay Manyar, sebuah perusahaan produsen bahan kimia, dimana dimiliki sebesar 10%.

Kelompok usaha menetapkan investasi diatas untuk tidak dapat ditarik kembali pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain sebagaimana Kelompok Usaha mempertimbangkan tujuan strategis atas investasi ini.

Rekonsiliasi pengukuran nilai wajar atas investasi pada intrumen ekuitas pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Saldo awal	294.803
Laba (rugi) dibebankan melalui OCI	(7.429)
Total	287.374

Dividen sebesar Rp2.500 diterima dari PT Solvay Manyar pada tahun 2021 dicatat sebagai bagian dari pendapatan operasi lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Dividen sebesar Rp10.287 dan Rp3.406 diterima dari PT Unggul Indah Cahaya Tbk masing-masing pada tahun 2022 dan 2021 dicatat sebagai bagian dari pendapatan operasi lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Investments in equity instrument

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Group had investments in equity instrument with details as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
		Equity instruments at fair value through OCI
	288.022	PT Unggul Indah Cahaya Tbk
	6.781	PT Solvay Manyar
Total	294.803	Total

In October 2020, the Company purchased stocks issued by PT Unggul Indah Cahaya Tbk at nominal amount of Rp107,504 which holds non-controlling interest of 5.96%. As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the stock's fair value is amounted to Rp280,593 and Rp288,022, respectively.

PT Liku Telaga (LIKU), a subsidiary, has investment in equity instrument designated at fair value through other comprehensive income in PT Solvay Manyar, a chemical manufacturer company, which holds non-controlling interests of 10%.

The Group irrevocably designated the above investment at fair value through other comprehensive income as the Group considers this investment to be strategic in nature.

The reconciliation of fair value measurement of the investments in equity instruments as of December 31, 2021 and December 31, 2020, are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	114.343	Beginning balance
	180.460	Gain (loss) recognized through OCI
Total	294.803	Total

Dividend amounted to Rp2,500 was received from PT Solvay Manyar in 2021, are recorded as part of other operating income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Dividend amounted to Rp10,287 and Rp3,406 received from PT Unggul Indah Cahaya Tbk in 2022 and 2021, respectively, was recorded as part of other operating income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

31 Maret 2022 / March 31, 2022						
Keterangan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas Tanah	16.094	624	-	-	16.718	Landright
Tanah	525.893	321	-	-	526.214	Land
Bangunan dan tangki	925.552	2.958	375	1.719	929.854	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	1.216.697	6.808	8.642	(106.032)	1.108.831	Machineries and equipment
						Furniture, fixtures and
Peralatan dan perabot kantor	18.409	1.585	319	106.134	125.809	office equipment
Kendaraan	198.424	4.083	2.893	-	199.614	Vehicles
Sub-total	2.901.069	16.379	12.229	1.821	2.907.040	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan, tangki, mesin dan peralatan	83.317	10.969	-	(1.821)	92.465	Buildings, tanks, machineries and equipment
Sub-total	83.317	10.969	-	(1.821)	92.465	Sub-total
Total Biaya Perolehan	2.984.386	27.348	12.229	-	2.999.505	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas Tanah	4.205	684	-	-	4.889	Landright
Bangunan dan tangki	387.323	10.799	199	-	397.923	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	566.174	19.187	9.205	(4.469)	571.687	Machineries and equipment
						Furniture, fixtures and
Peralatan dan perabot kantor	102.227	2.306	138	4.469	108.864	office equipment
Kendaraan	109.083	2.818	2.545	-	109.356	Vehicles
Sub-total	1.169.012	35.794	12.087	-	1.192.719	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan	1.169.012	35.794	12.087	-	1.192.719	Total Accumulated Depreciation
Total Tercatat	1.815.374				1.806.786	Carrying Amount

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
 dan tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2022 (Unaudited)
 and for the year Then Ended
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details and movements of fixed assets are as follows: (continued)

31 Desember 2021 / December 31, 2021

Keterangan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas Tanah	14.503	1.591	-	-	16.094	Landright
Tanah	516.263	866	-	8.764	525.893	Land
Bangunan dan tangki	877.485	5.991	8.524	50.600	925.552	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	1.058.757	29.201	56.850	185.589	1.216.697	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	116.013	6.340	4.091	99.853	18.409	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	172.245	31.699	8.972	3.452	198.424	Vehicles
Sub-total	2.755.266	75.688	78.437	148.552	2.901.069	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan, tangki, mesin dan peralatan	178.710	50.250	1.467	(144.176)	83.317	Buildings, tanks, machineries and equipment
Sub-total	178.710	50.250	1.467	(144.176)	83.317	Sub-total
Total Biaya Perolehan	2.933.976	125.938	79.904	4.376	2.984.386	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas Tanah	3.467	738	-	-	4.205	Landright
Bangunan dan tangki	353.206	41.944	7.567	(260)	387.323	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	545.967	70.368	51.301	1.140	566.174	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	97.704	8.613	3.898	(192)	102.227	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	104.823	9.815	6.879	1.324	109.083	Vehicles
Sub-total	1.105.167	131.478	69.645	2.012	1.169.012	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan	1.105.167	131.478	69.645	2.012	1.169.012	Total Accumulated Depreciation
Total Tercatat	1.828.809				1.815.374	Carrying Amount

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Reklasifikasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 merupakan pengalihan dari aset hak pakai ke aset tetap sejak Perusahaan mengakuisisi kepemilikan aset tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan adalah sejumlah Rp2.232.628 dimana nilai wajar tersebut berbeda secara material dari nilai tercatatnya.

Termasuk di dalam penambahan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan sebesar Rp5.571 dan Rp2.418 pada periode kuartal pertama tahun 2022 merupakan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak.

Termasuk di dalam penambahan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan sebesar Rp13.318 dan Rp4.049 masing-masing pada tahun 2021 merupakan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
Beban jasa	4.373	5.558	Cost of services
Beban pokok penjualan	20.673	16.549	Cost of sales
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	4.529	7.707	General and administrative expenses (Note 28)
Beban penjualan (Catatan 28)	3.800	6.474	Selling expenses (Note 28)
Total	33.375	36.288	Total

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
Nilai buku	142	197	Net book value
Harga jual	618	-	Selling price
Laba (rugi) penjualan aset tetap - neto	476	(197)	Gain (loss) on sale of fixed assets - net

11. FIXED ASSETS (continued)

Reclassification of fixed assets for the year ended December 31, 2020 represent transfer from right-of-use assets to fixed assets since the Company had acquired the ownership of the assets.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the total fair values of land and buildings amounted to Rp2,232,628 which are materially different from the carrying values of the related assets.

Included in the addition to cost and accumulated depreciation amounting to Rp5,571 and Rp2,418 in first quarter of 2022 are the effects of translation adjustments arising from Subsidiaries.

Included in the additions to cost and accumulated depreciation amounting to Rp13,318 and Rp4,049 in 2021 are the effects of translation adjustments arising from subsidiaries, respectively.

Depreciation were charged to operations as follows:

The details of sales of fixed assets is as follow:

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022, aset dalam penyelesaian terutama merupakan akumulasi biaya-biaya yang timbul dari pembangunan fasilitas pabrik Entitas Anak di Jakarta, Bekasi, Tangerang, dan Surabaya dengan persentase penyelesaiannya adalah berkisar antara 2% sampai 99%.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Seluruh jenis pemilikan hak atas tanah milik Kelompok Usaha di Indonesia adalah berupa "Hak Guna Bangunan (HGB)". Hak atas tanah tersebut mempunyai sisa jangka waktu antara 1 sampai dengan 28 tahun. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap dari Entitas Anak tertentu, sebesar 16,62% dan 14,94% dari jumlah aset tetap masing-masing Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Resona Perdania dan PT Bank BTPN Tbk (Catatan 19 dan 21).

Pada tanggal 31 Maret 2022, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp2.788.189 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Central Asia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Harta Aman Pratama, pihak-pihak ketiga. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2022, construction in progress mainly represents accumulated costs incurred in the construction of plant facilities of the Subsidiaries in Jakarta, Bekasi, Tangerang, and Surabaya with percentages of completion of approximately 2% to 99%.

Management believes that there are no obstacles that could affect the completion of the constructions in progress.

The Group's titles of ownership on its landrights in Indonesia are all in the form of "Right to Use" or "Hak Guna Bangunan" (HGB). These landrights have remaining terms ranging from 1 to 28 years. Management is of the opinion that the terms of these landrights can be renewed or extended upon their expiration.

Fixed assets of certain Subsidiaries representing 16.62% and 14.94% of the total cost of fixed assets As of March 31, 2022 and December 31, 2021, respectively, are used as collateral for the loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Resona Perdania and PT Bank BTPN Tbk (Notes 19 and 21).

As of March 31, 2022, fixed assets, except land, are covered by insurance totaling Rp2,788,189 against losses from fire and other risks under blanket policies obtained from PT Asuransi Central Asia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Harta Aman Pratama, third parties. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as at March 31, 2022 and December 31, 2021.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. SEWA

Kelompok Usaha memiliki kontrak sewa untuk berbagai tanah dan bangunan, mesin dan peralatan, dan kendaraan yang digunakan dalam operasinya. Sewa tanah dan bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai 6 tahun, mesin dan peralatan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai 5 tahun sedangkan kendaraan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai 3 tahun. Kewajiban Kelompok Usaha atas sewa yang dijamin dengan hak lessor atas aset yang disewakan.

Kelompok Usaha juga memiliki sewa bangunan dan kendaraan tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan sewa peralatan kantor dengan nilai yang rendah. Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa aset bernilai rendah' untuk sewa tersebut.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan pergerakannya selama periode tersebut:

12. LEASES

The Group has lease contracts for land and buildings, machineries and equipment, and vehicles used in its operations. Leases of land and buildings generally have lease terms between 2 and 6 years, machineries and equipment generally have lease terms between 2 and 5 years, meanwhile vehicles generally have lease terms between 2 and 3 years. The Group's obligations under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets.

The Group also has certain leases of buildings and vehicles with lease terms of 12 months or less and leases of office equipment with low value. The Group applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022				
	Tanah dan Bangunan/ Land and Buildings	Kendaraan/ Vehicles	Mesin dan Peralatan/ Machineries and Equipment	Total/ Total/	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Saldo per 1 Januari 2022	83.227	55.420	50.984	189.631	Balance as of January 1, 2022
Penambahan	29.501	644	1.546	31.691	Additions
Pengurangan	(31.765)	(786)	(1.030)	(33.581)	Deductions
Selisih kurs	9	-	-	9	Effect of translation adjustment
Modifikasi	-	-	-	-	Modifications
Reklasifikasi ke aset tetap	-	-	-	-	Reclassification to fixed assets
Saldo per 31 Maret 2022	80.972	55.278	51.500	187.750	Balance as of March 31, 2022
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Saldo per 1 Januari 2022	31.501	21.175	10.066	62.742	Balance as of January 1, 2022
Penambahan	8.086	3.242	1.574	12.902	Additions
Pengurangan	(5.980)	(412)	(943)	(7.335)	Deductions
Selisih kurs	3	-	-	3	Effect of translation adjustment
Modifikasi	-	-	-	-	Modifications
Reklasifikasi ke aset tetap	-	-	-	-	Reclassification to fixed assets
Saldo per 31 Maret 2022	33.610	24.005	10.697	68.312	Balance as of March 31, 2022
Nilai tercatat per 31 Maret 2022	47.362	31.273	40.803	119.438	Carrying value as of March 31, 2022

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. SEWA (lanjutan)

12. LEASES (continued)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan pergerakannya selama periode tersebut: (lanjutan)

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period: (continued)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021				
	Tanah dan Bangunan/ Land and Buildings	Kendaraan/ Vehicles	Mesin dan Peralatan/ Machineries and Equipment	Total/ Total/	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Saldo per 1 Januari 2021	95.350	56.688	55.549	207.587	Balance as of January 1, 2021
Penambahan	36.370	6.907	299	43.576	Additions
Pengurangan	(45.637)	(5.556)	(3.107)	(54.300)	Deductions
Selisih kurs	51	-	-	51	Effect of translation adjustment
Modifikasi	(2.907)	-	-	(2.907)	Modifications
Reklasifikasi ke aset tetap	-	(2.619)	(1.757)	(4.376)	Reclassification to fixed assets
Saldo per 31 Desember 2021	83.227	55.420	50.984	189.631	
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Saldo per 1 Januari 2021	38.304	12.051	6.000	56.355	Balance as of January 1, 2021
Penambahan	40.058	14.784	8.121	62.963	Additions
Pengurangan	(43.998)	(4.596)	(3.107)	(51.701)	Deductions
Selisih kurs	39	-	-	39	Effect of translation adjustment
Modifikasi	(2.902)	-	-	2.902	Modifications
Reklasifikasi ke aset tetap	-	(1.064)	948	2.012	Reclassification to fixed assets
Saldo per 31 Desember 2021	31.501	21.175	10.066	62.742	Balance as of December 31, 2021
Nilai tercatat per 31 Desember 2021	51.726	34.245	40.918	126.889	Carrying value as of December 31, 2021

Liabilitas sewa

Lease liabilities

Nilai tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	56.572	79.726	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	31.801	43.283	Addition during the year
Bunga	942	4.598	Interest
Selisih kurs	(145)	64	Effect of translation adjustment
Pembayaran	(38.889)	(68.258)	Payment
Pengurangan	-	(2.738)	Deduction
Modifikasi	-	(103)	Modification
Penyesuaian transisi	-	-	Transition adjustment
Saldo akhir	50.281	56.572	Ending balance

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. SEWA (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran pokok atas liabilitas sewa yang dilakukan oleh Kelompok Usaha untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 adalah Rp37.947.

Pembayaran pokok atas liabilitas sewa yang dilakukan oleh Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 adalah Rp63.660.

Penyajian dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Bagian jangka pendek	30.514	35.539	Current portion
Bagian jangka panjang	19.767	21.033	Non-current portion
Total	50.281	56.572	Total

Pembayaran minimum sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa beserta nilai wajar dari pembayaran minimum sewa adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Dalam satu tahun	36.717	37.008	Within one year
Diatas satu tahun	14.008	21.957	Over one years
Total pembayaran minimum sewa	50.725	58.965	Total future minimum lease payments
Jumlah biaya keuangan	(444)	(2.393)	Amount representing finance charges
Nilai wajar pembayaran minimum sewa	50.281	56.572	Present value of minimum lease payments

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Penyusutan aset hak-guna	12.902	62.963	Depreciation of right-of-use assets
Beban bunga liabilitas sewa	1.143	4.710	Interest on lease liabilities
Beban yang terkait dengan sewa jangka pendek	-	15.049	Expenses relating to short-term leases
Beban yang terkait dengan sewa bernilai rendah	29	-	Expenses relating to leases of low-value lease assets
Total	14.074	82.722	Total

12. LEASES (continued)

Lease liabilities (continued)

Payments of principal of lease liabilities made by the Group for the period ended March 31, 2022 amounted to Rp37,947.

Payments of principal of lease liabilities made by the Group for the year ended December 31, 2021 amounted to Rp63,660.

The presentation in the statement of financial position are as follows:

Future minimum lease payments under the lease agreements together with the present value of minimum lease payments are as follows:

The following are the amounts recognized in profit or loss for period ended March 31, 2022 and December 31, 2021:

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTIES

Rincian dari properti investasi adalah:

The details of investment properties are as follows:

		31 Maret 2022/ March 31, 2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan:						Cost:
Tanah	11.971	-	-	-	11.971	Land
Bangunan	14.382	-	-	-	14.382	Buildings
	26.353	-	-	-	26.353	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan	7.675	103	-	-	7.778	Buildings
Nilai Buku	18.678				18.575	Net Book Value
31 Desember 2021/ December 31, 2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan:						Cost:
Tanah	11.971	-	-	-	11.971	Land
Bangunan	14.382	-	-	-	14.382	Buildings
	26.353	-	-	-	26.353	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan	7.266	409	-	-	7.675	Buildings
Nilai Buku	19.087				18.678	Net Book Value

Pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan memiliki tanah seluas 37.141 meter persegi berlokasi di Gresik, Jawa Timur (dimana seluas 9.865 meter persegi masih dalam proses balik nama), 35.210 meter persegi berlokasi di Jawa Barat, 4.890 meter persegi berlokasi di Karang Anyar, Jawa Tengah dan 724 meter persegi berlokasi di Penjaringan, Jakarta, yang seluruhnya belum digunakan untuk kegiatan operasi.

As of March 31, 2022, the Company has land properties with a total area of 37,141 square meters located in Gresik, East Java (of which 9,865 square meters are still in process of being registered under the name of the Company), 35,210 square meters located in West Java, 4,890 square meters located in Karang Anyar, Central Java and 724 square meters located in Penjaringan, Jakarta, which are all not yet used in operations.

Penyusutan bangunan sebesar Rp103 dan Rp409 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing dibebankan pada beban usaha (Catatan 28).

Depreciation on the buildings of Rp103 and Rp409 for the period ended March 31, 2022 and December 31 2021, respectively, was charged to operating expenses (Note 28).

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan manajemen Kelompok Usaha, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Maret 2022.

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 31 Maret 2022 berjumlah Rp95.251 yang telah ditentukan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP).

Pada tanggal 31 Maret 2022, properti investasi, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp28.500 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Central Asia. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

14. ASET TIDAK BERWUJUD - NETO

Aset tidak berwujud terdiri dari lisensi atas perangkat lunak.

Perubahan dalam akun aset tak berwujud untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Biaya perolehan - saldo awal	56.385	48.555	Cost at beginning of year
Penambahan	2.878	7.830	Additions
Biaya perolehan - saldo akhir	59.263	56.385	Cost at end of year
Amortisasi	46.682	41.919	Amortization
Penambahan	1.317	4.763	Additions
Akumulasi amortisasi	47.999	46.682	Accumulated amortization
Nilai Buku Bersih	11.264	9.703	Net Book Value

15. GOODWILL

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, akun ini merupakan goodwill yang timbul dari akuisisi entitas anak sebesar Rp1.808.

Goodwill merupakan selisih lebih dari nilai wajar imbalan yang dialihkan atas jumlah yang diakui (nilai wajar) dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Based on the Group's assessment, there were no events or changes in circumstances which indicated an impairment in the value of investment properties as of March 31, 2022.

The fair value of the investment properties as of March 31, 2022 amounted to Rp95,251 which was determined on the basis of their sale value as tax objects (NJOP).

As of March 31, 2022, investment properties, except land, are covered by insurance totaling Rp28,500 against losses from fire and other risks under blanket policies obtained from PT Asuransi Central Asia. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

14. INTANGIBLE ASSETS - NET

Intangible asset - net consists of computer software license.

The changes in the intangible assets account for the years ended March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

15. GOODWILL

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, this account represents goodwill arising from acquisition of subsidiary amounting to Rp1,808.

Goodwill represents the excess of the fair value of the consideration transferred over the net recognized amount (fair value) of the identifiable assets acquired and liabilities.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. GOODWILL (lanjutan)

Seperti diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha melakukan pengujian penurunan nilai dimana goodwill tersebut dialokasikan kepada TBS, entitas anak, sebagai Unit Penghasil Kas (UPK) untuk pengujian penurunan nilai. Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal-tanggal pelaporan karena jumlah terpulihkan dari goodwill yang disebutkan diatas lebih tinggi dari nilai tercatatnya.

Jumlah terpulihkan dari suatu UPK didasarkan pada nilai pakai dan ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan yang akan dihasilkan dari berlanjutnya penggunaan UPK. Nilai pakai pada tahun 2022 ditentukan dengan cara yang sama pada tahun 2021.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, termasuk tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan majemuk, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat alasan yang memungkinkan asumsi utama di atas untuk berubah sehingga menyebabkan nilai tercatat goodwill menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

16. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang Kelompok Usaha atas pembelian barang jadi, bahan baku, dan bahan pembantu kepada para pemasok.

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Dolar Amerika Serikat	1.031.855	722.897	United States dollar
Rupiah	253.076	500.475	Rupiah
Renminbi China	7.708	7.133	Chinese renminbi
Euro Eropa	6.966	2.946	European euro
Bath Thailand	672	3.980	Thailand bath
Dolar Singapura	25	42	Singapore dollar
Vietnam Dong	-	2.053	Vietnam Dong
Total	1.300.302	1.239.526	Total

15. GOODWILL (continued)

As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, the Group performed impairment test on goodwill whereby such goodwill was allocated to TBS, a subsidiary, as Cash Generating Unit (CGU) for impairment testing. There was no impairment loss recognized as at reporting dates as the recoverable amount of the goodwill exceeds its respective carrying amount.

The recoverable amount of a CGU (Cash Generating Unit) is based in its value in use and is determined by discounting the estimated future cash flows to be generated from the continuing use of the CGU. Value in use in 2022 was determined in a similar manner in 2021.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, including the discount and terminal growth rates, may have significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there is no reason for possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of goodwill to materially exceed its respective recoverable value.

16. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account represents the Group's payables arising from purchases of finished goods, raw materials and indirect materials to suppliers.

The details of trade payables by currency are as follows:

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
 dan tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2022 (Unaudited)
 and for the Period Then Ended
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

16. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022/ March 31, 2022</u>
1 - 30 hari	1.293.821
31 - 90 hari	5.738
91 - 180 hari	81
Lebih dari 180 hari	662
Total	<u>1.300.302</u>

Transaksi utang usaha adalah tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga.

17. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari :

	<u>31 Maret 2022/ March 31, 2022</u>
Gaji, upah dan bonus	85.727
Bunga	18.677
Ongkos angkut	4.959
Listrik, air dan gas	3.645
Jasa Profesional	1.785
Lain-lain	24.519
Total	<u>139.312</u>

18. PAJAK

a. Utang Pajak:

	<u>31 Maret 2022/ March 31, 2022</u>
Taksiran utang pajak penghasilan	
Perusahaan	49.013
Entitas Anak dalam negeri	27.301
Entitas Anak luar negeri	-
Pajak penghasilan	
Pasal 4(2)	435
Pasal 15	1.528
Pasal 21	3.998
Pasal 23	16
Pasal 25	3.787
Pasal 26	286
Pajak Pertambahan Nilai	6.438
Total	<u>92.802</u>

16. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

The aging analysis of trade payables is as follows:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
	701.419	1 - 30 days
	366.949	31 - 90 days
	170.134	91 - 180 days
	1.024	Over 180 days
Total	<u>1.239.526</u>	Total

Trade payables are unsecured and non-interest bearing.

17. ACCRUED EXPENSE

This account consists of accruals for:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
	33.739	Salary, wages and bonus
	18.751	Interest
	7.027	Freight
	1.999	Electricity, water and gas
	1.945	Professional fees
	18.895	Miscellaneous
Total	<u>82.356</u>	Total

18. TAXATION

a. Taxes payable:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
	12.740	Estimated income tax payable
	10.980	Company
	1.626	Local Subsidiaries
	295	Foreign Subsidiaries
	81	Income taxes
	3.400	Article 4(2)
	1.096	Article 15
	2.574	Article 21
	89	Article 23
	3.764	Article 25
		Article 26
		Value Added Tax
Total	<u>36.645</u>	Total

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. PAJAK (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

b. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan:

b. The reconciliation between profit before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income (fiscal loss) of the Company is as follows:

	<u>31 Maret 2022/ March 31, 2022</u>	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	146.468	75.537	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(50.341)	(30.877)	<i>Income of Subsidiaries before income tax</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan ke Perusahaan	96.127	44.660	<i>Profit before income tax attributable and other comprehensive attributable to the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - neto	2.982	3.453	<i>Provision for employee service entitlements - net</i>
Penyusutan aset tetap	(1.382)	(804)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Pencadangan penurunan piutang	(20)	(14)	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Pencadangan bonus/insentif	10.534	8.189	<i>Provision for bonus/incentive</i>
Deemed Dividen dari Entitas anak luar negeri	52.644	3.146	<i>Deemed dividend from foreign subsidiaries</i>
Aset sewaan	1.207		<i>Lease assets</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Bagian atas rugi (laba) perusahaan asosiasi - neto	(1.179)	(40.186)	<i>Equity in net loss (earnings) of associates - net</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.710	1.917	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak penghasilan final:			<i>Income subjected to final tax:</i>
Dividen	(10.287)	-	<i>Dividend</i>
Sewa - neto	(2.296)	(2.297)	<i>Rent -net</i>
Bunga	(1.422)	(227)	<i>Interest</i>
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	148.618	17.837	<i>Estimated taxable income of the Company</i>
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	-	(82.682)	<i>Accumulated fiscal loss at beginning period</i>
Penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan	148.618	(64.845)	<i>Taxable income (fiscal loss) of the Company</i>

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
 dan tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2022 (Unaudited)
 and for the Period Then Ended
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

18. PAJAK (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak penghasilan:

c. Estimated income tax payable/claims for tax refund:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
Estimasi penghasilan kena pajak (rugi fiskal) (dibulatkan)			<i>Estimated taxable income (fiscal loss) (rounded-off)</i>
Perusahaan	148.618	(17.837)	<i>Company</i>
Entitas Anak dalam negeri	105.668	68.721	<i>Local Subsidiaries</i>
Total	254.286	50.884	Total
Beban pajak kini			
Perusahaan	28.237	-	<i>Companies</i>
Entitas Anak dalam negeri	16.037	17.887	<i>Local Subsidiaries</i>
Entitas Anak luar negeri	246	1.056	<i>Foreign Subsidiary</i>
Koreksi Pajak	7.649	-	<i>Tax Adjustment</i>
Total	52.169	18.943	Total
	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Prepayments of income taxes</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Pasal 22	16.007	4.238	<i>Article 22</i>
Pasal 23	871	4.049	<i>Article 23</i>
Pasal 24	130	676	<i>Article 24</i>
	17.008	8.963	
Entitas Anak dalam negeri			<i>Local Subsidiaries</i>
Pasal 22	9.355	12.808	<i>Article 22</i>
Pasal 23	3.431	9.085	<i>Article 23</i>
Pasal 25	12.801	36.294	<i>Article 25</i>
	25.587	58.187	
Entitas Anak luar negeri	379	-	<i>Foreign Subsidiaries</i>
Total	42.974	67.150	Total
Estimasi utang pajak penghasilan			<i>Estimated income tax payable</i>
Perusahaan	49.013	12.740	<i>Company</i>
Entitas Anak dalam negeri	27.301	10.980	<i>Local Subsidiaries</i>
Entitas Anak luar negeri	-	1.626	<i>Foreign Subsidiaries</i>
Total	76.314	25.346	Total

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. PAJAK (lanjutan)

c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak penghasilan: (lanjutan)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Estimasi tagihan restitusi pajak	
Perusahaan	34.563
Entitas Anak dalam negeri	20.368
Total	54.931

Rincian estimasi tagihan restitusi pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Perusahaan	
2020	34.563
	34.563
Entitas Anak	
2017	2.305
2018	4.865
2019	964
2020	913
2021	11.321
	20.368
Total	54.931

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, akumulasi rugi fiskal Entitas Anak dalam negeri adalah masing-masing sebesar Rp331.051 dan Rp243.208.

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Tahun 2020 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Jumlah penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan pada tanggal 31 Desember 2021 telah sesuai dengan yang dilaporkan dalam SPT yang disampaikan oleh Perusahaan ke KPP.

18. TAXATION (continued)

c. *Estimated income tax payable/claims for tax refund: (continued)*

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Estimasi tagihan restitusi pajak		<i>Claims for tax refund</i>
Perusahaan	-	<i>Company</i>
Entitas Anak dalam negeri	11.314	<i>Local Subsidiaries</i>
Total	11.314	Total

The details of the claims for tax refund are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Perusahaan		<i>Company</i>
2020	34.563	<i>2020</i>
	34.563	
Entitas Anak		<i>Subsidiaries</i>
2017	2.305	<i>2017</i>
2018	4.865	<i>2018</i>
2019	957	<i>2019</i>
2020	913	<i>2020</i>
2021	11.314	<i>2021</i>
	20.354	
Total	54.917	Total

Certain local Subsidiaries have losses carry-forward totalling Rp331,051 and Rp243,208 as of March 31, 2022 and December 31, 2021 respectively.

The Company has submitted its 2020 Income Tax Return (SPT) to the Tax Office (KPP). The Company's estimated taxable income for the year ended December 31, 2021 and the related claim for tax refund as of December 31, 2021 agree with the same information in the SPT filed by the Company with KPP.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

18. PAJAK (lanjutan)

- c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak penghasilan: (lanjutan)

Pada bulan Juni 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2019. Berdasarkan SKPLB tersebut, Perusahaan menerima sebagian pengembalian dari kantor pajak sebesar Rp11.800. Selisih antara nilai tagihan restitusi pajak dan pengembalian yang diterima sebesar Rp1.472 dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021.

Pada bulan April 2016, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2014. Berdasarkan SKPLB tersebut, Perusahaan menerima sebagian pengembalian dari kantor pajak sebesar Rp6.772. Pada bulan Juli 2017, Perusahaan menerima Surat Keputusan dari kantor pajak yang menolak surat keberatan tersebut. Pada bulan Oktober 2017, Perusahaan mengajukan surat banding kepada pengadilan pajak terkait keputusan diatas. Pada bulan September 2019, Perusahaan menerima putusan banding dari pengadilan pajak. Berdasarkan putusan banding, Perusahaan menerima sebagian pengembalian sebesar Rp5.371. Pada bulan Januari 2020, Perusahaan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung terkait keputusan diatas. Pada bulan November 2020, Perusahaan menerima hasil putusan Mahkamah Agung mengenai perkara peninjauan kembali, yang memutuskan mengabulkan permohonan tersebut dan membatalkan Putusan Pengadilan Pajak.

Pada bulan Februari 2021, berdasarkan SP2PK, Perusahaan menerima sebagian pengembalian sebesar Rp4.337. Selisih antara nilai tagihan restitusi pajak dan pengembalian yang diterima sebesar Rp1.054 dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020.

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. TAXATION (continued)

- c. *Estimated income tax payable/claims for tax refund: (continued)*

In June 2021, the Company received the tax assessment letter of overpayment (SKPLB) for its corporate income tax for 2019. Based on the Tax Overpayment Assessment Letter from the Tax Office, the Company has received a partial refund amounting to Rp11,800. Difference between claimed amount and refund received amounting to Rp1,472 is presented as part of current income tax in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In April 2016, the Company received the assessment result for its corporate income tax for 2014. Based on the SKPLB from the Tax Office, the Company has received a partial refund amounting to Rp6,772. In July 2017, the Company received tax decision letter from the Tax Office which overturned its previous decision letter. In October 2017, the Company submitted a letter of appeal to the Tax Court in response to the above tax decision letter. In September 2019, the Company received the verdict from Tax Court. Based on the verdict, the Company has received partial refund amounting to Rp5,371. In January 2020, the Company submitted a judicial review request to Supreme Court in response to the above tax decision letter. In November 2020, the Company received the judicial review verdict from Supreme Court which is granted the request and void the verdict from Tax Court.

In February 2021, based on SP2PK, the Company has received a partial refund amounting to Rp4,337. Difference between claimed amount and refund received amounting to Rp1,054 is presented as part of current income tax in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. PAJAK (lanjutan)

- c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak penghasilan: (lanjutan)

Pada tahun 2021, berdasarkan Surat Perintah Membayar Imbalan Bunga, Perusahaan menerima imbalan bunga atas pengembalian pajak penghasilan masa pajak tahun 2012, 2013 dan 2014 sebesar Rp14.033 yang dicatat sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada periode 2022 dan 2021, Entitas Anak tertentu menerima surat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak yang menyetujui kelebihan pembayaran pajak penghasilan sebagai berikut:

Entitas/ Entity	Tanggal/Date	Tahun/ Year Covered	Pajak Penghasilan/ Claim for Tax Refund	Disetujui/ Approved Claim
Lautan Natural Krimerindo	26 April 2021/April 26, 2021	2019	U\$123.166	U\$123.166
Lautan Sulfamat Lestari	26 April 2021/April 26, 2021	2019	Rp1.281	Rp1.281
Lautan Mitra Kreasi	27 April 2021/April 27, 2021	2019	Rp16	Rp16
Lautan Luas Tbk	15 Juni 2021/June 15, 2021	2019	Rp11.800	Rp11.800
Advance Stabilindo Industry	12 April 2021/April 12, 2021	2018	Rp2.442	Rp2.442

- d. Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan mengalikan laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan dan entitas anak dalam negeri berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	146.468	75.537	<i>Profit (loss) before income tax per consolidated statements of comprehensive income</i>
Rugi (laba) sebelum pajak penghasilan Entitas Anak luar negeri	11.745	5.609	<i>Loss (profit) before income tax of foreign Subsidiaries</i>
Laba Perusahaan dan Entitas Anak dalam negeri sebelum pajak penghasilan	158.213	81.146	<i>Profit before income tax attributable to the Company and local Subsidiaries</i>

18. TAXATION (continued)

- c. *Estimated income tax payable/claims for tax refund: (continued)*

In 2021, based on the Disbursement of Interest Compensation, the Company obtained interest compensation related to refund of income tax for fiscal year 2012, 2013 and 2014 amounted to Rp14,033 which recorded as part of finance income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In 2022 and 2021, certain Subsidiaries received decision letters from the Directorate General of Taxes approving their claims for tax refund as follows:

- d. *The reconciliation between the income tax expense computed by multiplying the profit before income tax attributable to the Company and local subsidiaries per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income by the applicable tax rate and the net income tax expense is as follows:*

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. PAJAK (lanjutan)

d. Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan mengalikan laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan dan entitas anak dalam negeri berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
Beban pajak dengan tarif pajak	45.534	17.718	<i>Income tax expense at the applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effect on permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2.743	2.970	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak penghasilan final	(4.550)	(2.980)	<i>Income subjected to final tax</i>
Lain-lain	(930)	8.738	<i>Others</i>
Beban pajak Perusahaan dan Entitas Anak dalam negeri - neto	42.797	26.446	<i>Income tax expense of the Company and local Subsidiaries - net</i>
Beban pajak Entitas Anak luar negeri	(141)	1.056	<i>Income tax expense of foreign subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan - neto	42.656	27.502	<i>Income tax expense - net</i>

18. TAXATION (continued)

d. The reconciliation between the income tax expense computed by multiplying the profit before income tax attributable to the Company and local subsidiaries per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income by the applicable tax rate and the net income tax expense is as follows: (continued)

e. Manfaat (beban) pajak tangguhan:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
Perusahaan			<i>Company</i>
Rugi fiskal	-	(7.947)	<i>Fiscal loss</i>
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - neto	567	587	<i>Provision for employee service entitlements - net</i>
Penyusutan aset tetap	(263)	(137)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penyisihan (penghapusan penyisihan) penurunan piutang	(4)	(3)	<i>Provision (write-off of allowance) for impairment of receivables</i>
Pencadangan bonus/insentif <i>Deemed</i> dividen dari Entitas anak luar negeri	2.001	1.392	<i>Provision for bonus/incentive Deemed dividend from foreign subsidiaries</i>
Aset sewaan	230	-	<i>Lease assets</i>
Neto	12.467	(5.573)	<i>Net</i>
Entitas Anak	(2.954)	(2.986)	<i>Subsidiaries</i>
Manfaat (beban) pajak tangguhan - neto	9.513	(8.559)	<i>Deferred income tax benefit (expense) - net</i>

e. *Deferred income tax benefit (expense):*

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. PAJAK (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas pajak tangguhan terdiri dari:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Aset pajak tangguhan Perusahaan	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	15.377
Penyisihan atas penurunan piutang	2.747
Penyisihan persediaan usang	2.260
Cadangan bonus	8.366
Aset sewaan	598
Deemed dividen dari entitas anak luar negeri	(4.786)
Penyusutan aset tetap	(1.342)
	23.220
Entitas Anak	51.678
Aset pajak tangguhan - neto	74.898
Liabilitas Pajak Tangguhan Entitas Anak - neto	12.536

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak dalam negeri Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Kelompok Usaha tidak mengakui pajak tangguhan dari akumulasi selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dan asosiasi luar negeri karena saat pembalikan perbedaan temporer dapat dikendalikan oleh Kelompok Usaha dan manajemen tidak mengharapkan pembalikan perbedaan temporer di masa depan yang dapat diperkirakan.

g. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 30 tahun 2020 tentang penurunan tarif pajak penghasilan bagi wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk perseroan terbuka (PP 30/2020) serta berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 123/PMK.03/2020 tentang bentuk dan tata cara penyampaian laporan serta daftar Wajib Pajak dalam rangka pemenuhan persyaratan penurunan tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka disebutkan bahwa tarif Pajak Penghasilan atas penghasilan kena pajak bagi Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebagai berikut:

- a. 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021;
- b. 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

18. TAXATION (continued)

f. *Deferred tax assets and liabilities consist of:*

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
		<i>Deferred tax assets</i>
		<i>Company</i>
	14.746	<i>Long-term employee benefits liability</i>
	2.751	<i>Allowance for impairment of receivables</i>
	2.260	<i>Allowance for inventory losses</i>
	6.365	<i>Provision for bonus</i>
	368	<i>Lease assets</i>
	(14.722)	<i>Deemed dividend from foreign subsidiaries</i>
	(1.079)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
	10.689	
	47.243	<i>Subsidiaries</i>
Aset pajak tangguhan - neto	57.932	Deferred tax assets - net
		Deferred tax liabilities
	5.375	Subsidiaries - net

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the local subsidiaries to the Company.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Group did not recognize deferred tax on the cumulative translation adjustments of foreign subsidiaries and associates since the timing of the reversal of the temporary difference can be controlled by the Group and management does not expect the reversal of the temporary difference in the foreseeable future.

g. *Based on Government Regulation No. 30 year 2020 about reduction of income tax rate on resident corporate taxpayers in the form of publicly listed companies (PP 30/2020) and based on Minister of Finance Regulation No. 123/PMK.03/2020 about form and procedure for submitting report include list of Taxpayers in order to fulfill the requirements for Income Tax Reduction for Domestic Corporate Taxpayers in the form Public Companies, stated that Income Tax rates for Taxable Income received by Domestic Corporate Taxpayers and Permanent Establishment are as follows:*

- a. *22% applicable for fiscal year 2020 and 2021;*
- b. *20% applicable for fiscal year 2022 onwards.*

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

18. PAJAK (lanjutan)

Sedangkan untuk Wajib Pajak dalam negeri yang memenuhi semua ketentuan, maka akan mendapatkan pengurangan tarif pajak sebesar 3% dari tarif Pajak Penghasilan yang disebutkan diatas, menjadi:

- a. 19% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021;
- b. 17% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perpu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi kriteria diatas dan oleh karenanya telah menerapkan penurunan tarif pajak ini terhadap beban pajak kini untuk tahun 2022 dan 2021.

- h. Perusahaan berhak memperoleh insentif pengurangan tarif pajak sebesar 3% karena telah memenuhi persyaratan sesuai dengan PP 30/2020 dan manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan akan terus dapat memperoleh insentif pengurangan tersebut di masa mendatang, untuk itu, Perusahaan menghitung pajak tangguhnya dengan menggunakan tarif 19% dan 17% masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. TAXATION (continued)

Meanwhile, domestic Taxpayers who meet all the requirement will get Income Tax rate reduction of 3% from the Income Tax rate mentioned above, becomes:

- a. *19% applicable for fiscal year 2020 and 2021;*
- b. *17% applicable for fiscal year 2022 onwards.*

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- a. *22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).*
- b. *Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can earn a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.*

For the year ended March 31, 2022 and December 31, 2021, the Company has complied with the requirements above and, therefore, has applied the reduced tax rate in determining its 2022 and 2021 current income tax expense.

- h. *The Company was entitled to receive the incentive of the reduced income tax rate by 3% because it met the requirements in accordance with PP 30/2020 and management of the Company believes that the Company believes will be able to receive the incentive in the future; hence, the Company calculated the deferred income tax using the rate of 19% and 17% in 2021 and 2020, respectively.*

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Perusahaan		
Mata Uang Asing		
PT Bank Central Asia Tbk (US\$82.628 pada tahun 2022 dan US\$86.347 pada 2021)	1.186	1.233
PT Bank HSBC Indonesia (US\$6.326.106 pada 2021)	-	90.267
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$5.000.000 pada 2021)	-	71.345
PT Bank Resona Perdania (US\$1.000.000 pada 2021)	-	14.269
	1.186	177.114
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	6.899	156
	6.899	156
Entitas Anak		
Mata Uang Asing		
PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$7.433.615 pada 2022 dan US\$5.621.973 pada 2021)	106.665	80.220
PT Bank Central Asia Tbk (US\$1.773.538 pada 2022 dan US\$1.426.720 pada 2021)	25.448	20.357
PT Bank Resona Perdania (US\$89.000 pada 2022 dan US\$139.000 pada 2021)	1.277	1.983
	133.390	102.560
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	45.349	51.826
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	46.700	29.700
PT Bank Resona Perdania	416	565
	92.465	82.091
Total	233.940	361.921

19. SHORT - TERM BANK LOANS

The details of short-term bank loans are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
		<i>Company</i>
		<i>Foreign Currencies</i>
		<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
		<i>(US\$82,628 in 2022</i>
		<i>and US\$86,347 in 2021)</i>
		<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
		<i>(US\$6,326,106 in 2021)</i>
		<i>Bank Danamon Indonesia, Tbk</i>
		<i>(US\$5,000,000 in 2021)</i>
		<i>PT Bank Resona Perdania</i>
		<i>(US\$1,000,000 in 2021)</i>
		<i>Rupiah</i>
		<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
		<i>Subsidiaries</i>
		<i>Foreign Currencies</i>
		<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
		<i>(US\$7,433,615 in 2022</i>
		<i>and US\$5,621,973 in 2021)</i>
		<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
		<i>(US\$1,773,538 in 2022</i>
		<i>and US\$1,426,720 in 2021)</i>
		<i>PT Bank Resona Perdania</i>
		<i>(US\$89,000 in 2022</i>
		<i>and US\$139,000 in 2021)</i>
		<i>Rupiah</i>
		<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
		<i>Bank Danamon Indonesia, Tbk</i>
		<i>PT Bank Resona Perdania</i>
		Total

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
 dan tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2022 (Unaudited)
 and for the Period Then Ended
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Utang bank dikenakan suku bunga per tahun:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Rupiah	5,6%-8,25%
Dolar Amerika Serikat	1,2%-4%

PT Bank HSBC Indonesia

Fasilitas perbankan dan keuangan diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$61.000.000 untuk tahun 2022 dan 2021. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Agustus 2022. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan diharuskan untuk menjaga dan mempertahankan *EBITDA* terhadap *Net Interest Expense Ratio* minimum 1,5 kali dan *Net Debt to Equity Ratio* maksimum 3 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2022, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman ini adalah sebesar US\$6.326.106 (setara dengan Rp90.267).

PT Bank OCBC NISP Tbk

LNK memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum sebesar US\$15.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 19 Juli 2022. Pinjaman dijamin dengan tanah dan bangunan LNK (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar US\$7.433.615 (setara dengan Rp106.665) dan sebesar US\$5.621.973 (setara dengan Rp80.220).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum sebesar US\$30.000.000 (setara dengan Rp423.150). Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 16 Desember 2022. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Maret 2022, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman adalah sebesar US\$5.000.000 (setara dengan Rp71.345).

19. SHORT - TERM BANK LOANS (continued)

Bank Loans bear interest at the following ranges of rates per annum:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	5,6%-8,25%	<i>Rupiah</i>
	1,2%-4%	<i>United States dollar</i>

PT Bank HSBC Indonesia

Banking facility and treasury facility obtained by the Company with a total maximum amount of US\$61,000,000 in 2022 and 2021. The facilities are available until August 31, 2022. The loans are not collateralized. The Company is required to maintain a minimum EBITDA over Net Interest Expense Ratio of 1.5 times and a maximum Net Debt to Equity Ratio of 3 times.

As of March 31, 2022, there is no outstanding loan for this facility. As of December 31, 2021, the outstanding loan amounted to US\$6,326,106 (equivalent to Rp90,267).

PT Bank OCBC NISP Tbk

LNK obtained a loan facility with a total maximum amount of US\$15,000,000. The loan facility is available until July 19, 2022. The loan is collateralized by land and building LNK (Note 11).

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the outstanding loans amounted to US\$7,433,615 (equivalent to Rp106,665) and US\$5,621,973 (equivalent to Rp80,220), respectively.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company obtained loan facility with a maximum amount of US\$30,000,000 (equivalent to Rp423,150). The loan facility is available until December 16, 2022. The loans were not collateralized.

As of March 31, 2022, there is no outstanding loan for this facility. As of December 31, 2021, the outstanding loan amounted to US\$5,000,000 (equivalent to Rp71,345).

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

CML memperoleh fasilitas kredit pinjaman bergulir dan cerukan dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp60.000 dan Rp5.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 16 Desember 2022. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6). Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp46.700 dan Rp29.700.

Perusahaan dan CML berkewajiban menjaga dan mempertahankan pinjaman pihak berelasi pada batas maksimum Rp700.000.

PT Bank Resona Perdania

- a. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum sebesar US\$10.000.000 atau setara dengan mata uang rupiah. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 13 September 2022. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan berkewajiban menjaga rasio utang terhadap ekuitas maksimum 6,1 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2022, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman adalah sebesar US\$1.000.000 (setara dengan Rp14.269).

- b. PACI memperoleh fasilitas kredit pinjaman bergulir dengan batas maksimum sebesar US\$1.500.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 20 Juni 2022. Pinjaman ini dijamin dengan tanah (Catatan 11). PACI wajib menjaga rasio lancar minimal 100%, rasio utang terhadap ekuitas (*gearing ratio*) maksimal 5,5 kali dan *debt to service ratio (DSR)* minimal 1 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman untuk fasilitas ini adalah masing-masing sebesar US\$89.000 (setara dengan Rp1.277) dan sebesar US\$139.000 (setara dengan Rp1.983).

PACI memperoleh fasilitas cerukan dengan batas maksimum Rp35.000 untuk tahun 2018. Fasilitas ini berlaku sampai 20 Juni 2022. Pinjaman ini dijamin dengan tanah PACI (Catatan 11). Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp416 dan Rp565.

19. SHORT - TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

CML obtained revolving credit facility and overdraft with a maximum amount of Rp60,000 and Rp5,000, respectively. The loan facility is available until December 16, 2022. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6). As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the outstanding loans amounted to Rp46,700 and amounted to Rp29,700, respectively.

The Company and CML are required to maintain intercompany loan of maximum Rp700,000.

PT Bank Resona Perdania

- a. *The Company obtained a credit facility with a maximum amount of US\$10,000,000 or its equivalent in rupiah currency. The facility is available until September 13, 2022. The loan is not collateralized. The Company is required to maintain debt to equity ratio of a maximum 6.1 times.*

As of March 31, 2022, there is no outstanding loan for this facility. As of December 31, 2021, the outstanding loan amounted to US\$1,000,000 (equivalent to Rp14,269).

- b. *PACI obtained a revolving credit facility with a maximum amount of US\$1,500,000. The loan facility is available until June 20, 2022. The loan is collateralized by land (Note 11) of PACI. PACI is required to maintain the current ratio minimum 100%, liability ratio to equity (gearing ratio) maximum 5.5 times, and debt to service ratio (DSR) minimum 1 time.*

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the outstanding loan amounted to US\$89,000 (equivalent to Rp1,277) and amounted to US\$139,000 (equivalent to Rp1,983), respectively.

PACI obtained an overdraft facility with maximum amount of Rp35,000 in 2018. The facility is available until June 20, 2022. The loan is collateralized by land of PACI (Note 11). As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the outstanding loans amounted to Rp416 and Rp565, respectively.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

- c. DKJ memperoleh fasilitas kredit pinjaman bergulir dengan batas maksimum sebesar US\$4.500.000 atau setara dengan mata uang rupiah. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 25 April 2022. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap (Catatan 11). DKJ wajib menjaga rasio lancar minimal 100% dan rasio utang terhadap ekuitas maksimal 3 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Central Asia Tbk

- a. Perusahaan memperoleh fasilitas cerukan dengan batas maksimum sebesar US\$7.000.000 dan Rp130.000 untuk tahun 2020. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 11 November 2022. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Pada tanggal 31 Maret 2022, saldo pinjaman adalah sebesar Rp6.899 dan US\$82.628 (setara dengan Rp1.186). Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman adalah sebesar Rp156 dan US\$86.347 (setara dengan Rp1.233).
- b. PT Indonesian Acids Industry (IAI) memperoleh fasilitas kredit dan *sight and/or usance import letters of credit issuance* dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp20.000 dan Rp15.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2022. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap IAI (Catatan 11). Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman masing-masing sebesar US\$273.500 (setara dengan Rp3.924) dan Rp3.881 dan sebesar Rp4.853.
- c. PACI memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum sebesar Rp30.000 dan US\$700.000 pada tahun 2019. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 14 Mei 2022. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan PACI (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp2.537 dan Rp9.652.

19. SHORT - TERM BANK LOANS (continued)

- c. DKJ obtained a revolving credit facility with a maximum amount of US\$4,500,000 or its equivalent in rupiah currency. The loan facility is available until April 25, 2022. The loan is collateralized by fixed asset (Note 11). DKJ is required to maintain the current ratio minimum 100% and liability ratio to equity maximum 3 times.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, there are no outstanding loan for this facility.

PT Bank Central Asia Tbk

- a. The Company obtained an overdraft facility with maximum amount of US\$7,000,000 and Rp130,000 in 2020. The facility is available until November 11, 2022. The loan is not collateralized. As of March 31, 2022, the outstanding loan amounted to Rp6,899 and US\$82,628 (equivalent to Rp1,186). As of December 31, 2021, the outstanding loan amounted to Rp156 and US\$86,347 (equivalent to Rp1,233).
- b. PT Indonesian Acids Industry (IAI) obtained a credit facility and *sight and/or usance import letters of credit issuance* facility with total maximum amounts of Rp20,000 and Rp15,000, respectively. The facilities are available until August 12, 2022. The loans are collateralized by fixed assets of IAI (Note 11). As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the outstanding loans amounted to US\$273,500 (equivalent to Rp3,924) and Rp3,881 and amounted to Rp4,853, respectively.
- c. PACI obtained a loan facility with a maximum amount of Rp30,000 and US\$700,000 in 2019. The loan facility is available until May 14, 2022. The loans are collateralized by land and buildings of PACI (Note 11).

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the outstanding loan amounted to Rp2,537 and Rp9,652, respectively.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

d. DKJ memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum sebesar Rp30.000 dan US\$7.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Juli 2022. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap DKJ (Catatan 11). Pada tanggal 31 Maret 2022, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman sebesar Rp132.

e. DKU memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum sebesar Rp8.000 dan US\$1.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2022. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap DKU (Catatan 11). Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan *Current Ratio* minimum 1,0 kali, total liabilitas terhadap *equity ratio* maksimum 1,0 kali dan *EBITDA* terhadap *interest expense ratio* minimum 3,5 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp1.484 dan Rp8.162.

f. PT Mahkota Indonesia (MI) memperoleh fasilitas kredit diperoleh dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp25.000 dan US\$2.900.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2022. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap MI (Catatan 11). Pada tanggal 31 Maret 2022, saldo pinjaman adalah sebesar US\$150.000 (setara dengan Rp2.152) dan Rp37.447.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman adalah sebesar US\$33.000 (setara dengan Rp471) dan Rp28.889.

g. PT Liku Telaga (LIKU) memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum sebesar Rp170.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2022. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap LIKU (Catatan 11). Pada tanggal 31 Maret 2022, saldo pinjaman adalah sebesar US\$1.350.038 (setara dengan Rp19.372).

19. SHORT - TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

d. DKJ obtained a credit facility with total maximum amounts of Rp30,000 and US\$7,000,000. The facility was available until July 7, 2022. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and fixed assets of DKJ (Note 11). As of March 31, 2022, there is no outstanding loan for this facility. As of December 31, 2021, the outstanding loan amounted Rp132.

e. DKU obtained a credit facility with total maximum amounts of Rp8,000 and US\$1,000,000. The facility was available until August 12, 2022. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and fixed assets of DKU (Note 11). The Company is required to maintain a minimum *Current Ratio* of 1.0 time, a maximum total liabilities over equity ratio of 1.0 time and a minimum *EBITDA* over interest expense ratio of 3.5 times.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the outstanding loan amounted to Rp1,484 and Rp8,162, respectively.

f. PT Mahkota Indonesia (MI) obtained credit facility with total maximum amounts of Rp25,000 and US\$2,900,000, respectively. The facilities are available until August 12, 2022. The loans are collateralized by fixed assets of MI (Note 11). As of March 31, 2022, the outstanding loan amounted to US\$150,000 (equivalent to Rp2,152) and Rp37,447.

As of December 31, 2021, the outstanding loan amounted to US\$33,000 (equivalent to Rp471) and Rp28,889.

g. PT Liku Telaga (LIKU) obtained credit facility with total maximum amounts of Rp170,000. The facilities are available until August 12, 2022. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and fixed assets of LIKU (Note 11). As of March 31, 2022, the outstanding loan amounted to US\$1,350,038 (equivalent to Rp19,372).

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman adalah sebesar US\$1.393.720 (setara dengan Rp19.887) dan Rp137.

PT Bank Mizuho Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum sebesar US\$21.500.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 27 Maret 2022. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada saldo terhutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Bank of China (Hongkong) Limited

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum sebesar US\$10.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 25 Oktober 2022. Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan EBITDA terhadap Net Interest Expense minimum 1,5 kali dan Net Interest Bearing Debt maksimum 3 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada saldo terhutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Bangkok Bank Public Company Ltd.

Lautan Luas Thailand Co., Ltd., memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum sebesar THB5.000.000 atau setara dengan mata uang lainnya untuk tahun 2020. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai 8 Maret 2023. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada saldo terhutang untuk fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Permata Tbk

Pada bulan November 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum sebesar US\$40.000.000 dan Rp1.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 24 November 2022. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada saldo terhutang untuk fasilitas pinjaman ini.

19. SHORT - TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

As of December 31, 2021, the outstanding loan amounted to US\$1,393,720 (equivalent to Rp19,887) and Rp137.

PT Bank Mizuho Indonesia

The Company obtained a credit facility with a maximum amount of US\$21,500,000. The loan facility is available until March 27, 2022. The loan is not collateralized.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, there are no outstanding loan for this facility.

Bank of China (Hongkong) Limited

The Company obtain a credit facility with a maximum amount of US\$10,000,000. The loan facility is available until October 25, 2022. The Company is required to maintain a minimum EBITDA over Net Interest Expense Ratio of 1.5 times and a maximum Net Interest Bearing Debt of 3 times.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, there are no outstanding loan for this facility.

Bangkok Bank Public Company Ltd.

Lautan Luas Thailand Co., Ltd. obtained a credit facility with a maximum amount of THB5,000,000 or its equivalent in other currencies in 2020. The loan facility is available until March 8, 2023. The loan is not collateralized.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, there are no outstanding loan for this facility.

PT Bank Permata Tbk

In November 2021, The Company obtained loan facility with a maximum amount of US\$40,000,000 and Rp1,000. The loan facility is available until November 24, 2022. The loan is not collateralized.

As of March 31, 2022, and December 31, 2020, there are no outstanding loan for this facility.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dan fasilitas cerukan dengan batas maksimum masing-masing sebesar US\$37.000.000 dan Rp5.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 2 November 2022. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan *EBITDA* terhadap *Net Interest Expense Ratio* minimum 1,5 kali dan *Interest bearing loan* dikurangi *cash* terhadap Rasio Ekuitas maksimum 3 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada saldo terhutang untuk fasilitas pinjaman ini.

PT Bank BTPN Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum sebesar US\$20.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2022. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada saldo terhutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 14 Maret 2019, DKJ memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum sebesar US\$10.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 30 November 2022. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada saldo terhutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan-persyaratan sehubungan dengan perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut di atas.

19. SHORT - TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The Company obtained loan facility and overdraft facility with a maximum amount of US\$37,000,000 and Rp5,000, respectively. The loan facility is available until November 2, 2022. The loan is not collateralized. The Company is required to maintain a minimum EBITDA over Net Interest Expense Ratio of 1.5 times and a maximum Interest-bearing loan minus cash over Equity Ratio of 3 times.

As of March 31, 2022, and December 31, 2020, there are no outstanding loan for this facility.

PT Bank BTPN Tbk

The Company obtained a credit facility with a maximum amount of US\$20,000,000. The loan facility is available until October 31, 2022. The loan is not collateralized.

As of March 31, 2022, and December 31, 2020, there are no outstanding loan for this facility.

On March 14, 2019, DKJ obtained a credit facility with a maximum amount of US\$10,000,000. The loan facility is available until November 30, 2022. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventory (Note 8) and fixed assets (Note 11).

As of March 31, 2022, and December 31, 2020, there are no outstanding loan for this facility.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Group have complied with the required financial ratios and covenants stated in the loans agreements.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

20. UTANG OBLIGASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Nilai nominal	
Obligasi Berkelanjutan II	
Lautan Luas Tahap I Tahun 2017	200.000
Obligasi Berkelanjutan II	
Lautan Luas Tahap II Tahun 2017	285.500
Obligasi Berkelanjutan III	
Lautan Luas Tahap I Tahun 2020	181.550
Obligasi Berkelanjutan III	
Lautan Luas Tahap I Tahun 2020	105.200
Obligasi Berkelanjutan III	
Lautan Luas Tahap II Tahun 2021	315.000
Obligasi Berkelanjutan III	
Luatan Luas Tahap II Tahun 2021	135.000
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(2.393)
Utang obligasi - neto	1.219.857
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	485.500
Utang obligasi - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	734.357

Pada bulan November 2021, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021") dengan nilai nominal sebesar Rp315.000 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun dan nilai nominal Rp135.000 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75%. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan November 2024 dan November 2026. Utang obligasi adalah tanpa jaminan dan tanpa disertai adanya pembentukan dana untuk pelunasan pokok obligasi.

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak bulan November 2021 dan akan jatuh tempo pada bulan November 2024 dan November 2026. Bunga obligasi dibayar setiap tiga bulan.

20. BONDS PAYABLE

The details of this account follow:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
		Nominal value
		Obligasi Berkelanjutan II
	200.000	Lautan Luas Tahap I Tahun 2017
		Obligasi Berkelanjutan II
	285.500	Lautan Luas Tahap II Tahun 2017
		Obligasi Berkelanjutan III
	181.550	Lautan Luas Tahap I Tahun 2020
		Obligasi Berkelanjutan III
	105.200	Lautan Luas Tahap I Tahun 2020
		Obligasi Berkelanjutan III
	315.000	Lautan Luas Tahap II Tahun 2021
		Obligasi Berkelanjutan III
	135.000	Lautan Luas Tahap II Tahun 2021
	(6.170)	Unamortized bonds issuance cost
Bonds payable - net	1.216.080	
Current maturities of bonds payable	485.500	
Bonds payable - net of current maturities	730.580	

In November 2021, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021") with face value of Rp315,000 for series A which bear interest at the fixed rate of 9.00% per annum and face value of Rp135,000 for series B which bear interest at the fixed rate of 9.75%. The bonds will mature on November 2024 and November 2026, respectively. The proceeds from the bond issuance were used for working capital of the Company. The bonds payable are unsecured, and no sinking fund was created for the repayment of the bond principal.

The bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange since November 2021 and will mature on November 2024 and November 2026. Interest on bonds is paid quarterly.

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada bulan Juli 2020, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020") dengan nilai nominal sebesar Rp181.550 untuk obligasi seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun dan nilai nominal Rp105.200 untuk obligasi seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun. Hasil penerbitan dari obligasi ini adalah untuk modal kerja perusahaan. Utang obligasi adalah tanpa jaminan dan tanpa disertai adanya pembentukan dana untuk pelunasan pokok obligasi.

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak bulan Juli 2020 dan akan jatuh tempo pada bulan Juli 2023 dan Juli 2025. Bunga obligasi dibayar setiap tiga bulan.

Pada bulan November 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017") dengan nilai nominal sebesar Rp364.500 untuk obligasi seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,0% per tahun dan nilai nominal Rp285.500 untuk obligasi seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,0% per tahun. Hasil penerbitan dari obligasi ini adalah untuk modal kerja perusahaan. Utang obligasi adalah tanpa jaminan dan tanpa disertai adanya pembentukan dana untuk pelunasan pokok obligasi.

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak bulan November 2017. Obligasi seri A telah lunas dibayar pada bulan November 2020, sedangkan untuk seri B akan jatuh tempo pada bulan November 2022. Bunga obligasi dibayar setiap tiga bulan.

Pada bulan Juni 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap I Tahun 2017") dengan nilai nominal sebesar Rp200.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun. Hasil penerbitan dari obligasi ini adalah untuk modal kerja Perusahaan. Utang obligasi adalah tanpa jaminan dan tanpa disertai adanya pembentukan dana untuk pelunasan pokok obligasi.

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak tanggal Juni 2017 dan akan jatuh tempo pada bulan Juni 2022. Bunga obligasi dibayar setiap tiga bulan.

20. BONDS PAYABLE (continued)

In July 2020, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020") with face value of Rp.181,550 for series A bonds with a fixed interest rate of 10.25% per annum and face value of Rp105,200 for series B bonds with a fixed interest rate of 10.50% per annum. The proceeds from the bond issuance were used for working capital of the Company. The bonds payable are unsecured, and no sinking fund was created for the repayment of the bond principal.

The bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange since July 2020 and will mature on July 2023 and July 2025. Interest on bonds is paid quarterly.

In November 2017, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017") with face value of Rp364,500 for serie A which bear interest at the fixed rate of 9.0% per annum and face value of Rp 285,500 for serie B which bear interest at the fixed rate of 10.0%. The proceeds from the bond issuance were used for working capital of the Company. The bonds payable are unsecured, and no sinking fund was created for the repayment of the bond principal.

The bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange since November 2017. Obligation series A has been fully paid in November 2020, meanwhile for series B will mature on November 2022. Interest bonds is paid quarterly.

In June 2017, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap I Tahun 2017") with a total face value of Rp200,000 which bear interest at the fixed rate of 10.50% per annum. The proceeds from the bond issuance were used for working capital of the Company. The bonds payable are unsecured, and no sinking fund was created for the repayment of the bond principal.

The bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange since June 2017 and will mature on June 2022. Interest is payable quarterly.

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dengan PT Bank Mega Tbk., Perusahaan wajib memperoleh persetujuan dari Wali Amanat apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut:

a. Mengagunkan baik sebagian maupun seluruh aset yang telah ada maupun yang akan diperoleh di kemudian hari, yang jumlahnya melebihi 50% (lima puluh persen) dari total aset Perusahaan sesuai dengan laporan keuangan terakhir yang dilaporkan kepada Wali Amanat, kecuali:

1. Agunan yang sudah ada sebelum ditandatanganinya akta ini berikut perubahan dan perpanjangannya

2. Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut:

i. Agunan atau jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, sehubungan dengan kegiatan operasi Perusahaan sehari-hari.

ii. Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap.

iii. Agunan untuk pembiayaan perolehan aset melalui bentuk pinjaman aset sewaan (*leasing*) atau bentuk pinjaman lain, dimana aset tersebut akan menjadi obyek agunan untuk pembiayaan tersebut.

b. Memberikan jaminan-jaminan kepada pihak lain dalam jumlah melebihi 20% (dua puluh persen) dari ekuitas perusahaan dalam 1 (satu) tahun buku dalam bentuk jaminan perusahaan seperti *corporate guarantee*, aval atau bentuk lainnya atas kewajiban-kewajiban pihak lain tersebut, kecuali untuk kepentingan Entitas Anak dan dilakukan sesuai dengan kegiatan usaha sehari-hari dan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan harga pasar yang wajar.

20. BONDS PAYABLE (continued)

Based on the bonds indenture, PT Bank Mega Tbk is the appointed trustee for the bonds. The Company is restricted from performing the following actions without the prior approval of the trustee:

a. Using as security and/or pledging a portion (more than 50% of the Company's total assets) or all of the existing assets of the Company or will be acquired in the future in accordance to the latest financial statement reported for appointed trustee for the bonds, except for:

1. Collaterals which have been secured and/or pledged before the trustee agreement including amendment and roll-over.

2. Collaterals which have been approved as follows:

i. Deposits used as collateral for submission of tenders, payment of import duties or rent in connection with the Company's operation.

ii. Collateral which has been secured and/or pledged due to a court decision.

iii. Assets acquired under capital lease or other types of financing arrangements.

b. Granting of guarantees to other parties which more than 20% from total equity in form of corporate guarantees, aval or other form of guarantees to cover liabilities of other parties, except for the use of Subsidiaries for its normal business operations under terms and conditions which are not disadvantageous to the Company and based on fair market value.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan dengan PT Bank Mega Tbk., Perusahaan wajib memperoleh persetujuan dari Wali Amanat apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut: (lanjutan)

c. Memberikan utang, pinjaman atau kredit untuk pihak manapun yang jumlahnya melebihi 20% (dua puluh persen) dari total ekuitas, kecuali:

i. Utang yang diberikan dalam transaksi yang normal dan wajar sesuai dengan kegiatan usaha sehari-hari dan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan tingkat suku bunga atau harga pasar yang wajar.

ii. Utang, pinjaman atau kredit yang telah diberikan dengan rincian seperti yang tercantum dalam laporan keuangan audit konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

iii. Pinjaman kepada karyawan, anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan sepanjang hal tersebut dilakukan berdasarkan dengan peraturan perusahaan yang masih berlaku di Perusahaan dan dilaksanakan secara wajar.

iv. Pinjaman kepada Entitas Anak dalam rangka kegiatan usaha Entitas Anak sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan harga pasar yang wajar.

d. Mengurangi modal dasar dan modal ditempatkan serta modal disetor Perusahaan.

e. Melakukan penggabungan usaha dan/atau peleburan usaha yang akan mengakibatkan bubarnya Perusahaan.

f. Mengadakan perubahan yang pokok dalam bidang usaha.

20. BONDS PAYABLE (continued)

Based on the bonds indenture, PT Bank Mega Tbk is the appointed trustee for the bonds. The Company is restricted from performing the following actions without the prior approval of the trustee: (continued)

c. *Granting of loan, debt or credit to any party, (more than 20% of total equity), except for:*

i. *Loan granted in normal operations and in accordance with daily operations and were be given under terms and conditions wherein the Company will not incur a loss and based on fair interest or market value.*

ii. *Loan, credit facility that were outstanding as disclosed in the audited consolidated financial statement as of December 31, 2019 and for the year then ended.*

iii. *Loans to employees, directors and commissioners provided these are granted based on the Company's regulations and under normal terms and conditions.*

iv. *Loans to Subsidiaries for working capital provided these are granted under normal terms and conditions and based on fair market value.*

d. *Reduction of the Company's authorized, issued and fully paid capital stock.*

e. *Merger resulting in the dissolution of the Company.*

f. *Change of the main business of the Company.*

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan-persyaratan sehubungan dengan perjanjian obligasi tersebut di atas. Perusahaan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan PT Bank Mega Tbk, yang bertindak sebagai Wali Amanat.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), sesuai dengan surat No. RC-302/PEF-DIR/IV/2021 tanggal 1 April 2021, obligasi ini memperoleh peringkat "idA-" (Single A Minus; Stable Outlook).

20. BONDS PAYABLE (continued)

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Company has complied with the covenants stated in the bonds indenture. The Company is not a related party to PT Bank Mega Tbk, which acts as the Bond Trustee.

Based on the rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) in its letter No. RC-302/PEF-DIR/IV/2021 dated April 1, 2021, the bonds had an "idA-" (Single A Minus; Stable Outlook).

21. UTANG JANGKA PANJANG

Utang jangka panjang terdiri dari:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
<u>Utang bank</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	99.316
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	19.863
Total bagian jangka panjang	79.453
<u>Utang pembiayaan konsumen</u>	
PT Bumiputera BOT Finance	24.368
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	9.228
PT Surya Artha Nusantara Finance	5.014
Total	38.610
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	9.124
Total bagian jangka panjang	29.486

Utang bank

PT Bank Central Asia Tbk

Pada Januari 2020, LIKU memperoleh pinjaman cicilan dengan batas maksimum Rp120.000. Pinjaman dijamin dengan aset tetap milik LIKU (Catatan 11). Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan satu lini fasilitas produksi. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 16 Januari 2027. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp99.316 dan Rp82.313.

21. LONG-TERM LOANS

Long-term loans consist of:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
		<u>Bank loans</u>
		<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
		Less current maturities
		Long-term portions
		<u>Consumer financing payable</u>
		<i>PT Bumiputera BOT Finance</i>
		<i>PT Mitsui Leasing Capital Indonesia</i>
		<i>PT Surya Artha Nusantara Finance</i>
		Total
		Less current maturities
		Long-term portions

Bank loan

PT Bank Central Asia Tbk

In January 2020, LIKU obtained an investment credit facility in the maximum amount of Rp120,000. The loan is collateralized by fixed assets owned by LIKU (Note 11). The proceeds of the loan were used to build one production facility line. The loan facility is available until January 16, 2027. As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the outstanding loan amounted to Rp99,316 and Rp82,313, respectively.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

BP memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum sebesar Rp22.500. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 25 Agustus 2027. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan sebagai objek kredit investasi dan corporate guarantee atas nama CML, sebesar plafon pinjaman. Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan *Current Ratio* minimum 1,0 kali, *Debt to Equity Ratio* maksimum 2,0 kali dan *EBITDA* terhadap *interest* dan *Principal Ratio* minimum 1,0 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tahun 2012, PT Lautan Natural Krimerindo (LNK) memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum US\$15.600.000 dan pada tahun 2014 memperoleh tambahan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$12.200.000. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap milik LNK (Catatan 11). Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 4 Januari 2023. LNK berkewajiban menjaga dan mempertahankan *Debt to Equity Ratio* maksimum 2,33 kali dan *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,25 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Utang pembiayaan konsumen

PT Bumiputera BOT Finance

Pada tahun 2021, CML memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian mesin. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Agustus 2021 sampai dengan bulan November 2024. Pinjaman ini dijamin dengan mesin yang diperoleh dari penerimaan pinjaman. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp6.269 dan Rp6.819.

Pada tahun 2021, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari April 2021 sampai dengan September 2026. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp18.099 dan Rp18.967.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

BP obtained a credit facility with total maximum amounts of Rp22,500. The facility was available until August 25, 2027. The loan is collateralized by vehicles as object of the credit investment and corporate guarantee on behalf of CML amounting to the facility's plafond. The Company is required to maintain a minimum Current Ratio of 1.0 time, a maximum Debt to Equity ratio of 2.0 times and a minimum EBITDA over interest and principal ratio of 1.0 time.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, there are no outstanding loan for this facility.

PT Bank OCBC NISP Tbk

In 2012, PT Lautan Natural Krimerindo (LNK) obtained an investment loan facility with a maximum amount of US\$15,600,000 and in 2014 obtained loan facility with a maximum amount of US\$12,200,000. The loan is collateralized by fixed assets owned by LNK (Note 11). The loan facility is available until January 4, 2023. LNK is required to maintain a maximum Debt to Equity Ratio of 2.33 times and a minimum Debt Service Coverage Ratio of 1.25 time.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, there are no outstanding loan for this facility.

Consumer financing payable

PT Bumiputera BOT Finance

In 2021, CML obtained a loan which was used to finance the acquisition of machinery. The loan is payable in monthly installments starting from August 2021 until November 2024. The loan is collateralized by the machinery acquired from the proceeds of the loan. As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the outstanding loan amounted to Rp6,269 and Rp6,819, respectively.

In 2021, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicle. The loan is payable in monthly installments starting from May 2021 until April 2026. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan. As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the outstanding loan amounted to Rp18,099 and Rp18,967, respectively.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang pembiayaan konsumen (lanjutan)

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

Pada tahun 2021, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan April 2021 sampai dengan bulan Maret 2026. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 10). Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp9.228 dan Rp1.965.

Pada tahun 2020, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Februari 2020 sampai dengan bulan September 2025. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 10). Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar RpNihil dan Rp7.796.

PT Surya Artha Nusantara Finance

Pada tahun 2022, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Maret 2022 sampai dengan bulan Januari 2027. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp3.144 dan RpNihil.

Pada tahun 2021, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Agustus 2021 sampai dengan bulan September 2026. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp1.870 dan Rp1.956.

Suku bunga pinjaman yang dikenakan untuk utang tersebut diatas adalah sebagai berikut:

	2022
Rupiah	4,99%-9,5%

Pada tanggal 31 Maret 2022, Entitas Anak telah memenuhi semua rasio keuangan dan persyaratan-persyaratan sehubungan dengan perjanjian pinjaman tersebut di atas.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

Consumer financing payable (continued)

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

In 2021, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicle. The loan is payable in monthly installments starting from April 2021 until March 2026. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan (Note 10). As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp9,228 and Rp1,965, respectively.

In 2020, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicle. The loan is payable in monthly installments starting from February 2020 until September 2025. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan (Note 10). As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to RpNil and Rp7,796, respectively.

PT Surya Artha Nusantara Finance

In 2022, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicle. The loan is payable in monthly installments starting from March 2022 until January 2027. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan. As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the outstanding loan amounted to Rp3,144 and RpNil, respectively.

In 2021, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicle. The loan is payable in monthly installments starting from August 2021 until September 2026. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan. As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the outstanding loan amounted to Rp1,870 and Rp1,956, respectively.

Incremental borrowing rate applied to the loans above are as follows:

	2021		
	9,49%-10,00%		Rupiah

As of March 31, 2022, the Subsidiaries have complied with the required financial ratios and covenants stated in the loan agreements.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
PT Liku Telaga	139.085
PT Mahkota Indonesia	56.705
PT Indonesian Acids Industry	37.546
PT Taruna Bina Sarana	11.998
PT Dunia Kimia Utama	10.078
Lain-lain	3.796
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak yang dikonsolidasikan	259.208

Porsi bagian kepentingan atas ekuitas entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan disajikan pada Catatan 2c.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, kepemilikan kepentingan nonpengendali yang dianggap material oleh Perusahaan adalah kepemilikan kepentingan nonpengendali atas PT Liku Telaga, PT Mahkota Indonesia dan PT Indonesian Acids Industry.

Ringkasan informasi keuangan dibawah ini disajikan berdasarkan nilai sebelum eliminasi saldo dan transaksi antar entitas:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Aset lancar:	
PT Liku Telaga	183.460
PT Mahkota Indonesia	128.204
PT Indonesian Acids Industry	77.201
	388.865
Aset tidak lancar:	
PT Liku Telaga	335.924
PT Mahkota Indonesia	53.438
PT Indonesian Acids Industry	59.751
	449.113
Liabilitas jangka pendek:	
PT Liku Telaga	119.919
PT Mahkota Indonesia	74.751
PT Indonesian Acids Industry	37.187
	231.857

22. NON-CONTROLLING INTEREST

The details of total equity attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	137.119	PT Liku Telaga
	55.726	PT Mahkota Indonesia
	36.998	PT Indonesian Acids Industry
	11.957	PT Taruna Bina Sarana
	8.315	PT Dunia Kimia Utama
	3.686	Others
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali interests of consolidated subsidiaries	253.801	

Portion of subsidiaries equity interest held by the Company are disclosed in Note 2c.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the non-controlling interest which is considered material to the Company's is non-controlling ownership interest in PT Liku Telaga, PT Mahkota Indonesia and PT Indonesian Acids Industry.

The summarized financial information below is provided based on amount before elimination of intercompany balances and transactions:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Current assets:		
	142.701	PT Liku Telaga
	104.248	PT Mahkota Indonesia
	69.722	PT Indonesian Acids Industry
	316.671	
Non-current assets:		
	338.335	PT Liku Telaga
	47.547	PT Mahkota Indonesia
	59.256	PT Indonesian Acids Industry
	445.138	
Current liabilities:		
	98.906	PT Liku Telaga
	47.629	PT Mahkota Indonesia
	29.935	PT Indonesian Acids Industry
	176.470	

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan dibawah ini disajikan berdasarkan nilai sebelum eliminasi saldo dan transaksi antar entitas: (lanjutan)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Liabilitas jangka panjang:	
PT Liku Telaga	100.927
PT Mahkota Indonesia	12.570
PT Indonesian Acids Industry	19.230
	<u>132.727</u>
Total ekuitas	473.394

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Penghasilan:	
PT Liku Telaga	126.019
PT Mahkota Indonesia	40.460
PT Indonesian Acids Industry	55.265
	<u>221.744</u>
Beban operasi:	
PT Liku Telaga	18.750
PT Mahkota Indonesia	5.804
PT Indonesian Acids Industry	9.155
	<u>33.709</u>
Penghasilan (beban) lain-lain - neto:	
PT Liku Telaga	(430)
PT Mahkota Indonesia	537
PT Indonesian Acids Industry	328
	<u>435</u>
Laba sebelum pajak penghasilan	10.467
Beban pajak penghasilan - neto	(2.051)
Laba tahun berjalan	8.416
Penghasilan (beban) komprehensif lain tahun berjalan - neto	(723)
Total laba komprehensif periode berjalan	7.693

22. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

The summarized financial information below is provided based on amount before elimination of intercompany balances and transactions: (continued)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
		<i>Non-current liabilities:</i>
	88.011	<i>PT Liku Telaga</i>
	11.945	<i>PT Mahkota Indonesia</i>
	19.682	<i>PT Indonesian Acids Industry</i>
	<u>119.638</u>	
Total ekuitas	465.701	Total equity

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
		<i>Revenues:</i>
	396.374	<i>PT Liku Telaga</i>
	197.256	<i>PT Mahkota Indonesia</i>
	190.001	<i>PT Indonesian Acids Industry</i>
	<u>783.631</u>	
		<i>Operating expense:</i>
	48.159	<i>PT Liku Telaga</i>
	18.386	<i>PT Mahkota Indonesia</i>
	33.405	<i>PT Indonesian Acids Industry</i>
	<u>99.950</u>	
		<i>Other income (expenses) - net:</i>
	1.897	<i>PT Liku Telaga</i>
	(447)	<i>PT Mahkota Indonesia</i>
	(842)	<i>PT Indonesian Acids Industry</i>
	<u>608</u>	
		<i>Profit before income tax</i>
	64.791	<i>Income tax expense - net</i>
	(13.634)	
	<u>51.157</u>	Profit for the year
		<i>Other comprehensive income (loss) for the year - net</i>
	(1.936)	
Total laba komprehensif periode berjalan	49.221	Total comprehensive income for the year

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

22. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Ringkasan laporan arus kas:

Summarized statement of cash flows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Kegiatan operasi:			Operating activities:
PT Liku Telaga	3.022	(12.752)	PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia	(882)	(9.283)	PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry	(2.567)	11.303	PT Indonesian Acids Industry
	(427)	(10.732)	
Kegiatan investasi:			Investing activities:
PT Liku Telaga	(1.926)	(33.853)	PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia	(7.537)	(4.272)	PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry	(2.620)	(7.080)	PT Indonesian Acids Industry
	(12.083)	(45.205)	
Kegiatan pendanaan:			Financing activities:
PT Liku Telaga	16.895	42.041	PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia	10.559	10.091	PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry	3.347	(7.134)	PT Indonesian Acids Industry
	30.801	44.998	
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	18.291	(10.939)	Net increase (decrease) cash and cash equivalent

23. MODAL SAHAM

23. CAPITAL STOCK

Komposisi pemegang saham Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The details of share ownership As of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number Of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal/ Amount	Stockholders
<u>Manajemen</u>				<u>Management</u>
Pranata Hajadi (Wakil Presiden Komisaris)	9.559.000	0,61%	1.195	Pranata Hajadi (Vice President Commissioner)
Indrawan Masrin (Presiden Direktur)	8.991.000	0,58%	1.124	Indrawan Masrin (President Director)
Jimmy Masrin (Wakil Presiden Direktur)	3.325.100	0,21%	415	Jimmy Masrin (Vice President Director)
<u>Non-Manajemen</u>				<u>Non-management</u>
PT Caturkarsa Megatunggal	853.432.000	54,71%	106.679	PT Caturkarsa Megatunggal
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	679.543.900	43,56%	84.943	Public (each below 5% ownership)
Subtotal	1.554.851.000	99,67%	194.356	Subtotal
Modal saham yang diperoleh kembali	5.149.000	0,33%	644	Treasury Stock
Total	1.560.000.000	100,00%	195.000	Total

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada bulan Oktober 2021, Perusahaan melakukan penjualan modal saham yang diperoleh kembali sebesar 23.348.000 saham dengan nilai jual sebesar Rp14.730. Keuntungan dari penjualan modal saham yang diperoleh kembali ini sebesar Rp2.517 disajikan sebagai bagian dari ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian dalam akun "Tambahan modal disetor - neto" (Catatan 24).

23. CAPITAL STOCK (continued)

In October 2021, the Company sold its treasury stocks of 23,348,000 with selling price at Rp14,730. The gain from sale of treasury stocks amounting Rp2,517 was credited to "Additional paid-in capital - net", which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position (Notes 24).

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022/ March 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Selisih antara nilai pengalihan dengan nilai buku atas penggabungan usaha pada tahun 1997	4.325	4.325	<i>Differences between the transfer price and the book value on merger in 1997</i>
Tambahan modal disetor dari penjualan modal saham yang diperoleh kembali pada tahun 2018	3.002	3.002	<i>Additional paid-in capital from the sale of treasury stock in 2018</i>
Tambahan modal disetor dari penjualan modal saham yang diperoleh kembali pada tahun 2021	2.517	2.517	<i>Additional paid-in capital from the sale of treasury stock in 2021</i>
Selisih antara nilai ekuitas bersih dengan imbalan yang dibayar atas pembelian investasi pada entitas anak tidak langsung pada tahun 2019	(13.903)	(13.903)	<i>Differences between net equity value and the consider paid on acquisition of investment in indirect subsidiary in 2019</i>
Lain-lain	99	99	<i>Others</i>
Total	<u>(3.960)</u>	<u>(3.960)</u>	Total

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

25. DIVIDEN KAS DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 27 Desember 2021, Perusahaan telah memutuskan membagikan dividen interim tunai sebesar Rp30.955. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan belum melakukan pembayaran sehingga dividen yang terutang disajikan sebagai utang dividen pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan melakukan pembayaran dividen pada tanggal 21 Januari 2022.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan akta No. 32 pada tanggal 28 Mei 2021 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H. M.Kn., pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba sebagai dana cadangan umum sebesar Rp200 dan pembagian dividen tunai sebesar Rp22.973 pada tanggal 10 Juni 2021.

25. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on The Boards of Directors and Commissioners Letter of Decision dated on December 27, 2021, the Company declared to distribute interim cash dividends of Rp30,955. As of December 31, 2021, the Company had not yet paid the dividend declared which is presented as dividend payable in the consolidated statement of financial position. The Company paid the dividend on January 21, 2022.

Based on Annual General Meeting of Shareholders which resolutions were notarized under deed No. 32 dated May 28, 2021 of Emmyra Fauzia Kariana, S.H. M.Kn., the stockholders approved the appropriation of Rp200 from retained earnings as a general reserve and the payment of cash dividends of Rp22,973 on June 10, 2021.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

26. PENDAPATAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Pihak ketiga	
Penjualan	1.900.810
Pendapatan komisi	1.109
Pendapatan jasa:	
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	152.779
Sewa dan jasa pelayanan	756
Lain-lain	35.486
Total - Pihak ketiga	2.090.940
Pihak - pihak berelasi	
Penjualan	10.751
Pendapatan jasa:	
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	215
Sewa dan jasa pelayanan	97
Lain-lain	321
Total - Pihak-pihak berelasi	11.384
Total	2.102.324

Pada tahun 2022 dan 2021, tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang nilainya melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasi.

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
<u>Beban Pokok Penjualan</u>	
Bahan baku yang digunakan	551.444
Tenaga kerja langsung	29.114
Beban pabrikasi	97.555
Beban Pokok Produksi	678.113
<u>Persediaan barang jadi</u>	
Awal tahun	550.976
Pembelian	808.417
Akhir tahun	(499.472)
	1.538.034

26. REVENUES

The details of this account are as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
		<i>Third parties</i>
	1.374.088	<i>Sales</i>
	1.400	<i>Commissions</i>
		<i>Services:</i>
	95.442	<i>Handling and freight forwarding</i>
	4.698	<i>Rent and service charges</i>
	6.789	<i>Others</i>
Total - Pihak ketiga	1.482.417	Total - Third parties
		<i>Related parties</i>
	7.927	<i>Sales</i>
		<i>Services:</i>
	228	<i>Handling and freight forwarding</i>
	1.892	<i>Rent and service charges</i>
	112	<i>Others</i>
Total - Pihak-pihak berelasi	10.159	Total - Related parties
Total	1.492.576	Total

In 2022 and 2021, no sales to an individual customer exceeded 10% of the consolidated net sales.

The details of this account are as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
		<i>Cost of Sales</i>
	416.621	<i>Raw materials used</i>
	22.839	<i>Direct labor</i>
	71.230	<i>Factory overhead</i>
Beban Pokok Produksi	510.690	Total Manufacturing Cost
		<i>Finished goods inventory</i>
	457.784	<i>At beginning of year</i>
	535.206	<i>Purchases</i>
	(413.527)	<i>At end of year</i>
	1.090.153	

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
 dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2022 (Unaudited)
 and for the Period Then Ended
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
<u>Beban Jasa</u>	
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	107.190
Sewa dan jasa pelayanan	20.503
Lain-lain	20.003
	147.696
Total	1.685.730

Pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, tidak ada pembelian kepada pemasok yang nilainya melebihi 10% dari jumlah pembelian konsolidasi.

27. COST OF SALES AND SERVICES

The details of this account are as follows: (continued)

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
		<u>Cost of Services</u>
	58.860	<i>Handling and freight forwarding</i>
	18.503	<i>Rent and service charges</i>
	17.478	<i>Others</i>
	94.841	
Total	1.184.994	Total

For period ended March 31, 2022, there is no purchase from supplier exceeded 10% of the consolidated purchases.

28. BEBAN USAHA, PENDAPATAN OPERASI LAIN DAN BEBAN OPERASI LAIN

Beban usaha, pendapatan operasi lain dan beban operasi lain terdiri dari:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
<u>Beban Penjualan</u>	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	42.523
Ongkos Angkut	37.294
Penyusutan (Catatan 11, 12, 13)	6.093
Administrasi Bank	5.262
Jasa profesional	4.274
Iklan dan promosi	2.218
Perbaikan dan pemeliharaan	1.857
Sewa dan jasa pelayanan	1.628
Pajak, perizinan dan retribusi	1.098
Lain-lain	25.800
	128.047
Total Beban Penjualan	128.047

28. OPERATING EXPENSES, OTHER OPERATING INCOME AND OTHER OPERATING EXPENSES

Operating expenses, other operating income and other operating expenses consist of the following:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
		<u>Selling Expenses</u>
	32.224	<i>Salaries, wages and employees' benefits</i>
	27.374	<i>Freight</i>
	6.474	<i>Depreciation (Note 11, 12, 13)</i>
	3.386	<i>Bank Charges</i>
	3.423	<i>Professional services</i>
	3.214	<i>Advertising and promotion</i>
	1.051	<i>Repairs and maintenance</i>
	2.301	<i>Rent and service charges</i>
	719	<i>Taxes, licenses and retribution</i>
	5.195	<i>Others</i>
	85.361	
Total Beban Penjualan	85.361	Total Selling Expenses

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

28. BEBAN USAHA, PENDAPATAN OPERASI LAIN DAN BEBAN OPERASI LAIN (lanjutan)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	80.371
Jasa profesional	15.565
Penyusutan (Catatan 11, 12, 13)	5.853
Perbaikan dan pemeliharaan	2.314
Pajak, perizinan dan retribusi	2.234
Administrasi bank	1.464
Perlengkapan kantor	1.235
Telekomunikasi	1.024
Lain-lain	5.439
Total Beban Umum dan Administrasi	115.499
Total Beban Usaha	243.546
<u>Pendapatan Operasi Lain</u>	
Pendapatan dividen	10.286
Laba atas penempatan jangka pendek	1.144
Laba (rugi) penjualan aset tetap - neto (Catatan 11)	476
Lain-lain	5.811
Total Pendapatan Operasi Lain	17.717
<u>Beban Operasi Lain</u>	
Beban amortisasi	1.317
Rugi selisih kurs - neto	332
Lain-lain	156
Total Beban Operasi Lain	1.805

29. PENGHASILAN KEUANGAN

Penghasilan keuangan masing-masing sebesar Rp1.982 dan Rp413 pada kuartal pertama 2022 dan 2021 terdiri dari pendapatan bunga pinjaman pihak-pihak berelasi, imbalan bunga pajak dan pendapatan bunga bank.

28. OPERATING EXPENSES, OTHER OPERATING INCOME AND OTHER OPERATING EXPENSES (continued)

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
<u>General and Administrative Expenses</u>		
	71.247	Salaries, wages and employees' benefits
	9.948	Professional services
	7.707	Depreciation (Note 11, 12, 13)
	1.514	Repairs and maintenance
	1.713	Taxes, licenses and retribution
	1.202	Bank charges
	1.117	Office supplies
	997	Telecommunication
	5.760	Others
Total General and Admin	101.205	
Total Operating Expenses	186.566	
<u>Other Operating Income</u>		
	-	Dividend income
	(700)	Gain on short term investment
	(197)	Gain (loss) on sale of fixed assets - net (Note 11)
	3.037	Miscellaneous
Total Other Operating Income	2.140	
<u>Other Operating Expense</u>		
	1.696	Amortization expenses
	21.692	Loss on foreign exchanges - net
	144	Miscellaneous
Total Other Operating Expenses	23.532	

29. FINANCE INCOME

Finance income amounting to Rp1,982 and Rp413 in first quarter of 2022 and 2021, respectively, consists of interest income on due from related parties, interest compensation and interest income from in banks.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

30. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan masing-masing sebesar Rp37.443 dan Rp27.547 pada kuartal pertama 2022 dan 2021. Beban ini terdiri dari beban bunga diskonto dari piutang jangka panjang, beban bunga utang bank jangka pendek, beban bunga utang pembiayaan konsumen, beban bunga utang jangka panjang, beban bunga obligasi, amortisasi beban emisi obligasi dan beban bunga pinjaman pihak-pihak berelasi.

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada bulan Desember 1998, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bumiputera John Hancock yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 7 Oktober 1996. Kontribusi Perusahaan untuk pensiun adalah sebesar 6% dari penghasilan dasar pensiun karyawan. Jumlah kontribusi yang dibebankan ke biaya operasi adalah sebesar Rp402 dan Rp596 masing-masing pada kuartal pertama 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mencatat akrual untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian yang ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Yusi dan Rekan, sebelumnya disebut PT Sentra Jasa Aktuarial, aktuaris independen, berdasarkan laporannya pada tanggal 21 Januari 2022, dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

Kelompok Usaha juga mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang Republik Indonesia No. 11/2020 tentang Cipta Kerja (JUUCK) tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT), Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021.

30. FINANCE COSTS

Finance costs amounting to Rp37,443 and Rp27,547 in first quarter of 2022 and 2021, respectively. These costs consist of discounted amount of long term receivable, interest expense on short-term bank loans, interest expense on consumer financing, interest expense on long-term debts, interest expense on bonds, amortization bonds issuance cost and interest expense on due to related parties.

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

In December 1998, the Company established a defined contribution plan covering substantially all of its permanent employees. This program is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bumiputera John Hancock whose establishment was approved by the Ministry of Finance on October 7, 1996. The Company's contribution for retirement fund is computed at 6% of the employees' pensionable salaries. Total contributions charged to operations amounted to Rp402 and Rp596 in first quarter of 2022 and 2021, respectively.

*As of December 31, 2021, the Company has recorded accruals for termination, gratuity and compensation benefits which were determined based on the actuarial valuations made by Kantor Konsultan Aktuarial Yusi dan Rekan, formerly known as PT Sentra Jasa Aktuarial, an independent actuary, and covered by its reports dated January 21, 2022, adopting the *Projected-Unit-Credit* method.*

The Group has also made provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the applicable Labor Law.

For the year ended December 31, 2021, the Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with the requirements under Law No. 11 /2020 on "Job Creation" dated November 2, 2020 and Government Regulation No. 35/2021 on "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT), Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja" dated February 2, 2021.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Berdasarkan UUCK maksimum, manfaat pensiun yang dibayarkan pada saat pensiun adalah 25,75 bulan sedangkan berdasarkan UUK adalah 32,2 bulan.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas penyisihan imbalan kerja pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	2021	
Tingkat kematian	TMII - 2019	Mortality rate
Tingkat kenaikan	8% p.a	Salary increment
Tingkat diskonto	3,40% - 7,55%	Discount rate
Usia pensiun	55 tahun/55 years	Retirement age

a. Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
Biaya imbalan kerja			Employee benefit expense
Beban jasa kini	6.134	7.211	Current service cost
Bunga neto liabilitas manfaat pasti	3.893	4.289	Net interest on net defined benefit liability
Dampak perubahan perhitungan manfaat	-	531	Plan amendment effect
Kurtailmen	-	415	Curtailment
Penilaian kembali atas biaya jangka panjang lainnya	-	-	Remeasurement of other long-term benefit
Biaya jasa lalu	-	-	Past service cost
Total	10.027	10.554	Total

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Based on UUCK, the maximum pension benefits which will be paid upon retirement is 25.75 months, while under UUK is 32.2 months.

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2021 are as follows:

a. Employee benefits recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

b. Liabilitas imbalan kerja

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Liabilitas imbalan pasca-kerja, awal tahun	241.707	289.337	Liability for post-employment benefits, beginning of the year
Pembayaran imbalan pasca-kerja selama tahun berjalan	(5.760)	(20.968)	Payments of post-employment benefits during the year
Beban imbalan pasca-kerja tahun berjalan	10.027	(22.815)	Post-employment benefits expense for the year
Total yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	4.734	(3.847)	Total amount recognized in other comprehensive income
	250.708	241.707	

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
 dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2022 (Unaudited)
 and for the Period Then Ended
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

c. Perubahan estimasi liabilitas atas kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
<i>Disajikan sebagai:</i>	
Liabilitas jangka pendek	11.921
Liabilitas jangka panjang	238.787
Liabilitas imbalan pasca-kerja, akhir periode	250.708
	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja, awal periode	241.707
Beban jasa kini	6.191
Kerugian (keuntungan) aktuarial	4.677
Beban bunga	3.893
Manfaat yang dibayar	(5.760)
Dampak perubahan perhitungan manfaat	-
Kurtailmen	-
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja, akhir periode	250.708

d. Profil jatuh tempo pembayaran kewajiban manfaat pasti yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Dalam waktu 1 tahun	12.077
1 - 2 tahun	14.377
2 - 5 tahun	49.601
5 - 10 tahun	174.705
Lebih dari 10 tahun	1.752.681
Total	2.003.441

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

c. *Movements in the estimated liability for employee service entitlements are as follows:*

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	10.767	<i>Presented under:</i>
	230.940	<i>Short - term liabilities</i>
	241.707	<i>Long - term liabilities</i>
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Liability for post-employment benefits, end of the period
		<i>Present value of obligation for post-employment benefits, beginning of the year</i>
	289.337	<i>Current service cost</i>
	22.840	<i>Actuarial losses</i>
	(3.989)	<i>Interest on obligation</i>
	17.738	<i>Benefit paid</i>
	(20.968)	<i>Plan amendment effects</i>
	(63.223)	<i>Curtailments</i>
	(28)	Present value of obligation for post-employment benefits, end of the period
	241.707	

d. *The maturity profile of undiscounted defined benefit payment is as follows :*

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	12.424	<i>Within 1 year</i>
	12.173	<i>1 - 2 year</i>
	43.865	<i>2 - 5 years</i>
	156.995	<i>5 - 10 years</i>
	1.728.300	<i>More than 10 years</i>
Total	1.953.757	Total

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
 dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2022 (Unaudited)
 and for the Period Then Ended
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Tabel berikut ini mendemonstrasikan sensitifitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar pada tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lainnya dianggap tetap, terhadap nilai kini dari liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2021. Jumlah yang disajikan di bawah ini merupakan saldo yang akan dilaporkan jika tingkat diskonto dan gaji meningkat atau menurun sebesar 1%.

	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Decrease	
Dampak perubahan tingkat diskonto	(24.284)	26.443	<i>Effect on changes of discount rate</i>
Dampak perubahan tingkat kenaikan gaji	25.892	(24.249)	<i>Effect on changes of salary increase rate</i>

32. LABA PER SAHAM

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun berjalan.

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	98.405	39.465	<i>Profit for the year attributable to owners of the parent entity</i>
Jumlah rata-rata tertimbang modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh (dalam lembar saham)	1.554.851.000	1.538.653.135	<i>Weighted average at issued and fully paid shares (in numbers of shares)</i>
Laba neto per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (rupiah penuh)	63	26	<i>Earnings per share Attributable to owners of the parent entity (full amount)</i>

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rate and salary increase, with all other variables held constant, of the present value of the obligations for post-employment benefit as of December 31, 2021. The amounts shown below represent the balances that would have been reported had the interest and salary rate increased or decreased by 1%.

32. EARNINGS PER SHARE

The amount of basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity by the issued and fully paid shares outstanding during the year.

The computation of profit per share is based on the following data:

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. SEGMENT OPERASI

Kelompok Usaha menetapkan segmen usaha dan segmen geografis, dimana segmen usaha dibedakan menjadi tiga kegiatan usaha utama: distribusi, manufaktur dan jasa.

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi konsolidasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

33. OPERATING SEGMENT

The Group has determined business segment and geographical segment, whereas business segment is divided into three core businesses: distribution, manufacturing and services.

All inter-segment transactions have been eliminated.

Consolidated information by business segment is as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022					
	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan						Revenues
Penjualan ekstern	1.161.963	796.438	143.923	-	2.102.324	External sales
Penjualan antar segmen	47.333	87.256	11.079	(145.668)	-	Inter-segment sales
Total Penjualan	1.209.296	883.694	155.002	(145.668)	2.102.324	Total Sales
Beban pokok penjualan dan jasa	974.241	710.343	134.813	(133.667)	1.685.730	Cost of sales and services
Hasil segmen Laba kotor	235.055	173.351	20.189	(12.001)	416.594	Segment gross profit
Beban usaha	(129.144)	(104.121)	(22.032)	11.751	(243.546)	Operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	9.849	6.540	1.374	(46)	17.717	Other operating income
Beban operasi lainnya	(2.193)	407	(19)	-	(1.805)	Other operating expenses
Lab usaha	113.567	76.177	(488)	(296)	188.960	Income from operations
Beban keuangan	(32.862)	(6.039)	(2.238)	3.696	(37.443)	Finance cost
Penghasilan keuangan	5.079	316	153	(3.566)	1.982	Finance income
Bagian atas laba entitas asosiasi - neto	43.853	-	85	(50.622)	(6.684)	Equity in net earnings of associated - net
Pajak final	(347)	-	-	-	(347)	Final tax
Beban pajak - neto	(23.514)	(20.003)	861	-	(42.656)	Income tax expense - net
Lab tahun berjalan	105.776	50.451	(1.627)	(50.788)	103.812	Profit for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	6.390.907	2.755.781	493.189	(3.227.466)	6.412.411	Segment assets
Liabilitas segmen	2.441.672	1.389.955	240.991	(464.276)	3.608.342	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	1.267	13.935	3.320	-	18.522	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan aset tetap dan amortisasi	5.393	24.417	4.882	-	34.692	Depreciation of fixed asset and amortization expense

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi konsolidasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. OPERATING SEGMENT (continued)

Consolidated information by business segment is as follows: (continued)

	31 Maret 2021/ March 31, 2021					
	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan						Revenues
Penjualan ekstern	825.129	580.460	86.987	-	1.492.576	External sales
Penjualan antar segmen	22.351	86.998	13.629	(122.978)	-	Inter-segment sales
Total Penjualan	847.480	667.458	100.616	(122.978)	1.492.576	Total Sales
Beban pokok penjualan dan jasa	696.496	517.725	82.215	(111.442)	1.184.994	Cost of sales and services
Hasil segmen Laba kotor	150.984	149.733	18.401	(11.536)	307.582	Segment gross profit
Beban usaha	(105.854)	(74.027)	(18.225)	11.540	(186.566)	Operating expenses
Penghasilan operasi lainnya	590	93	1.457	-	2.140	Other operating income
Beban operasi lainnya	(21.827)	(1.809)	104	-	(23.532)	Other operating expenses
Lab usaha	23.893	73.990	1.737	4	99.624	Income from operations
Beban keuangan	(29.611)	(5.189)	(1.371)	8.624	(27.547)	Finance cost
Penghasilan keuangan	5.987	1.968	903	(8.445)	413	Finance income
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi - neto	38.639	-	81	(35.232)	3.488	Equity in net earnings (losses) of associated - net
Pajak final	(441)	-	-	-	(441)	Final tax
Beban pajak - neto	(6.629)	(20.669)	(204)	-	(27.502)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan	31.838	50.100	1.146	(35.049)	48.035	Profit for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	6.652.847	2.448.350	444.617	(3.910.202)	5.635.612	Segment assets
Liabilitas segmen	3.103.503	1.061.241	166.967	(1.034.277)	3.297.434	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	5.382	45.278	1.764	-	52.424	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan dan amortisasi	4.694	25.458	6.136	-	36.288	Depreciation and amortization expense

Informasi konsolidasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

Consolidated information by geographical area is as follows:

a. Pendapatan:

a. Revenues

	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
31 Maret 2022						March 31, 2022
Dalam negeri	1.019.468	883.694	155.002	(145.668)	1.912.496	Domestic
Luar negeri	189.828	-	-	-	189.828	Overseas
Total	1.209.296	883.694	155.002	(145.668)	2.102.324	Total

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
 dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2022 (Unaudited)
 and for the Period Then Ended
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

33. OPERATING SEGMENT (continued)

Informasi konsolidasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Consolidated information by geographical area is as follows: (continued)

a. Pendapatan:

a. Revenues

	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
31 Maret 2021						March 31, 2021
Dalam negeri	772.845	667.458	100.616	(122.978)	1.417.941	Domestic
Luar negeri	74.635	-	-	-	74.635	Overseas
Total	847.480	667.458	100.616	(122.978)	1.492.576	Total

b. Total aset:

b. Total Assets:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Distribusi			Distribution
Dalam negeri	5.301.990	4.844.803	Domestic
Luar negeri	1.088.917	1.174.039	Overseas
	6.390.907	6.018.842	
Manufaktur			Manufacturing
Dalam negeri	2.755.781	2.460.337	Domestic
Luar negeri	-	-	Overseas
	2.755.781	2.460.337	
Jasa			Services
Dalam negeri	493.189	462.492	Domestic
Luar negeri	-	-	Overseas
	493.189	462.492	
Eliminasi	(3.227.466)	(2.715.657)	Elimination
Neto	6.412.411	6.226.014	Net

c. Perolehan aset tetap:

c. Acquisitions of fixed assets:

	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Jumlah/ Total	
31 Maret 2022					March 31, 2022
Dalam negeri	1.267	13.935	3.320	18.522	Domestic
Luar negeri	-	-	-	-	Overseas
Total	1.267	13.935	3.320	18.522	Total
31 Maret 2021					March 31, 2021
Dalam negeri	4.403	45.278	1.764	51.445	Domestic
Luar negeri	979	-	-	979	Overseas
Total	5.382	45.278	1.764	52.424	Total

34. PERJANJIAN PENTING

- a. DKJ mengadakan perjanjian dengan Hiruta Riken Co., Ltd. untuk memproduksi beberapa jenis produk kimia. Untuk itu, DKJ membayar royalti sebesar 25% dari laba neto penjualan produk tersebut. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak ditandatangani perjanjian pada tahun 2012. Biaya royalti yang dibebankan ke beban usaha masing-masing sebesar Rp423 dan Rp262 untuk kuartal pertama tahun 2022 dan 2021.
- b. Perusahaan mengadakan perjanjian pengiriman dan bongkar muat barang dengan para pemasok lokal. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan berhak atas pendapatan jasa tertentu seperti yang tertuang dalam perjanjian.
- c. Pada bulan Juli 2020, Perusahaan memperbaharui perjanjian "Kerjasama Operasional Bangunan" dengan PT Indramas Jayalestari (IJL) yang menyatakan bahwa Perusahaan menunjuk IJL untuk mengelola, menggunakan dan menyewakan bangunan dan sarana bangunan "Graha Indramas". Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan harus membayar kepada IJL biaya jasa pelayanan sebesar 15% dari rekening gabungan antara Perusahaan dan IJL pada akhir tahun dan biaya pemasaran sebesar 1,5% dari biaya sewa untuk satu tahun pertama dari penyewa baru. Biaya-biaya tersebut dibebankan ke beban usaha masing-masing sebesar Rp2.116 dan Rp2.282 untuk kuartal pertama tahun 2022 dan 2021.
- d. Pada tanggal 26 Juni 2020, Lautan Luas Singapore Pte. Ltd dan entitas anaknya ("LTLS") mengadakan perjanjian pembelian piutang dengan Parallax Venture Partners XXVIII Ltd. ("Parallax") yang selanjutnya diubah pada tanggal 23 November 2020. Dalam perjanjian ini, LTLS setuju untuk mengalihkan piutang dari PT Petro Energy senilai US\$23.187.474 (setara dengan Rp345.911) kepada Parallax dengan nilai sebesar US\$19.392.291 (setara dengan Rp289.294). Parallax akan membayar kepada LTLS melalui jadwal cicilan sebagai berikut:
 - Pembayaran pertama - 15% dari total sebelum 31 Desember 2020
 - Pembayaran kedua - 35% dari total sebelum 31 Desember 2021

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. *DKJ entered into an agreement with Hiruta Riken Co., Ltd. to produce several kinds of chemical products. Therefore, DKJ pays a royalty of 25% of net profit from sales of the product. The agreement is valid for 10 years since it was signed in 2012. Royalty fees charged to operating expense are Rp423 and Rp262 in first quarter of 2022 and 2021, respectively.*
- b. *The Company entered into handling agreements with several local suppliers, wherein such suppliers agreed to pay the Company service fees as specified in the agreements.*
- c. *In July 2020, the Company renew the "Building Management Agreement" with PT Indramas Jayalestari (IJL) wherein the Company appointed IJL to manage, use and offer for rent, office units in the Company's "Graha Indramas" building. Based on this agreement, the Company agreed to pay service management fee equivalent to 15% of an escrow account balance at the end of the year and marketing fee equivalent to 1.5% of the rental cost paid by the tenants for the first twelve months. The fees charged to operations amounted to Rp2,116 and Rp2,282 in first quarter of 2022 and 2021, respectively.*
- d. *On June 26, 2020, Lautan Luas Singapore Pte. Ltd. and its subsidiaries ("LTLS") entered into receivables purchase agreement with Parallax Venture Partners XXVIII Ltd. ("Parallax") which later amended on November 23, 2020. Under this agreement, LTLS had assigned the outstanding due from PT Petro Energy amounting to US\$23,187,474 (equivalent to Rp345,911) to Parallax with total consideration of US\$19,392,291 (equivalent to Rp289,294). Parallax will pay to LTLS through several installment schedules as follows:*
 - *1st payment - 15% from total consideration before December 31, 2020*
 - *2nd payment - 35% from total consideration before December 31, 2021*

34. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

d. Pada tanggal 26 Juni 2020, Lautan Luas Singapore Pte. Ltd dan entitas anaknya ("LTLS") mengadakan perjanjian pembelian piutang dengan Parallax Venture Partners XXVIII Ltd. ("Parallax") yang selanjutnya diubah pada tanggal 23 November 2020. Dalam perjanjian ini, LTLS setuju untuk mengalihkan piutang dari PT Petro Energy senilai US\$23.187.474 (setara dengan Rp345.911) kepada Parallax dengan nilai sebesar US\$19.392.291 (setara dengan Rp289.294). Parallax akan membayar kepada LTLS melalui jadwal cicilan sebagai berikut: (lanjutan)

- Pembayaran ketiga - 20% dari total sebelum 31 Desember 2022
- Pembayaran keempat - 30% dari total sebelum 31 Desember 2023

Pada tanggal 31 Maret 2022, nilai tercatat adalah sebesar US\$3.558.219 (setara dengan Rp51.057) dan US\$4.855.829 (setara dengan Rp69.676) yang masing-masing disajikan sebagai bagian dari piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2021, LTLS telah menerima pembayaran dari Parallax sebesar US\$6.819.622 (setara dengan Rp97.827) dan nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar US\$3.558.219 (setara dengan Rp50.772) dan US\$4.855.829 (setara dengan Rp69.288) yang masing-masing disajikan sebagai bagian dari piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

35. KONTRAK BERJANGKA

Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas tertentu yang terkait pada risiko pasar, terutama atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan penggunaan instrumen derivatif sehubungan dengan aktivitas manajemen risiko mereka. Kelompok Usaha tidak memegang atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan diperdagangkan.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

d. On June 26, 2020, Lautan Luas Singapore Pte. Ltd. and its subsidiaries ("LTLS") entered into receivables purchase agreement with Parallax Venture Partners XXVIII Ltd. ("Parallax") which later amended on November 23, 2020. Under this agreement, LTLS had assigned the outstanding due from PT Petro Energy amounting to US\$23,187,474 (equivalent to Rp345,911) to Parallax with total consideration of US\$19,392,291 (equivalent to Rp289,294). Parallax will pay to LTLS through several installment schedules as follows: (continued)

- 3rd payment - 20% from total consideration before December 31, 2022
- 4th payment - 30% from total consideration before December 31, 2023

As of March 31, 2022, the outstanding balance as of March 31, 2022 is amounting to US\$3,558,219 (equivalent to Rp51,027) and US\$4,855,829 (equivalent to Rp69,676) which was presented as part of other receivables and other non-current assets, respectively, in the consolidated statement of financial position.

In 2021, LTLS had received the payment from Parallax amounting to US\$6,819,622 (equivalent to Rp97,827) and the outstanding balance as of December 31, 2021 is amounting to US\$3,558,219 (equivalent to Rp50,772) and US\$4,855,829 (equivalent to Rp69,288) which was presented as part of other receivables and other non-current assets, respectively, in the consolidated statement of financial position.

35. FORWARD CONTRACTS

The Group has assets and liabilities which are exposed to market risks, primarily changes in foreign exchange rates, and uses derivative instruments in connection with its risk management activities. The Group does not hold or issue derivative financial instruments for trading purposes.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. KONTRAK BERJANGKA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan dan entitas anaknya mengadakan kontrak berjangka mata uang asing untuk melindungi terhadap risiko mata uang asing pada aset dan liabilitas dalam dolar Amerika Serikat. Semua kontrak tersebut memiliki periode jatuh tempo kurang dari tiga bulan. Rincian saldo kontrak berjangka adalah sebagai berikut:

35. FORWARD CONTRACTS (continued)

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Company and its subsidiaries entered into forward contracts to protect itself against foreign exchange risks relating to its U.S. dollar denominated assets and liabilities. All the contracts have maturity date of less than three months period. The details of the outstanding forward contracts are as follows:

		31 Maret 2022 / March 31, 2022			
		Nilai nominal/ Value (dalam dollar Amerika Serikat/ In US Dollar)	Nilai wajar/ Fair value (dalam rupiah/ in rupiah)		
<u>Aset Lancar</u>				<u>Current Assets</u>	
<u>Perusahaan</u>				<u>Company</u>	
PT Bank Mizuho Indonesia	9.900.000	486		PT Bank Mizuho Indonesia	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.200.000	313		PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.300.000	72		PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	2.500.000	58		PT Bank Central Asia Tbk	
<u>Entitas anak</u>				<u>Subsidiaries</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	250.188	5		PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	400.000	6		PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
Total	21.550.188	940		Total	
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>				<u>Current Liabilities</u>	
<u>Perusahaan</u>				<u>Company</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	6.300.000	397		PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mizuho Indonesia	3.300.000	121		PT Bank Mizuho Indonesia	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.900.000	55		PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	500.000	22		PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
<u>Entitas anak</u>				<u>Subsidiaries</u>	
PT Bank BTPN Tbk	5.765.922	97		PT Bank BTPN Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	3.247.412	1		PT Bank Central Asia Tbk	
Total	21.013.334	693		Total	

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. KONTRAK BERJANGKA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan dan entitas anaknya mengadakan kontrak berjangka mata uang asing untuk melindungi terhadap risiko mata uang asing pada aset dan liabilitas dalam dolar Amerika Serikat. Semua kontrak tersebut memiliki periode jatuh tempo kurang dari tiga bulan. Rincian saldo kontrak berjangka adalah sebagai berikut: (lanjutan)

35. FORWARD CONTRACTS (continued)

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Company and its subsidiaries entered into forward contracts to protect itself against foreign exchange risks relating to its U.S. dollar denominated assets and liabilities. All the contracts have maturity date of less than three months period. The details of the outstanding forward contracts are as follows: (continued)

	31 Desember 2021 / December 31, 2021		
	Nilai nominal/ Value (dalam dollar Amerika Serikat/ In US Dollar)	Nilai wajar/ Fair value (dalam rupiah/ in rupiah)	
<u>Aset Lancar</u>			<u>Current Assets</u>
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
PT Bank Mizuho Indonesia	2.450.000	77	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.400.000	55	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	600.000	36	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	400.000	15	PT Bank Central Asia Tbk
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Bank Central Asia Tbk	100.000	4	PT Bank Central Asia Tbk
Total	4.950.000	187	Total
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>			<u>Current Liabilities</u>
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
PT Bank Mizuho Indonesia	6.600.000	585	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.300.000	172	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.300.000	133	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	300.000	14	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.125.000	344	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	721.372	34	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank BTPN Tbk	403.351	28	PT Bank BTPN Tbk
Total	15.749.723	1.310	Total

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. KONTRAK BERJANGKA (lanjutan)

Jumlah nosional digunakan untuk menghitung pembayaran yang akan dipertukarkan dalam kontrak berjangka mata uang asing. Jumlah nosional mencerminkan nilai awal masing-masing transaksi, dan karenanya, menyajikan volume transaksi, tetapi bukan merupakan suatu ukuran risiko.

Berdasarkan kontrak berjangka, Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk membeli dolar Amerika Serikat dan menjual rupiah.

Laba atau rugi yang belum terealisasi dari instrumen kontrak berjangka adalah masing-masing sebesar Rp247 dan Rp1.123 disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian periode 2022 dan 2021.

35. FORWARD CONTRACTS (continued)

Notional amount is used to calculate the payment to be exchanged under the forward contract. A notional amount represents the face value of each transaction and, accordingly, expresses the volume of these transactions, but is not a measure of exposure.

Under the forward contracts, the Group contracted to buy U.S. dollar and sell rupiah.

Unrealized gain on or loss the above outstanding forward amounting to Rp247 and Rp1,123, respectively, is presented as part of "Other Operating Expense" in period 2022 and 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021:

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of March 31, 2022 and December 31, 2021 :

	31 Maret 2022/ March 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Kas dan setara kas	526.768	526.768	499.095	499.095	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	7.475	7.475	8.364	8.364	Short-term investments
Piutang usaha	1.255.791	1.255.791	1.025.055	1.025.055	Trade receivables
					Non-trade receivables-
Piutang lain-lain - pihak ketiga	115.121	115.121	95.291	95.291	third parties
Kontrak berjangka	940	940	187	187	Forward contracts
Total aset keuangan lancar	1.906.095	1.906.095	1.627.992	1.627.992	Total current financial assets
Aset Keuangan Tidak Lancar					Non-current Financial Assets
Investasi pada instrumen ekuitas	287.374	287.374	294.803	294.803	Investments in equity instruments
Piutang pihak-pihak berelasi	107.297	107.297	148.506	148.506	Due from related parties
Aset tidak lancar lain-lain -					Other non-current assets -
Piutang pihak ketiga	69.676	69.676	69.288	69.288	Due from third party
Uang jaminan	4.261	4.261	5.649	5.649	Refundable deposits
Jaminan keanggotaan	487	487	487	487	Membership deposits
Total aset keuangan tidak lancar	469.095	469.095	518.733	518.733	Total non-current financial assets
Total Aset Keuangan	2.375.190	2.375.190	2.146.725	2.146.725	Total Financial Assets

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021: (lanjutan)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	233.940	233.940	361.921	361.921	Short-term bank loans
Utang usaha	1.325.747	1.325.747	1.261.247	1.261.247	Trade payables
					Non-trade payable - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	122.366	122.366	81.496	81.496	
Beban akrual	139.312	139.312	82.356	82.356	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	545.001	545.001	543.605	543.605	Current maturities of long-term debts
Kontrak berjangka	693	693	1.310	1.310	Forward contracts
Total liabilitas keuangan jangka pendek	2.367.059	2.367.059	2.331.935	2.331.935	Total current financial liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					Non-current Financial Liabilities
Utang pihak-pihak berelasi	408	408	402	402	Due to related parties
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	863.063	863.063	848.863	848.863	Long-term debts - net of current maturities
Total liabilitas keuangan jangka panjang	863.471	863.471	849.265	849.265	Total non-current financial liabilities
Total Liabilitas Keuangan	3.230.530	3.230.530	3.181.200	3.181.200	Total Financial Liabilities

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan lancar

Nilai wajar instrumen keuangan lancar dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of March 31, 2022 and December 31, 2021: (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Current financial assets and liabilities

The fair values of current financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, non-trade receivables, short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, and current maturities of long-term debts) are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan: (lanjutan)

b. Investasi jangka pendek dan Investasi pada instrumen ekuitas

Nilai wajar investasi kepemilikan saham yang disajikan sebagai bagian dari investasi jangka pendek sesuai dengan pertimbangan tujuan investasi oleh Kelompok Usaha, ditentukan dengan mengacu kepada harga kuotasian yang diterbitkan. Nilai wajar investasi pada kepemilikan saham yang disajikan sebagai bagian dari investasi pada instrumen ekuitas, telah diestimasi menggunakan pendekatan penilaian pasar dengan metode perbandingan perusahaan dan mengacu kepada harga kuotasian yang diterbitkan.

c. Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar

Instrumen keuangan tidak lancar terdiri dari piutang pihak-pihak berelasi, uang jaminan, jaminan keanggotaan, utang pihak-pihak berelasi dan liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun. Nilai wajar dari aset tidak lancar lain-lain tidak dapat diukur dengan handal karena tidak memiliki jangka waktu realisasi yang jelas; sehingga metode penilaian tidak praktis untuk dilakukan. Sedangkan nilai wajar dari utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun diukur dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

d. Aset dan liabilitas derivatif

Nilai wajar kontrak berjangka diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva yield yang berasal dari selisih kurs kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha terdiri dari utang bank, utang obligasi dan utang usaha. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk meningkatkan permodalan dalam menunjang operasi dan investasi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memiliki beberapa jenis aset keuangan, seperti kas dan setara kas, piutang usaha, dan investasi jangka pendek, yang langsung muncul dari kegiatan usahanya.

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments: (continued)

b. *Short-term investment and Investments in equity instruments*

The fair values of investments in equity shares which is, presented as part of short-term investments according to the Group consideration for their nature of investment, are determined by reference to published price quotation in active markets. The fair values of investment in equity shares which is, presented as part of investment in equity securities, have been estimated using market approach valuation using comparable companies method and reference to published price quotation in active market.

c. *Non-current financial assets and liabilities*

Non-current financial instruments consist of due from related parties, refundable deposits, membership deposits, due to related parties, and long-term debts - net of current maturities. The fair value of other non-current assets can not be measured reliably since they have no fixed realization period; therefore, adopting a valuation method is not practical to be done. However, the fair values of long-term debts - net of current maturities are measured by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

d. *Derivative assets and liabilities*

The fair value of forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted exchange rates matching maturities of the contracts.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial liabilities consist of bank loans, bonds payable and trade payables. The main purpose of the financial liabilities is to raise financing for the Group's operations and investments. The Group has various financial assets such as cash and cash equivalent, trade receivables, and short-term investments, which arise directly from its operations.

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi melakukan penelaahan dan persetujuan kebijakan atas pengelolaan masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko mata uang asing

Kelompok Usaha dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang dolar AS atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pembelian Kelompok Usaha di dalam mata uang selain rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantitas dan/atau pemilihan waktu, Kelompok Usaha harus menghadapi risiko mata uang asing secara pelaporan Kelompok Usaha tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika nilai tukar rupiah terhadap dolar AS melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp81.822, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan penjabaran mata uang dalam dolar AS.

b. Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Kelompok Usaha terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti bahan kimia khusus dan bahan kimia dasar. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan bahan kimia khusus dan bahan kimia dasar secara optimal untuk meyakinkan produksi dan distribusi yang berkelanjutan. Selain itu, Kelompok Usaha juga dapat mengurangi risiko tersebut dengan cara mendiversifikasi produk, ke bahan kimia khusus yang pada umumnya lebih stabil dibanding harga bahan kimia dasar.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Foreign currency risk

The Group faces currency exchange risk as the costs of certain key purchases are either denominated in U.S. dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly U.S. dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the purchases of the Group are denominated in currencies other than rupiah, and are not evenly matched in terms of quantity/amount and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

As of December 31, 2021, had the exchange rate of the rupiah against the U.S. dollar depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, income before income tax for the year ended December 31, 2021 would have been Rp81,822 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of the net liabilities denominated in U.S. dollar.

b. Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major raw materials, such as specialty and basic chemicals. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in commodity prices by maintaining the optimum inventory level of specialty and basic chemicals to ensure continuous production and distribution. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by products diversification since the prices of specialty chemicals are generally more stable compared to those of basic chemicals.

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa *counterparty* tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian finansial.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Piutang usaha

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Kelompok Usaha dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi.

Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu, seperti, mengharuskan distributor dan agen untuk memberikan uang muka/jaminan pelanggan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Berdasarkan pada penilaian Kelompok Usaha, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar dan akan menggunakan uang muka/jaminan pelanggan sebagai pembayaran atas gagal bayar tersebut.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

c. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks. Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Trade Receivable

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures.

The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring distributors and agents to provide guarantee deposits. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group proceeds to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default and applies the customer's guarantee deposit as payment for such customer's account in default.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Kas dan setara kas

Kelompok Usaha juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening lancar maupun deposito berjangka. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit untuk Kelompok Usaha adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan seperti yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Risiko likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Kelompok Usaha secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari utang dan hari piutangnya.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2022 berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

	Kurang dari Below 1 tahun/year	1-2 tahun/years	2-3 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Biaya transaksi atas utang/ Debt issuance cost	Nilai tercatat pada tanggal 31 Maret 2022/ Carrying value as of March 31, 2022
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loans	233.940	-	-	-	-	-	233.940
Utang usaha/Trade payables	1.325.747	-	-	-	-	-	1.325.747
Utang lain-lain - pihak ketiga/ Non-trade payables - third parties	122.366	-	-	-	-	-	122.366
Beban akrual/Accrued expenses	139.312	-	-	-	-	-	139.312
Utang pihak-pihak berelasi/Due to related parties	408	-	-	-	-	-	408
Utang bank jangka panjang/Bank loans	19.863	12.819	31.357	31.357	3.920	-	99.316
Liabilitas sewa/Lease liabilities	30.514	19.767	-	-	-	-	50.281
Utang pembiayaan konsumen/Consumer financing payables	9.124	9.618	9.576	10.292	-	-	38.610
Utang obligasi - neto/Bonds payables - net	485.500	181.550	105.200	450.000	-	(2.393)	1.219.857
Total/Total	2.366.774	223.754	146.133	491.649	3.920	(2.393)	3.229.837

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Credit risk (continued)

Cash and Cash Equivalent

The Group is also exposed to credit risk arising from the funds placed by the Company in banks in the form of current accounts and time deposits. To mitigate this risk, the Company has a policy to place its funds only in banks that have good reputation.

The maximum exposure to credit risk for the Group is equal to the carrying value of the financial assets as presented in the consolidated statement of financial position.

d. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains the stability of its payables and receivables.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities on March 31, 2022 based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen modal

Kelompok Usaha bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang bank Perusahaan memiliki persyaratan rasio keuangan maksimum yang harus dipenuhi. Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak kreditur bank.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

Some of the Company's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Company has complied with all capital requirements by bank creditors.

38. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2022, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

38. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2022, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. These foreign currency-denominated assets and liabilities are presented using exchange rates as of March 31, 2022 as follows:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Setara dengan Rupiah/Equivalent in Rupiah		
			31 Maret 2022/ March 31, 2022		
Aset					Assets
Kas dan setara kas	US\$	6.359.114	91.247		Cash and cash equivalents
	VND	20.323.316.571	12.804		
	SG\$	642.784	6.817		
	EUR	80.619	1.290		
	RMB	405.707	917		
	THB	41.880	18		
	MYR	2.728	9		
Piutang usaha - pihak ketiga	US\$	3.373.839	48.411		Trade receivables - third parties
	VND	30.103.854.960	18.965		
	THB	22.473.709	9.686		
	SG\$	262.723	2.786		
Piutang lain-lain - pihak ketiga	US\$	3.626.166	52.032		Non-trade receivables - third parties
	RMB	133.652	302		
Piutang pihak-pihak berelasi	US\$	5.686.320	81.593		Due from related parties
	RMB	11.249.862	25.423		
Aset tidak lancar lain-lain - Piutang pihak ketiga	US\$	4.855.829	69.676		Other non-current assets - Due from third party
Total aset			421.976		Total assets

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**38. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2022, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Setara dengan Rupiah/Equivalent in Rupiah	
			31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	US\$	71.991.299	1.031.855	Trade payables - third parties
	RMB	3.410.666	7.708	
	EUR	435.275	6.966	
	THB	1.560.000	672	
	SG\$	2.348	25	
Utang bank	US\$	9.378.781	134.576	Short-term bank loans
Utang lain-lain - pihak ketiga	VND	25.137.080.233	15.836	Non-trade payables - third parties
	US\$	806.596	11.574	
Total Liabilitas			1.209.212	Total Liabilities
Liabilitas neto			787.236	Net Liabilities

**38. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

As of March 31, 2022, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. These foreign currency-denominated assets and liabilities are presented using exchange rates as of March 31, 2022 as follows: (continued)

**39. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS
KAS**

Informasi pendukung arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

39. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities follows:

	Catatan/ Notes	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	12	31.691	43.272	Acquisition of right-of-use assets credited to lease liabilities
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	11	3.255	32.663	Acquisitions of fixed assets under consumer financing arrangements
Perolehan aset hak-guna melalui biaya dibayar dimuka	12	-	304	Acquisition of right-of-use assets credited to prepaid expense

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

40. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange differences	Aktivitas non-kas/Non- cash activities	Biaya transaksi/ Transaction cost	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Utang bank jangka pendek	361.921	(128.537)	556	-	-	233.940	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	82.313	17.003	-	-	-	99.316	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	37.503	(2.148)	-	3.255	-	38.610	Consumer Financing
Liabilitas sewa	56.572	(37.947)	(145)	31.801	-	50.281	Lease liabilities
Utang obligasi	1.216.080	-	-	-	3.777	1.219.857	Bonds payable
Total	1.754.389	(151.629)	411	35.056	3.777	1.642.004	Total

40. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange differences	Aktivitas non-kas/Non- cash activities	Biaya transaksi/ Transaction cost	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Utang bank jangka pendek	1.103.120	(755.181)	13.982	-	-	361.921	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	-	82.313	-	-	-	82.313	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	9.557	(4.717)	-	32.663	-	37.503	Consumer Financing
Liabilitas sewa	79.726	(63.660)	64	40.442	-	56.572	Lease liabilities
Utang obligasi	767.030	450.000	-	-	(950)	1.216.080	Bonds payable
Total	1.959.433	(291.245)	14.046	73.105	(950)	1.754.389	Total

41. HAL LAINNYA

Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Kelompok Usaha masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Kelompok Usaha.

41. OTHER MATTER

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group.

41. HAL LAINNYA (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, manajemen Kelompok Usaha masih terus melakukan evaluasi dan mengambil upaya yang diperlukan untuk bisa meminimalkan dampak dari wabah covid-19 ini terhadap kegiatan operasi Kelompok Usaha.

42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Kelompok usaha bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum amendemen PSAK 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi - Biaya Memenuhi Kontrak Memberatkan

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya untuk memenuhi kontrak yang memberatkan terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

41. OTHER MATTER (continued)

Until the completion date of the consolidated financial statements, management of the Group are still evaluating and take any necessary action to minimize the impact of the covid-19 outbreak to operational activities of the Group.

42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective beginning on or after January 1, 2022

- *Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks*

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- *Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".*
- *Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.*
- *Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.*

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

- *Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs*

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. *incremental costs to fulfill the contract, and*
2. *allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 (lanjutan)

Effective beginning on or after January 1, 2022 (continued)

Amendemen ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

- Perbaikan Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

- *2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments*

Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan tersebut dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted.

- Penyempurnaan Tahunan 2020 – PSAK 73: Sewa

- *2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases*

Amendemen terhadap Contoh ilustrasi 13 yang menyertai PSAK 73 menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan sewa guna usaha oleh lessor untuk mengatasi potensi keraguan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul mengenai ilustrasi atas insentif sewa dalam contoh tersebut.

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Dimaksudkan

- *Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use*

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas mengurangi kepada biaya perolehan suatu aset tetap, hasil dari penjualan barang yang diproduksi saat menyiapkan aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar dapat beroperasi dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan barang-barang tersebut, dan biaya untuk memproduksi barang-barang tersebut, dalam laba rugi.

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif terhadap aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 (lanjutan)

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk klasifikasi suatu liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menunda pelunasan,
- hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh adanya kemungkinan entitas akan menggunakan hak penangguhannya, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut merupakan instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan liabilitas tidak akan mempengaruhi klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Kelompok usaha masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2022 (continued)

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Classification of a Liability as current or non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

As of the issuance date of this consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's consolidated financial statements.